



# **RESILIENCE** in Competitive Environment to **GROW FURTHER**

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh



## PENJELASAN TEMA

*Theme Explanation*



# RESILIENCE in Competitive Environment to GROW FURTHER

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS atau Persero) menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan Rencana Bisnis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga oleh faktor eksternal yang terlibat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Selama beroperasi, Perseroan memiliki ikatan yang erat dengan kebijakan yang berbasis ESG dan langkah inovatif yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

KMDS meyakini bahwa pertumbuhan bisnis memiliki tingkat ekuivalensi yang signifikan dengan pengembangan komunitas dan ekstensifikasi teknologi untuk memastikan hasil yang memuaskan. Bisnis cerdas harus selaras dengan etika sosial dan pemanfaatan teknologi terkini (*digital transformation*) untuk mewujudkan stabilitas dan pertumbuhan yang konsisten.

Pencapaian-pencapaian besar Perseroan merefleksikan kapabilitas dalam menyambut setiap kesempatan dan menjawab setiap tantangan yang ada. Pencapaian tersebut juga tak terpisahkan dari visi yang terintegrasi dalam setiap segmen usaha.

*PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS or Persero) recognises that the performance of the Company in executing the Business Plan is dependent not only on internal variables, but also on external factors affecting the environment in which the Company does business. While conducting business, the Company maintains a tight relationship with ESG-based policies and creative initiatives that may contribute to the growth and enhancement of the welfare of the Indonesian people.*

*In the eyes of KMDS, economic expansion is inextricably linked to societal progress and technological advancement. Stable and steady development can only be achieved when a company operates in accordance with social principles and makes use of cutting-edge technology (*digital transformation*).*

*Great accomplishments have been accomplished by the Company because of its willingness to take advantage of any and all opportunities and successfully meet any and all challenges that arise. This success cannot be isolated from the company-wide commitment to a unified vision.*

## DAFTAR ISI

*Table of Content*

# 01

### Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Daftar isi <i>Table of Content</i>	4
Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan <i>Investing in Principles of Sustainability</i>	10
Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan <i>Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability</i>	12

# 02

### Ikhtisar Kinerja 2022 *2022 Performance Highlight*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	20
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	21
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	24
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards &amp; Certifications</i>	25
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	25

# 03

### Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>	28
Laporan Dewan Direksi <i>The Board of Director's Report</i>	38

# 04

### Profil Perusahaan *Company Profile*

Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	48
Riwayat Singkat Perusahaan <i>A Brief History of the Company</i>	50
Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu <i>Vision, Mission, and Quality Policy [OJK C1]</i>	51
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	52

Skala Usaha <i>Scale of Operations [OJK C3]</i>	54
Bidang Usaha <i>Business Activities [OJK C4]</i>	58
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership [OJK C5]</i>	58
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes [OJK C6]</i>	59
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	60
Profil Manajemen <i>Profile of the Management</i>	62
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner</i>	68
Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	69
Perubahan Komposisi Manajemen <i>Changes in the Composition of the Management</i>	70
Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham <i>Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership</i>	70
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associates</i>	70
Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	71
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	72
Kronologi Pencatatan Surat Utang <i>Chronology of Debt Securities</i>	72
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	72
Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik <i>Other Services Rendered from the Public Accounting Firm</i>	73
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	73
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	73
Akses Publik terhadap Perseroan <i>Public Access for the Company</i>	76



# 05

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	76	Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Collectability in Receivables</i>	100
Roadmap Pengembangan TI Perusahaan <i>The Company's IT Advancement Roadmap</i>	77	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability Rate</i>	100
Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi <i>Information Management Responsibilities</i>	77	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	101
Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	78	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	102
Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi <i>Policy Points and Confidentiality of Information</i>	78	Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation</i>	102
Investasi Pengembangan TI Tahun 2022 <i>IT Advancement Investment in 2022</i>	80	Prospek Usaha ke Depan <i>Future Business Prospects</i>	103
Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022 <i>Advancement of Information Technology Systems in 2022</i>	80	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	103
Pengembangan SDM di Bidang TI <i>HR Advancement in IT</i>	81	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	104
Rencana Pengembangan Teknologi Informasi <i>Advancement Plan of Information Technology</i>	81	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation Use of Proceeds from Public Offering</i>	105
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	82	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	105
Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi <i>Industry Overview &amp; Macroeconomic Conditions</i>	88	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports</i>	106
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik <i>Analysis of National Economic Conditions</i>	90	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties</i>	106
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>	91	Perubahan Peraturan Perundangan <i>Amendment on Regulations</i>	106
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>	96	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Changes</i>	106

# 06

## Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Pendahuluan <i>Introduction</i>	110	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	147
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perseroan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	110	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	149
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	110	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	155
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan <i>Principles of Corporate Governance</i>	111	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	160
Pedoman Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance Guidelines</i>	114	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	163
Implementasi Rekomendasi OJK <i>Implementation of OJK Recommendation</i>	115	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	168
Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>	115	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	169
Rapat Umum Pemegang Saham dan/ atau Luar Biasa (RUPS/LB) <i>General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)</i>	115	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	169
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	116	Perkara Penting 2022 <i>Legal Cases in 2022</i>	173
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK No. 054/KMDS/CORSEC/IX/2022 <i>Board of Commissioner Circular Decision as a Replacement of PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS MEETING. 054/KMDS/CORSEC/IX/2022</i>	128	Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>	173
Persejuaan Dewan Komisaris PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA,TBK ("Perseroan") No. 058/KMDS CORSEC/X/2022 <i>Approval of the Board of Commissioners of PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, TBK (the "Company") No. 058/KMDS/ CORSEC/X/2022</i>	129	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Access to Company Data and Information</i>	174
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	132	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	174
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	140	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	175
Direksi <i>The Board of Directors</i>	141	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	176
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	145	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	177
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment</i>	146	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	178
		Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]</i>	179
		Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]</i>	179
		Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business [OJK E3]</i>	179
		Pemangku Kepentingan Stakeholders <i>Stakeholders [OJK E4]</i>	180
		Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]</i>	180



07

**Kinerja Keberlanjutan**  
*Sustainability Performance*

Menjaga Stabilitas Perekonomian Perseroan Yang Berkelanjutan <i>Maintaining Sustainable Company Economic Stability</i>	184
Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup <i>Securing Futures And Environmental Sustainability</i>	192
Berkontribusi Kepada Insan Perseroan Dan Masyarakat <i>Contributing to The Company's People and The Community</i>	202
Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>	209
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. <i>Statement from The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report And Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.</i>	216
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet [OJK G.2]</i>	217

08

**Laporan Keuangan**  
*Financial Report*



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*





# Strategi **KEBERLANJUTAN**

*Sustainability Strategy*



# KOMITMEN DALAM MENJALANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

## *Investing in Principles of Sustainability*



**“Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa Covid-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.”**

*“In the midst of a challenging year characterised by the transition period of Covid-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practises that will have long-term, tangible effects for future generations.”*

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan koneksi yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

### SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

*Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.*

*The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.*



Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Dua setengah tahun setelah merebaknya pandemi Covid-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riarik dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi kehidupan dan bisnis. Covid-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi Covid-19.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.

*The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.*

*Two and half years after the outbreak of the Covid-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. Covid-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.*

*This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.*

*To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the Covid-19 pandemic.*

## ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.



- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

*Built on three foundation pillars - Better Business, Better Society and Better Planet, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.*

## SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN

### *Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability*

#### Bisnis yang Lebih Baik *Better Business*

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Tata Kelola &amp; Etika</b> Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
<b>Governance &amp; Ethics</b> <i>Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</i>	<i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders</i>	<i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.</i>
<b>Kebijakan &amp; Regulasi</b> Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul</li> <li>• Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat</li> </ul>
<b>Policy &amp; Regulation</b> <i>Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</i>	<i>Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations</li> <li>• Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies</li> </ul>



## Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i> Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan  <i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders</i>	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan  <i>Hindering the Company's business continuity</i>
<b>Kualitas Layanan &amp; Keamanan</b> <i>Service Quality &amp; Safety</i> Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk.</li> <li>Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.</li> <li><i>Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.</i></li> <li><i>Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik</li> <li>Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk</li> <li><i>Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory</i></li> <li><i>Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging</i></li> </ul>
<b>Pelabelan Produk dan Layanan</b> <i>Products and Services Labelling</i> Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi persyaratan peraturan</li> <li>Memenuhi harapan konsumen</li> <li><i>Meeting regulatory requirements</i></li> <li><i>Meeting consumer expectations</i></li> </ul>	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi kegiatan operasional Perseroan  <i>Failure to meet stakeholder expectations on transparency of the Company's operational information</i>
<b>Inovasi</b> <i>Innovation</i> Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan</li> <li><i>Meeting customer and consumer demands and staying relevant</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti</li> <li>Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing</li> <li><i>High investment cost of equipment with uncertain commercial returns</i></li> <li><i>Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors</i></li> </ul>



## Bisnis yang Lebih Baik *Better Business*

<b>Isu Material Perseroan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Pengelolaan Rantai Pasokan</b> Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan produktivitas dan kinerja pemasok dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan</li> <li>Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat</li> <li>Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi pemasok dari korupsi dan malpraktik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi</li> <li>Gangguan operasi</li> <li>Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing</li> </ul>
<b>Supply Chain Stewardship</b> Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards</i></li> <li><i>Cost savings with stronger collaboration</i></li> <li><i>Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk</i></li> <li><i>Disruption to operations</i></li> <li><i>Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure</i></li> </ul>

## Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

<b>Isu Material Perseroan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Pengembangan Masyarakat &amp; Pertumbuhan Inklusif</b> Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat</li> <li>Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan</li> <li>Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial</li> </ul>
<b>Community Development &amp; Inclusive Growth</b> Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society</i></li> <li><i>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale</i></li> <li><i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications</i></li> </ul>



## Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

<b>Isu Material Perseroan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Hak Asasi Manusia</b> Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman</li> <li>Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender)</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi</li> <li>Gangguan operasi</li> <li>Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif</li> </ul>
<b>Human Rights</b> Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce</i></li> <li><i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality)</i></li> <li><i>Improving productivity and resource efficiency</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk</i></li> <li><i>Disruption to operations</i></li> <li><i>Demotivated and unproductive workforce</i></li> </ul>
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif</li> <li>Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi</li> <li>Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan</li> <li>Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang</li> </ul>
<b>Human Capital Development</b> Attracting, developing and retaining high-performing employees and creating an inclusive and diverse culture.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive</i></li> <li><i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture</i></li> <li><i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Challenging to attract and retain talent</i></li> <li><i>Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market</i></li> </ul>
<b>Keselamatan, Kesehatan &amp; Kesejahteraan Karyawan</b> Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan</li> <li>Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta</li> <li>Branding pemberi kerja yang positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha Perusahaan</li> <li>Risiko keuangan dan reputasi</li> </ul>
<b>Employee Safety, Health &amp; Well-being</b> Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations</i></li> <li><i>Improvements in talent acquisition and retention</i></li> <li><i>Positive employer branding</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate</i></li> <li><i>Financial and reputational risks</i></li> </ul>



## Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

<b>Isu Material Perseroan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Energi</b> Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya</li> <li>Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon)</li> <li>Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi</li> <li>Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi</li> </ul>
<b>Energy</b> Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs</i></li> <li><i>Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax)</i></li> <li><i>Aligning with targets of governments and customers</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Public pressure resulting in reputational risks</i></li> <li><i>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes</i></li> </ul>
<b>Perubahan Iklim</b> Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal</li> <li>Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi</li> </ul>
<b>Climate Change</b> Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.	<p>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages</i></li> <li><i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks</i></li> </ul>
<b>Penata Layanan Air</b> Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan</li> <li>Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama</li> <li>Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting</li> </ul>
<b>Water Stewardship</b> Protecting and preserving shared water resources	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company</i></li> <li><i>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource</i></li> <li><i>Regulatory risks around water as an important national resource</i></li> </ul>



## Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

<b>Isu Material Perseroan</b> <i>Material Issues of the Company</i>	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<b>Pengelolaan sampah</b> Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya</li> <li>Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i></li> </ul>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi
<b>Waste Management</b> <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i></li> <li><i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i></li> </ul>	<i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i>



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Ikhtisar KINERJA 2022

2022 Performance Highlight





## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Performance Highlights

#### KINERJA EKONOMI

#### ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk kuantitas produksi atau jasa yang dijual/in million Rupiah except quantity of produced or sold goods or services)

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha <i>Total Revenues from Operations and Business</i>	317.610	234.804	132.094
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual <i>Quantity of Produced or Sold Goods or Services</i>	4,18	3,38	1,80
Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally Sound Products</i>	313.477	149.849	131.919
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) <i>Involvement of Local Supplier (Goods and Services)</i>	284.466	9.683	14.566
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	47.993	33.530	15.646
Total Aset <i>Total Assets</i>	233.321	189.319	145.488

#### KINERJA LINGKUNGAN

#### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Rp	238.334.596	202.986.199	106.935.067
Pemakaian Air <i>Water Usage</i>	Rp	25.117.821	16.162.750	6.846.700
Pemakaian Kertas <i>Paper Usage</i>	Rim <i>Reams</i>	612	453	286

#### KINERJA SOSIAL

#### SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Total Pegawai <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	98	82	71
Jumlah Pegawai Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	35	29	46
Turnover Pegawai <i>Employee Turnover</i>	%	0,78	0,63	0,45
Dana CSR/PKBL <i>CSR/Community Development Program Budget</i>	Rp	91.938.244	84.725.750	24.000.000
Kepuasan Konsumen <i>Customer Satisfaction</i>	Dari Skala 1 – 100 <i>On a Scale of 1 – 100</i>	82,1	80	84,3



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Financial Highlights*

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

## COMPREHENSIVE STATEMENT OF PROFIT AND LOSS

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in million Rupiah profit of the year per shares)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	317.610	234.804	132.094
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	105.108	67.170	44.475
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Taxes</i>	61.240	41.929	20.642
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	47.993	33.530	15.746
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	48.452	32.964	15.646
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam Rupiah) <i>Profit of the Year per Shares (in Rupiah)</i>	60	42	24

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities</i>	20.188	22.915	12.466
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities</i>	1.161	(42.699)	(4.477)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities</i>	(27.541)	(17.323)	39.887
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank <i>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks</i>	(6.192)	(37.367)	47.876
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year</i>	25.156	62.523	14.648
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of Year</i>	18.964	25.156	62.523



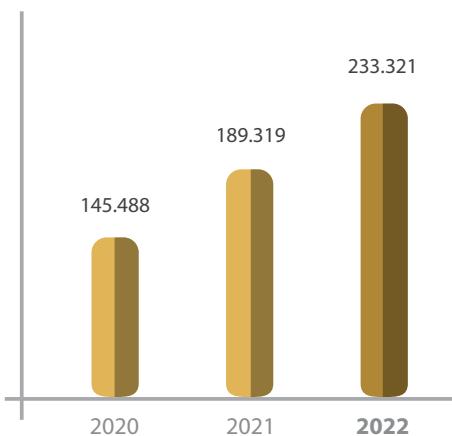
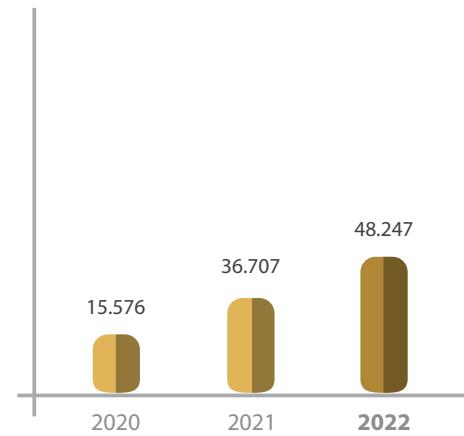
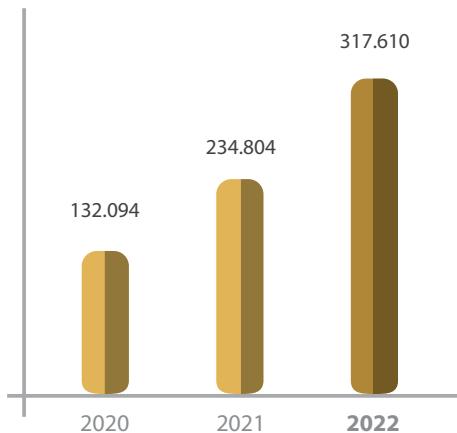
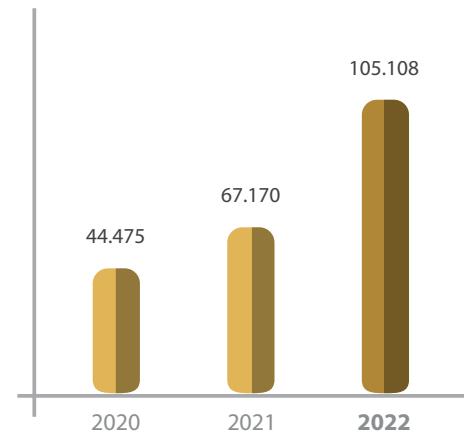
## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020
<b>Pertumbuhan (%)</b> <i>Growth Ratio (%)</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	35,27%	77,76%	(12,2%)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	26,77%	91,32%	1,50%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	56,48%	51,03%	(30,7%)
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	43,18%	24,90%	6,30%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of the Year</i>	43,13%	301,62%	(48,9%)
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	47,02%	300,56%	(49,1%)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	23,24%	50,04%	52,60%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	31,44%	135,66%	(32,70%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	21,27%	39,78%	80%
<b>Rasio Bisnis (%)</b> <i>Business Ratio (%)</i>			
Laba Kotor/Penjualan Bersih <i>Gross Profit/Net Sales</i>	33,09%	28,61%	33,67%
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Bersih <i>Total Comprehensive Income/Net Sales</i>	15,26%	26,69%	12,15%
Laba Kotor/Aset <i>Gross Profit/Assets</i>	45,05%	30,77%	30,57%
Jumlah Laba Komprehensif/Aset <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	20,77%	28,71%	11,03%
Laba Kotor/Ekuitas <i>Gross Profit/Equity</i>	56,79%	36,99%	34,23%
Jumlah Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Total Comprehensive Income/Equity</i>	26,19%	34,51%	12,35%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas <i>Profit for the Year/Equity</i>	25,93%	34,83%	12,43%
Laba Tahun Berjalan/Aset <i>Profit for the Year/Assets</i>	20,57%	28,97%	11,10%
Laba tahun Berjalan/Penjualan Bersih <i>Profit for the Year/Net Sales</i>	15,11%	26,93%	12,22%



Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Rasio Likuiditas (x)</b> <i>Liquidity Ratio (x)</i>			
Rasio Lancar <i>Quick Ratio</i>	3,17	2,93	8,62
Solvabilitas Aset <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,26	0,20	0,12
Solvabilitas Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	0,21	0,17	0,11
Laba sebelum Pajak/Aset <i>Profit before Tax/Assets</i>	0,26	0,33	0,14
Laba Sebelum Pajak/Ekuitas <i>Profit before Tax/Equity</i>	0,33	0,39	0,44

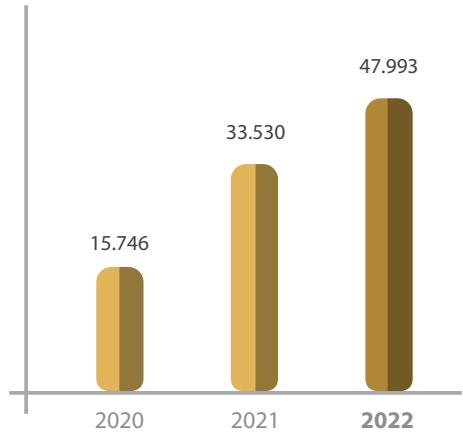
**Jumlah Aset**  
*Total Asset*(Rp-Juta)  
(Rp-Million)**Jumlah Liabilitas**  
*Total Liabilities*(Rp-Juta)  
(Rp-Million)**Penjualan Bersih**  
*Net Sales*(Rp-Juta)  
(Rp-Million)**Laba Kotor**  
*Gross Profit*(Rp-Juta)  
(Rp-Million)



### Laba Tahun Berjalan

Profit of the Year

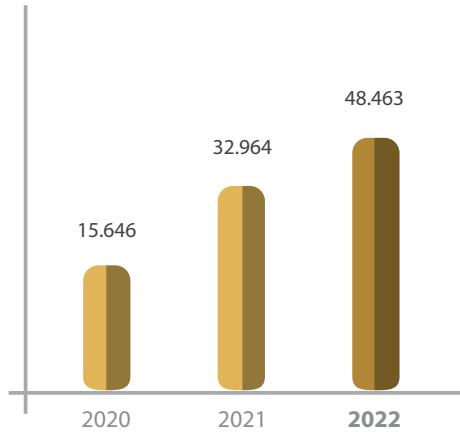
(Rp-Juta)  
(Rp-Million)



### Laba Komprehensif

Comprehensive Income

(Rp-Juta)  
(Rp-Million)



## IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
<b>2022</b>						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	422	428	428	800.000.000	342.400.000.000	549.200
Triwulan II <i>Quarter II</i>	555	585	585	800.000.000	468.000.000.000	7.584.300
Triwulan III <i>Quarter III</i>	540	545	545	800.000.000	436.000.000.000	21.053.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	545	580	575	800.000.000	460.000.000.000	14.489.100
<b>2021</b>						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	450	600	505	800.000.000	404.000.000.000	1.210.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	446	515	484	800.000.000	387.200.000.000	819.100
Triwulan III <i>Quarter III</i>	406	492	462	800.000.000	369.600.000.000	1.686.400
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	410	510	434	800.000.000	347.200.000.000	10.416.300



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

*Awards & Certifications*

### PENGHARGAAN



### AWARDS

*International Partnership  
Recognition Award 2022*

### SERTIFIKASI

### CERTIFICATIONS

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001:2015	KMDS	25 Februari 2020 February 25, 2020	24 Februari 2023 February 24, 2023



## PERISTIWA PENTING

*Significant Events*



**Pembelian asset tanah di  
Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)**  
*Purchase of land assets in Pantai  
Indah Kapuk 2 (PIK 2)*



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Laporan **MANAJEMEN**

*Management Report*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*The Board of Commissioner's Report*



**Tjiang Lien Ang**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk untuk tahun buku 2022.

## PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.**

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panasdi Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspon dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan targeted untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 '*Recover Together, Recover Stronger*'.

*Dear respected Shareholders and Stakeholders,*

*Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2022, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for fiscal year 2022.*

## GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

*In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth as a result of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.*

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's Covid-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (Advanced Economies - AEs) and emerging (Emerging Economies - EMs) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "*Recover Together, Recover Stronger*," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan, dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian yang tinggi.**

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global, terutama komoditas energi dan makanan, serta menurunkan daya beli. Selain itu, kebijakan Zero Covid oleh China yang relatif ketat, turut menahan kelancaran arus barang yang menahan *global value chain*. IMF beberapa kali merevisi ke bawah *outlook* pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

Hal ini memengaruhi Perseroan karena sebagian besar barang dagangan Perseroan merupakan produk *import*. Risiko ini dapat mengurangi keuntungan Perseroan.

**Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan Covid-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.**

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan Euro yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara utama pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan Euro (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%). Perekonomian AS, Kawasan Euro dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan Zero Covid dan pelemahan di sektor properti.

*In 2022, the global economy witnessed a deceleration in growth rates, was impacted by a variety of obstacles, and was riddled with uncertainty.*

*As a result of the geopolitical crises in Russia, Ukraine, and China's stringent Covid-19 control policy, the international economy, which had recovered as a result of the epidemic being under control in many nations, has slowed down once again. The effect of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been exacerbated by sanctions and their response, so increasing the pressure to raise prices globally, notably for energy and food commodities, and diminishing buying power. In addition, China's rather rigid Zero Covid policy has hindered the global value chain by impeding the movement of commodities. Several lower adjustments to the projection for global economic growth have been made by the IMF. In the October 2022 WEO, the IMF estimates the global economy will expand by 3.2% in 2022, which is much less than the 4.4% predicted in January 2022.*

*This affects the Company because most of the Company's merchandise are imported products. This risk can reduce the Company's profits.*

*Improvements in the global economy are consistent with Covid-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.*

*The economic expansion, particularly in the Euro Area, rose by 5.4% in the first quarter of 2022, up from 4.8% in the previous quarter. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Euro Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.2%, and China by 0.4% from 4.8%. The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in buying power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the Zero Covid policy and the deterioration of the real estate market.*



Masa transisi Pandemi Covid-19 menjadi endemi, memberikan dampak positif kepada Perseroan. Industri makanan dan minuman bertumbuh dengan baik di seluruh Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan memenuhi permintaan para pelanggan dan memperkuat jaringan distribusi di seluruh Indonesia.

**Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.**

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui Nord Stream 1 sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Euro. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. IMF World Economic Outlook edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

**Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.**

Di AS dan Kawasan Euro, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat, ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan bagi wanita masuk pasar tenaga kerja diantaranya karena keterbatasan fasilitas penitipan anak. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspon oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

*While the transition period of the Covid-19 Pandemic to become endemic, had a positive impact on the Company. The food and beverage industry are growing well throughout Indonesia. The Company is committed to providing the best service by fulfilling customer demands and strengthening its distribution network throughout Indonesia.*

***After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.***

*Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through Nord Stream 1 from 2 September 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's World Economic Outlook forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.*

***The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.***

*The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, skills mismatch, and impediments for women to join the labour market due to a lack of child care facilities are among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.*

## TINJAUAN KONDISI EKONOMI DOMESTIK

### Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik.

Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama oleh Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

### Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022.

PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7 persen pada triwulan III-2022 (yoY) atau tumbuh 1,8 persen (qtq) terhadap triwulan II-2022. Pencapaian ini merupakan ekspansi dari kinerja perekonomian pada triwulan II sebelumnya yang didorong oleh periode bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB pra-pandemi, yaitu lebih tinggi 6,6% dari kumulatif triwulan I-III 2019. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Meskipun kontribusi pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh Pulau Jawa, terdapat indikasi optimisme bagi wilayah Indonesia di Bagian Timur.

## ANALYSIS OF NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

### The domestic economic expansion in Indonesia remains robust.

*The buying power of the populace and the confidence of economic players continue to support the resilience of domestic demand. Various November 2022 indicators and the most recent Bank Indonesia survey data, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index(PMI), indicate these changes. In the meanwhile, it is anticipated that export performance would continue robust, led by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as services, in accordance with the robust demand from various key trade partners and the favourable effect of government measures. Geographically, the favourable performance of exports was mostly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), all of which continued to see robust growth. The substantial expansion of the Wholesale and Retail Trade, the Processing Industry, and the Transportation and Warehousing industries was consistent with the continued expansion of the economy. With these changes, the Bank Indonesia's prediction for economic growth in 2022 is expected to continue within the range of 4.5-5.3%. In 2023, it is anticipated that economic growth will continue to be robust, but it will moderate somewhat to the middle of the range of 4.5-5.3% in line with the global economic downturn.*

### In spite of the trend towards a worldwide economic downturn, the national economic recovery continued to advance in the third quarter of 2022.

*The national GDP expanded by 5.7% (yoY) or 1.8% (qtq) in the third quarter of 2022 compared to the second quarter of 2022. The months of Ramadhan and Idul Fitri contributed to the growth of economic performance in the second quarter before this one. The cumulative national GDP level through the third quarter of 2022 has surpassed the pre-pandemic GDP level, which is 6.6% greater than the cumulative GDP level through the first three quarters of 2019. Geographically, all islands are enjoying economic expansion. Even if the contribution to economic development is currently dominated by Java Island, there are signs of hope for Indonesia's eastern region.*



**Kualitas pemulihan ekonomi masih terus terjaga, ditandai dengan keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Agustus 2022.**

Secara umum, tingkat pengangguran konsisten menurun 0.6 p.p. hingga ke level 5,9% di Agustus 2022 dibandingkan 6,5% pada Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi mampu menyerap tenaga kerja hingga 4,25 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2021-Agustus 2022. Perbaikan ekonomi juga diikuti dengan peningkatan porsi tenaga kerja formal serta tingkat partisipasi angkatan kerja yang mencapai tingkat tertinggi sejak tahun 1986 (TPAK Agustus 2022, 68,63%). Dari sisi sektoral, lapangan usaha pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan masih menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, dengan porsi mencapai 62,14% dari total lapangan pekerjaan. Selain itu, perbaikan juga ditunjukkan oleh rata-rata upah yang mencapai Rp3,07 juta, meningkat signifikan hingga 12,22% (yoY).

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh Dewan Komisaris disamping *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2022 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2022.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp317.610.018.585,- atau naik 35,27% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp234.803.780.392,- Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada

**The quality of the economic recovery continues to be maintained, as seen by the continuous growth of the economy, which is capable of driving job circumstances to improve in August 2022.**

*In general, the unemployment rate regularly declined by 0.6 percentage points from August 2021's rate of 6.5% to August 2022's rate of 5.9%. During August 2021 through August 2022, the economy was able to absorb up to 4.25 million employees. The proportion of formal employees increased with the labour force participation rate, which reached its highest level since 1986 as the economy improved (TPAK August 2022, 68,63%). Agriculture, commerce, and the manufacturing industry continue to be the sectors that employ the most people, accounting for 62.14% of the total employment. In addition, the average pay increased to Rp3.07 million, representing a 12.22% gain (yoY).*

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

*The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.*

*Economic and industrial circumstances are one of the factors considered by the Board of Commissioners when evaluating the performance of the Board of Directors, in addition to the Key Performance Indicators (KPI) specified in the Company's business plan.*

*The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2022 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2022.*

*Based on the results of the audit of the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, the Company recorded operating revenues of Rp317.610.018.585,- or up 35.27% compared to the same period in 2021 of Rp234.803.780.392,- In line with the growth in operating revenues, the Company also posted a significant increase in net profit in 2022 by 47.02% to Rp48.462.653.149,- billion compared*



tahun 2022 sebesar 47,02% menjadi Rp48.462.653.149,- dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp32.964.007.915,- Selain itu, aset Perseroan juga bertumbuh 23,24% dari Rp189.319.292.312,- di tahun 2021, menjadi Rp233.321.416.964,- di tahun 2022.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct GCG*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Atas dasar ini, selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

*to the previous year's achievement of Rp32.964.007.915,- In addition, the Company's assets further grew 23.24% from Rp189.319.292.312,- in 2021, to Rp233.321.416.964,- in 2022.*

*On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.*

## SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

*The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.*

*On the baseline, during 2022 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.*

*In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.*



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola Perseroan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2022, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

## VIEWPOINT ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

*The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing good governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.*

*GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for GCG improvement that the Company must undertake based on the GCG assessment's suggestions.*

*On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2022. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.*

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

*In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2022, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2022, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.*

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

## PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perseroan.

## PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris sejalan dengan Direksi melihat bahwa potensi usaha dalam industri makanan dan minuman akan bertumbuh dengan pesat setelah pandemi Covid-19 berakhir di awal tahun 2023. Dewan Komisaris optimis pada prospek bisnis pada tahun 2023, Kami berkeyakinan bahwa kondisi Pandemi ini akan berubah menjadi endemi di mana perekonomian akan semakin membaik. Peluang bisnis dalam industri makanan dan minuman akan semakin baik juga. Oleh karena itu, Perseroan sudah bersiap untuk menggapai potensi-potensi bisnis tersebut agar dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan. Perseroan akan lebih fokus menjual produk pada semua *channel* yang ada, baik distributor di berbagai kota besar di Indonesia dan *key account* di mana produk kami akan tersebar dan lebih mudah dijangkau secara Nasional di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam semua aspek untuk menjadi lebih baik.

*On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.*

*Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.*

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*We would like to advise you that the composition of the Company's Board of Commissioners underwent no change in 2022, as outlined in the Corporate Governance chapter of the Report Book.*

## BUSINESS PROSPECTS

*Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners anticipates that the food and beverage sector's commercial potential will increase significantly once the Covid-19 epidemic ends in early 2023. The Board of Commissioners has high hopes for the economy in 2023. We predict that this epidemic will become prevalent in areas where the economy expands. The food and beverage industries will also see an improvement in business prospects. Hence, in order to add value to the organization, the Company is prepared to pursue these commercial opportunities. The business will put more of an emphasis on selling items through all available channels, including distributors in Indonesia's main cities and important accounts where our products will be distributed and made more widely available throughout the country. The Company is dedicated to upholding and enhancing the Company's performance in every way.*



## APRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujuhan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa KMDS menjadi Perseroan yang kita inginkan bersama.

## OUR APPRECIATION

*We would like to sound off our appreciation to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take KMDS up to be the Company we all wish for.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*

**Tjiang Lien Ang**

Komisaris Utama

*President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

*The Board of Director's Report*



**Hengky Wijaya**

Direktur Utama  
*President Director*



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) yang luar biasa di tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri makanan dan minuman yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi dan tren gaya hidup konsumen yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan cukup baik dan mampu bersaing dalam kancang persaingan bisnis makanan dan minuman di Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman bisnis yang cukup banyak dan selalu mengikuti perkembangan agar dapat melalui berbagai tantangan yang ada.

## **TINJAUAN UMUM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN**

Kinerja industri makanan dan minuman tetap bersinar meski perekonomian dunia sempat terpuruk dihantam pandemi dan di tengah ketidakpastian global. Industri makanan dan minuman mampu tumbuh 3,57% (yoY) dan mencatatkan diri sebagai subsektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas pada triwulan-III tahun 2022, yaitu sebesar 38,69%. Hal tersebut mampu tercapai berkat kolaborasi yang baik antara pemerintah dan para pelaku industri makanan dan minuman.

Kinerja industri makanan dan minuman yang baik tidak lepas dari peran serta para pelaku industri di subsektor ini yang telah bekerja keras menjaga pertumbuhan industrinya, sehingga dapat tumbuh yang positif meski pada saat pandemi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk terus mendorong daya saing industri makanan dan minuman di tanah air, di antaranya dengan memacu penerapan industri 4.0 pada subsektor manufaktur tersebut. Fasilitasi yang disediakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dalam rangka percepatan implementasi industri 4.0 di industri makanan dan minuman antara lain melalui pelaksanaan bimbingan teknis transformasi industri 4.0 bagi *manager* dan *engineer*, verifikasi Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) dan pendampingan dalam penerapan industri 4.0 dengan target 800 perusahaan pada tahun 2022 dan 2023.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*I am pleased to present PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk's (Company's) outstanding success in 2022. This success is backed up by a solid integrated business strategy, as well as the capacity to overcome all obstacles and adapt to the frequently increasing food and beverages sector. Its convincing success also demonstrates our ability to capitalise on changes in customer tastes and lifestyle trends that lead to a profitable business.*

*The Company's performance is fairly decent, and it can compete in Indonesia's food and beverage market. The Company has a good deal of commercial experience and constantly monitors advancements in order to meet a variety of problems.*

## **FOOD AND BEVERAGES INDUSTRY ANALYSIS**

*Notwithstanding the pandemic that has affected the world economy and the current state of unrest in the world, the performance of the food and beverage business is still solid. The food and beverage business were able to expand by 3.57% (yoY), and in the third quarter of 2022, it was responsible for 38.69% of the GDP of the non-oil and gas processing industry. This was made possible through effective cooperation between the government and key companies in the food and beverage sector.*

*The contribution of industry participants in this subsector, who have worked hard to preserve the industry's growth so that it may continue to expand positively even during a pandemic, cannot be separated from the industry's strong performance.*

*The government has taken a number of actions to support the competitiveness of the nation's food and beverage sector, such as promoting industry 4.0 adoption in the manufacturing sector. The Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) is verified, technical guidance on industrial transformation 4.0 is implemented for managers and engineers, and assistance in implementing industry 4.0 with a target of 800 companies in 2022 and 2023 are all facilities offered by the Ministry of Industry (Kemenperin) to speed up the implementation of industry 4.0 in the food and beverage industry.*

Kemenperin juga telah meluncurkan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang merupakan indikator derajat keyakinan atau tingkat optimisme industri manufaktur terhadap kondisi perekonomian dan juga merupakan gambaran kondisi industri pengolahan serta prospek kondisi bisnis di Indonesia. IKI juga bertujuan digunakan untuk diagnosis permasalahan sektor industri serta penyelesaiannya secara cepat dan tepat. Pada November 2022, nilai IKI berada di posisi 50,89, menandakan sektor industri masih berada di jalur ekspansi.

Dalam upaya untuk terus mendorong daya saing industri makanan dan minuman, Kemenperin juga terus memastikan ketersediaan bahan baku industri untuk mendukung roda produksi. Terkait dengan jaminan ketersediaan bahan baku ini, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang memastikan industri bisa memperoleh bahan baku melalui neraca komoditas.

## IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Dalam keberlanjutan ekonomi, Perseroan berupaya untuk menjaga pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang efisien. Tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan setelah krisis pandemi Covid-19, hal ini menjadi tantangan Perseroan untuk dapat pemulihan pasca krisis dan tumbuh secara berkelanjutan dengan ketahanan finansial yang lebih kuat. Perseroan mulai strategi pengurangan biaya tetapi produktivitas dan kualitas pelayanan kepada pelanggan tetap terjaga. Dalam mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beragam kebijakan, seperti:

- Mengelola dan memastikan kelancaran arus kas;
- Memantau secara ketat dan disiplin pengeluaran dengan berbagai strategi pengurangan biaya;
- Memahami pelanggan dan permintaan serta memastikan tidak ada persediaan yang terlalu banyak menimbun;
- Setiap saat dengan kepatuhan SOP;
- Meningkatkan kolaborasi dengan prinsipal;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan digitalisasi untuk kegiatan operasi;
- Memastikan bisnis sesuai dengan persyaratan peraturan;
- Memetakan kembali pengembangan sumber daya manusia.

*The Industrial Confidence Index (IKI), a measure of the degree of confidence or level of optimism of the manufacturing industry regarding economic conditions as well as a reflection of the state of the processing industry and expectations for business conditions in Indonesia, was also introduced by the Ministry of Industry. IKI is also meant to be used for swiftly and accurately detecting issues in the industrial sector. The IKI number was 50.89 in November 2022, showing that the industrial sector is continuing expanding.*

*The Ministry of Industry continues to secure the availability of industrial raw materials to support production in an attempt to support the competitiveness of the food and beverage sector. Government Regulation Number 28 of 2021 Concerning the Implementation of the Industrial Sector, which ensures that industries may get raw materials through commodity balances, has been published in regards to the assurance of the supply of these raw materials.*

## IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY [OJK D1.C]

*In terms of economic sustainability, the Company attempts to keep its financial and finance administration as efficient as possible. The year 2022 is a year of awakening following the Covid-19 pandemic issue; this is a challenge for the Company to recover from the disaster and expand sustainably with greater financial resilience. The Company used a cost-cutting plan while maintaining productivity and customer service excellence. The Company adopts numerous policies to encourage sustainable business activities, such as:*

- *Maintain and ensure a steady financial flow;*
- *Tight spending monitoring and discipline using different cost-cutting measures;*
- *Understand your clients and demand to avoid overstocking;*
- *Comply with SOP.*
- *Improve collaboration with principals;*
- *Utilize and optimise digitization in operations.*
- *Verify that the company complies with all regulatory obligations.*
- *Restructure human resource development.*



Pada Kebijakan finansial lainnya, Perseroan memilih secara lebih ketat pelanggan yang memiliki kemampuan membayar hutang dengan baik, melakukan negosiasi ulang dengan mitra bisnis terkait "term & condition" dengan tujuan "win-win solution" kedua belah pihak, mengurangi penggunaan dana pinjaman dalam operasional Perseroan. Tentunya hal-hal tersebut diharapkan mampu menjaga ketahanan dan keberlanjutan Perseroan. Secara aktif Perseroan melakukan dan menjaga GCG di tahun 2022 dengan baik, melalui terpenuhinya seluruh aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan fokus untuk meningkatkan nilai – nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan mengurangi limbah plastik. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh karyawan. Kegiatan CSR kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti pelatihan untuk berwiraswasta usaha minuman maupun pembagian sembako. Pada toko cabang sudah tidak menggunakan kemasan plastik dan digantikan dengan tas kain untuk pembelian sedikit dan karton bekas untuk pembelian cukup banyak.

Guna menghasilkan produk yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mendukung para pelanggan untuk dapat berinovasi dan mengembangkan aplikasi produk-produk Perseroan dengan memberikan layanan konsultasi tentang *trend* minuman, menciptakan produk baru dengan mengembangkan aplikasi produk yang sudah ada maupun peluang untuk mengembangkan usaha para pelanggan. Kegiatan ini tidak dilakukan di kantor Pusat saja, namun dilaksanakan pada berbagai kota besar di Indonesia. Hal ini juga mendukung performa para distributor Perseroan.

## TAHUN YANG MEMBANGGAKAN BAGI PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan produk berkualitas yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila ada produk rusak atau adanya pemalsuan atau kendala lainnya terhadap produk-produk, maka akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Di sisi lain, kinerja dan kualitas SDM Perseroan di tahun 2022 sangat baik di mana semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, dengan penerapan kembali bekerja langsung di kantor. Mobilisasi karyawan kembali aktif seperti sebelum pemberlakuan PPKM pada pandemi Covid-19.

*In other financial policies, the Company picks customers who can pay their debts on time and renegotiates "terms & conditions" with business partners to achieve a "win-win solution" for both parties, decreasing the need of loan money in the Company's operations. Of course, these items are anticipated to be able to preserve the Company's resilience and sustainability. In 2022, the Company actively carries out and maintains excellent GCG by following all of the rules and requirements that must be followed in line with the applicable laws and regulations.*

*The Company puts more of an emphasis on enhancing current values including raising the standard of human resources, giving the local community more consideration, and minimising plastic waste. The business is more active in providing its employees with training opportunities. CSR initiatives for underserved local communities include distributing basic supplies and offering entrepreneurial training in the beverage industry. Branch shops no longer use plastic packaging; instead, minor items are packaged in cloth bags, while larger products are packaged in old cartons.*

*The Company supports customers' ability to innovate and develop applications for the company's products by offering consulting services on beverage trends, creating new products by developing existing product applications, as well as opportunities to develop businesses. This helps the company produce sustainable products that benefit all stakeholders. customers. This activity was conducted not just at the headquarters but also in a number of Indonesia's major cities. This also bolsters the effectiveness of the Company's distributors. [OJK D1.b]*

## IT HAS BEEN A BANNER YEAR FOR THE COMPANY

*The Company is dedicated to distributing high-quality items that follow all applicable laws. The Company's income will suffer if there are issues with the items, such as damage, counterfeiting, or other issues. Because of this, the Firm follows the cautious principle when conducting business.*

*The performance and quality of the company's human resources, on the other hand, are extremely good in 2022, when all work can once again be done correctly at the office. Employee mobilisation has resumed its previous level of activity from the Covid-19 epidemic, prior to the establishment of PPKM.*



Langkah strategis yang dilakukan Perseroan ialah dengan sangat cermat dalam proses rekrutmen, menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri yang digeluti dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam pengembangan kompetensi SDM, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroan dengan memberikan banyak kesempatan kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan penugasan. Pelatihan tidak hanya difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) namun juga *soft skill* (*non-training*). Pelatihan kepemimpinan dan peningkatan penjualan juga diberikan kepada para manajer cabang. Selain itu untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan potensial untuk mendapatkan perluasan pekerjaan bahkan penugasan baru dalam bentuk promosi dan perpindahan.

Dari segi finansial, kinerja Perseroan pada tahun 2022 dapat melampaui target yang sudah ditetapkan. Nilai penjualan Perseroan adalah 35,27% dibanding tahun lalu. Target pertumbuhan Perseroan adalah 15% dibanding kinerja tahun 2021.

## PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Direksi memandang terdapat beberapa substansi yang menjadi faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2022.

### Faktor Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk semua gender. Pada saat proses rekrutmen, Perseroan fokus pada kualitas calon karyawan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita.

### Faktor Pengembangan SDM

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikutsertakan mereka dalam ragam pelatihan. Perseroan memberikan lingkungan kerja yang aman dengan memperhatikan prosedur keselamatan kerja serta melakukan CSR berupa pemberian sembako, pelatihan dan inisiasi usaha minuman bagi masyarakat sekitar.

*The Company's long-term objectives and industry standards are being met through meticulous screening of candidates and the establishment of all terms and conditions necessary to guarantee that each applicant satisfies both.*

*By involving the company's people and offering numerous chances for all workers through training and assignment programmes, the company is committed to enhancing the capacity and competence of its employees while growing HR capabilities. Training emphasises soft skills in addition to technical proficiency (non-training). Branch managers also received training in leadership and sales promotion. The Firm has given all potential workers the chance to receive job advancements and even new assignments through promotions and transfers in addition to building human resources.*

*The Company's performance in 2022 may be better financially than anticipated. Sales value for the Company is 35.27% from the prior year. The company aims to increase by 15% above performance in 2021.*

## ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

*The Board of Directors views that there are several substances that are factors that influence the achievement of the Company's sustainable performance throughout 2022.*

### Gender Equality Factor

*The company provides equal treatment for all genders. During the recruitment process, the Company focuses on the quality of prospective employees and provides equal opportunities for men and women.*

### HR Development Factor

*The Company provides opportunities for all employees to improve their competence by involving them in various trainings. The Company provides a safe work environment by paying attention to work safety procedures and carrying out CSR in the form of providing groceries, training and initiating a beverage business for the surrounding community.*



### Faktor Kepuasan Pelanggan

Perseroan fokus pada kepuasan pelanggan, oleh karena itu Perseroan memperhatikan keamanan produk. Perseroan melakukan pencatatan terhadap dari produk-produk yang dipasarkan sehingga apabila terjadi risiko atau *issue* terhadap produk maka Perseroan dapat melakukan *tracking* maupun *recall* produk tersebut.

### Faktor Kesadaran Lingkungan

Perseroan mulai menggerakkan kegiatan mengurangi limbah plastik. Pada kegiatan pameran maupun penjualan produk melalui toko/showroom sudah tidak menggunakan kantong plastik dan digantikan dengan kardus bekas.

### Faktor Mitra Bisnis

Perseroan memberikan dukungan pada para distributor dengan memfasilitasi *sales area* merangkap *Beverage Innovation Development* (BID) di beberapa kota besar agar dapat lebih mengembangkan penjualan di kota tersebut dan area sekitarnya. Para BID tersebut merupakan penduduk setempat yang lebih memahami kondisi pasar di wilayah tersebut. Perseroan dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat lokal tersebut. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Seperti diketahui, tingkat inflasi di Indonesia di sepanjang tahun 2022 sebesar 5,51% yoy. Laju inflasi ini menjadi yang tertinggi sejak 2014 lalu. Berbagai faktor menjadi pemicu, tidak terlepas dari berbagai fenomena global yang mempengaruhi stabilitas domestik. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga minyak & energi dunia. Harga minyak mentah dengan acuan global Brent naik mencapai US\$117/barel pada 25 Maret 2022, melewati batas US\$100 per barel untuk pertama kalinya sejak 2014. Komoditas lain, seperti batu bara dan gas alam cair juga mengalami peningkatan. Kenaikan BBM tampaknya menjadi faktor penting dari inflasi, karena dari situlah berawal kenaikan tarif logistik, angkutan umum, hingga harga-harga lainnya. Pemerintah resmi menaikkan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar pada 3 September 2022, yang tentunya tidak terlepas dari akibat lonjakan harga minyak dunia menjadi alasan pemerintah membuat keputusan ini. Terlebih situasi minyak dunia berimbang terhadap kenaikan subsidi dan kompensasi energi di Indonesia.

### Customer Satisfaction Factor

*The Company focuses on customer satisfaction; therefore, the company pays attention to product safety. The company keeps records of the products marketed so that if there is a risk or issue with the product, the company can track or recall the product.*

### Environmental Awareness Factor

*The Company began to drive activities to reduce plastic waste. At exhibitions and product sales through shops/showrooms, they no longer use plastic bags and are replaced with goodie bags.*

### Business Partner Factor

*The Company provides support to distributors by facilitating sales areas concurrently with Beverage Innovation Development (BID) in several major cities in order to further develop sales in these cities and the surrounding areas. The BIDs are local residents who better understand market conditions in the area. The company can provide employment for the local community. This has a positive influence on the Company's stakeholders.*

## FACING CHALLENGES [OJK D1.A]

*Indonesia had 5.51% yoy inflation in 2022, as is well-known. The rate of inflation was at its highest level since 2014. The rate of inflation was at its highest level since 2014. Many elements became catalysts, interconnected with several international phenomena that impacted domestic stability. The price of energy and oil worldwide increased as a result of the conflict between Russia and Ukraine. On March 25, 2022, the price of benchmark Brent crude oil reached US\$117/barrel, breaking the US\$100 threshold for the first time since 2014. Increases were also seen in other commodities including coal and liquefied natural gas. Given that the price of fuel increased first, followed by increases in logistics, public transportation, and other expenses, it appears to be a significant contributor to inflation. On September 3, 2022 the government formally increased the price of Pertalite and Solar subsidy fuel, a move that, of course, cannot be made without considering the impact of the rise in global oil prices. Moreover, Indonesia's increased energy subsidies and compensation are influenced by the state of the global oil market.*

Harga Pertalite naik menjadi Rp10.000,- per liter dari semula Rp7.650,- per liter. Sedangkan harga solar subsidi dari Rp5.150,- per liter naik menjadi Rp6.800,- per liter. Harga Pertamax non subsidi juga naik dari Rp12.500,- per menjadi Rp14.500,- per liter. Sebagai Perseroan distribusi, hal ini tentu memengaruhi pembiayaan Perseroan untuk kendaraan operasional. Pembiayaan terhadap pemakaian bahan bakar kendaraan operasional mengalami kenaikan, namun hal ini masih dapat dikendalikan.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat hingga 5,72% (*year on year/oy*) pada kuartal III-2022. Hal ini dinilai akibat transisi pandemi Covid-19 yang semakin membaik dan terkendali. Pemberlakuan Pelaksanaan vaksinasi ketiga/booster untuk menjamin imunitas masyarakat dan PPKM yang sudah mulai ditiadakan, mendorong mobilitas masyarakat yang baik, menyebabkan arus pertumbuhan ekonomi yang positif.

Meskipun demikian, Perseroan tetap stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

## **MENYAMBAT HARI ESOK YANG LEBIH BAIK DENGAN KEWASPADAAN**

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri primer untuk masyarakat, sehingga tentunya menjadikan prospek yang baik dan menjanjikan bagi Perseroan, dan sebagai bentuk optimisme Perseroan di tahun 2023 dan tahun-tahun ke depannya. Perseroan menargetkan pertumbuhan sales sebagai rasio untuk dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Selain itu, adanya wacana dari pemerintah akan waspada resesi yang akan terjadi pada tahun 2023 membuat Direksi akan lebih berhati-hati pada tahun 2023. Direksi tetap optimis pada prospek bisnis di tahun 2023, adanya euforia masyarakat yang lebih konsumtif terhadap produk makanan dan minuman setelah melalui masa pandemi Covid -19 akan berdampak positif pada bisnis kami.

Untuk menjaga keberlanjutan pencapaian Perseroan, tentu kualitas SDM yang baik adalah kunci utama. Perseroan akan fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM Perseroan dengan berbagai strategi yang telah direncanakan. Perseroan juga fokus pada pengembangan pada aspek integritas Perseroan yang bersih dan anti penyuapan. Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi tolak punggung Perseroan untuk keberlanjutan keuangan Perseroan yang sehat. Perseroan berkomitmen dan berupaya meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan dan memperluas cakupan pelanggan. Bisnis Perseroan diharapkan dapat terus berjalan dengan baik, sehat dan profesional melalui kualitas SDM yang memumpuni untuk mencapai keberlanjutan Perseroan.

*The cost of pertalite increased from Rp7,650,- per litre to Rp10,000,- per litre. Subsidized diesel fuel now costs Rp6,800 per litre as opposed to Rp5,150,- per litre. Moreover, the cost of Pertamax without subsidies went up from Rp12,500,- per litre to Rp14,500,- per litre. Being a distributor, the Company's financing for operating cars is undoubtedly impacted by this. Although financing for operating vehicle fuel consumption has grown, it is still within reach.*

*Nevertheless, in the third quarter of 2022, Indonesia's economic growth was estimated to have reached 5.72% (year over year/oy). This is determined as a result of the changeover of the Covid-19 pandemic, which is improving and under control. Implementing the third/booster vaccine to ensure community immunity and PPKM, which is being phased out, promotes excellent community mobility and a stream of healthy economic growth.*

*Despite this, the Company maintained its stability and had tremendous growth when compared to prior years.*

## **CAUTIOUSLY APPROACHING A BRIGHTER FUTURE**

*As the food and beverage sector is one of the main employers in the area, the Business will undoubtedly benefit from these positive and optimistic prospects in 2023 and in the years to follow. The corporation sets a ratio for sales growth when determining the number of dividends to be paid to shareholders.*

*The government has also stated that it will be mindful of the 2023 recession, which will make the board of directors more cautious in that year. The public is euphoric and more likely to purchase food and beverages items following the Covid -19 pandemic, which will have a beneficial effect on our business. The Directors remain enthusiastic about commercial prospects in 2023.*

*Good quality human resources are undoubtedly the most important factor in ensuring the sustainability of the Company's accomplishments. With a number of planned strategies, the business will put a special emphasis on enhancing the competence and skills of its human resources. The company also puts a lot of effort into building up its clean and anti-bribery features of integrity. The company's foundation for sound financial sustainability is effective financial management. The company is dedicated to increasing client coverage and operating efficiency in a sustainable way. To ensure the company's sustainability, it is expected that its operations would continue to function smoothly, healthily, and professionally.*



## MEMBAWA TATA KELOLA KE TINGKAT YANG LEBIH BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

## PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional.

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*

**Hengky Wijaya**  
 Direktur Utama  
 President Director

## TAKING THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO THE NEXT LEVEL

*Good corporate governance (GCG) execution has always been the cornerstone of all Company components. We think that by implementing the concepts of openness, responsibility, responsibility, independence, and equality/fairness consistently across every business process, we may continue to perform well while also adding value for our stakeholders.*

*Among other things, internalisation efforts are the main emphasis of the GCG implementation in the Company's business processes so that everyone in the organisation can understand their roles effectively. so that the Company's activities may work together to create output that is comparatively more responsible and under control. Moreover, a focused self-assessment is used to calculate an average score in order to gauge the Company's commitment to improving GCG implementation.*

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

*On this particular occasion, we would like to communicate that there are no changes to the make-up of the Board of Directors in the year 2022.*

## CLOSING REMARKS

*The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.*



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Profil **PERUSAHAAN**

*Company Profile*



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	<b>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</b>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	<b>17 Juli 2000</b> <i>July 17, 2000</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<b>Akta Pendirian PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000</b> <i>Deed of Establishment of PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 dated July 17, 2000</i>
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	<b>Perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang</b> <i>Trading in food, beverage, and ancillary equipment</i>
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022) dan Bentuk Hukum <i>Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form</i>	<b>Kepemilikan Saham/Share Ownership:</b> PT Miki Ojisan Indomitra: 76,19% Hengky Wijaya: 2,69% Maria Lie: 1,09% Dewi Irianty Wijaya: 0,03% Masyarakat/Public: 20%  <b>[OJK C3]</b> <b>Bentuk Hukum/Legal Form:</b> <i>Perusahaan Terbuka/Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	<b>Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah)</b>  <i>Rp256,000,000,000,- (two hundred and fifty-six billion rupiah) divided into 2.560.000.000 (two billion and fifty hundred and sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	<b>Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah)</b>  <i>Rp80,000,000,000,- (eighty billion rupiah) divided into 800,000,000 (eight hundred million) shares, each share has a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah)</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	<b>Karyawan tetap : 61 orang</b> <b>Karyawan kontrak : 37 orang</b>  <i>Permanent Employees: 61 people</i> <i>Contract Employees: 37 people</i>
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham <i>Stock Exchange, Date Listing Date, and Stock Code</i>	<b>Bursa Efek Indonesia, 7 September 2020, KMDS</b> <i>Indonesia Stock Exchange, September 7, 2020, KMDS</i>



Alamat  
Address  
[OJK C2]

#### Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan  
15325 - Indonesia  
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378  
Website: [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id)  
Email: [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id)

#### Gudang

- Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam)  
Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, 15325, Indonesia
- Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia

#### Cabang dan Showroom

- Wisma Abadi, *Ground Floor Blok B-2*  
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat
- Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2,  
Jakarta Utara
- Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

#### Headquarters

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan  
15325 - Indonesia  
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378  
Website: [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id)  
Email: [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id)

#### Warehouse

- Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam)  
Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, 15325, Indonesia
- Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan  
15325 - Indonesia

#### Branch and Showroom

- Wisma Abadi, *Ground Floor Blok B-2*  
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat
- Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2,  
Jakarta Utara
- Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### A Brief History of the Company

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) yang berdiri pada tahun 2000, dan kini berlokasi di Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Sebelum menekuni dunia industri makanan dan minuman, Bapak Hengky Wijaya, pendiri PT KMDS Tbk, bergerak di bidang Kontraktor dan alat berat. Melihat adanya peluang baik dalam dunia industri makanan dan minuman yang kian berkembang pesat, maka diputuskan untuk fokus di industri tersebut. Berawal dari perusahaan yang bergerak di bidang *Food Service* dengan manajemen sederhana, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi perusahaan berskala nasional dengan distribusi produk meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Pada awal tahun 2000, PT KMDS Tbk ditunjuk sebagai eksklusif importir dan distributor resmi untuk produk *beverages mix*, berupa kopi, teh, coklat, vanilla, dll yang berasal dari Amerika. Kemudian, pada tahun 2007, PT KMDS Tbk dipercaya sebagai distributor tunggal produk monin sirup dari Prancis di Indonesia. MONIN merupakan produk sirup Premium dengan jenis *flavor* yang sangat bervariasi. Saat ini PT KMDS Tbk juga dipercayakan untuk menjadi distributor tunggal produk susu MilkLab dari Australia, *Product Powder Premix* KAV dari Amerika, produk kopi LaVazza dari Italia dan Santino dengan menggunakan kopi asli Indonesia, dan produk *bubble tea* dengan merk Boba King, yang semuanya merupakan produk terlaris dengan kualitas terbaik. Untuk peningkatan dan pengendalian konsistensi mutu, produk-produk yang didistribusikan oleh PT KMDS Tbk telah melalui uji dan seleksi baik kualitas ataupun kelayakan edar dengan adanya sertifikat produk dari masing-masing pabrik.

Semua produk PT KMDS Tbk baik produk impor maupun produk Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain menjual produk minuman dan makanan, PT KMDS Tbk juga menawarkan solusi dan edukasi bagi partner bisnis dan pelanggan sebagai *one stop solution* dalam bidang *beverages*. PT KMDS Tbk mengadakan pelatihan, dan memberikan konsultasi gratis untuk aplikasi minuman yang dijual sesuai dengan *trend* yang sedang berkembang saat ini. Selain itu PT KMDS Tbk mengembangkan jaringannya hingga ke seluruh Indonesia dan memberikan konsultasi dan pelatihan gratis oleh tenaga ahli yang sudah terdidik dan teridentifikasi di setiap daerah. Hal itu agar produk yang digunakan pelanggan benar-benar bisa diterima oleh konsumen, sehingga partner bisnis PT KMDS Tbk pun lebih maju dan berkembang. PT KMDS Tbk selalu mengikuti perkembangan tren untuk minuman dan makanan baik dalam skala nasional maupun internasional, dengan mengikuti acara-acara dalam bidang Makanan dan Minuman seperti Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, Inter food, dll. dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk industri makanan dan minuman di Indonesia.

*PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) is a food and beverage company created in 2000 with its headquarters in Alam Sutera, South Tangerang. Mr. Hengky Wijaya, the company's founder, formerly worked in contracts and heavy equipment before transitioning to the food and beverage industry. Seeing the opportunities in the rapidly growing food and beverage industry, it was decided to focus exclusively on it. Beginning as a modest food service business with a simple management structure, this company ultimately grew to national proportions, with product distribution spanning the all of Indonesia.*

*PT KMDS Tbk was selected as the exclusive importer and official distributor of beverage mix items originating in America in early 2000, including coffee, tea, chocolate, and vanilla. Then, in 2007, PT KMDS Tbk was named the only distributor of monin syrup from France in Indonesia. MONIN is a premium syrup available in an array of flavours. PT KMDS Tbk is also the exclusive distributor of MilkLab milk products from Australia, KAV premix powder products from America, LaVazza coffee products from Italy, Santino coffee products made with authentic Indonesian coffee, and bubble tea products Boba King, all of which are among the best-selling and highest-quality products in their respective categories. To maintain quality consistency, PT KMDS Tbk examined and selected products based on their quality and marketability, followed by product certificates from each factory.*

*All products manufactured by PT KMDS Tbk, whether imported or local, have been certified halal and registered with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. Apart from providing beverages and food products, PT KMDS Tbk also offers solutions and education to business partners and customers in the beverage sector. PT KMDS Tbk provides training and free consulting for the implementation of trendy drinks. Additionally, PT KMDS Tbk is expanding its network across Indonesia and providing complimentary advice and training from locally trained and recognised specialists. This is to guarantee that consumers really approve of the items sold by customers and that PT KMDS Tbk's business partners are more intelligent and evolved. PT KMDS Tbk is constantly monitoring the development of beverage and food trends on a national and international level through participation in Food and Beverage industry events such as Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, and Interfood, with the goal of contributing more to the Indonesian food and beverage industry.*



## VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN MUTU

*Vision, Mission, and Quality Policy [OJK C1]*

### Visi | Vision



Menjadi Perseroan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

*To become a leading company in sales, marketing, and distribution of quality food and beverage products.*

### Misi | Mission



- Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.
- Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat.
- Mendukung perkembangan usaha Hotel, Restoran, dan Kafe terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.
- Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan khusus di bidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru.
- Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.
- *Provide quality food and beverage products that are safe for consumption by the public.*
- *Maintain the quality of product storage until it is ready for distribution and is accepted by society.*
- *Support the development of hotels, restaurants and cafes, especially in improving the quality of food and beverage products.*
- *Help create jobs by holding special training in the field of food and beverage and growing new entrepreneurs.*
- *Provide efficient and fast delivery and distribution services throughout Indonesia.*

### Kebijakan Mutu | Quality Policy



- Mengutamakan produk yang bermutu dan aman.
- Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan usaha minuman.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Memberikan layanan purna jual yang maksimal sehingga menciptakan loyalitas pelanggan.
- *Providing quality and safe products.*
- *Providing useful knowledge for the development of the beverage business.*
- *Prioritising customer satisfaction.*
- *Providing maximum after-sales service to create customer loyalty*

#### \*Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi

Hingga akhir tahun 2022, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

#### \*Statement of Support for the Vision and Mission

*The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2022 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.*

## JEJAK LANGKAH

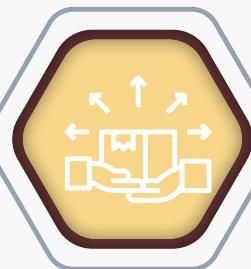
*Milestones*

- Perseroan didirikan dan ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Caffe D'Amore US.
- *The Company was established and appointed as exclusive distributor of Caffe D'Amore US products.*
- Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffe, Lavazza Coffee dan Mesin Kopi dari Italia.
- *The Company was appointed as the distributor of Santino Coffe, Lavazza Coffee, and Coffee Machine from Italy.*
- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* Boba King dari Indonesia dan JTC dari Taiwan.
- *The Company was appointed as exclusive distributor of Boba King from Indonesia and JTC from Taiwan.*

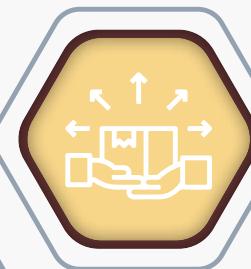
**2000**



**2011**



**2016**



**2007**

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk merek sirup Monin dari Prancis.
- *The Company was appointed as exclusive distributor of Monin product from France.*

**2015**

- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* Izy & KAV dari USA.
- *The Company was appointed as exclusive distributor for Izy & KAV from USA.*



- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
- *The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange.*

- **Pembelian asset tanah di Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)**
- ***Purchase of land assets in Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)***

## 2020



## 2018

- Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* MilkLab dari Australia.
- *The Company was appointed as exclusive distributor of MilkLab from Australia.*

## 2021

- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Formosa Ingredient Factory.
- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Nutri Boga Sukses.
- Perseroan menambah cabang dan *showroom* di Taman Apsari, Surabaya.
- Perseroan menambah cabang dan *showroom* di Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta.
- Perseroan melakukan pembelian gudang di Pergudangan T8 No. 18, Alam Sutera.
- *The Company has invested in PT Formosa Ingredient Factory.*
- *The Company has invested in PT Nutri Boga Sukses.*
- *The Company added a branch and showroom in Taman Apsari, Surabaya.*
- *The Company added a branch and showroom at Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta.*
- *The Company purchased a warehouse at Warehousing T8 No. 18, Alam Sutera.*



## SKALA USAHA

*Scale of Operations [OJK C3]*

### A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

*Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity*

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Uraian Description</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Total Aset <i>Total Assets</i>	233.321	218.293
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	48.247	36.707
Ekuitas <i>Equity</i>	185.075	181.585
Liabilitas dan Ekuitas <i>Lilities and Equity</i>	233.321	218.293

### B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

*Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender*

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
*The Composition of the Employees by Position*

<b>No.</b>	<b>Level</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1.	<i>Senior Executive</i>	36	35
2.	<i>Executive</i>	40	28
3.	<i>Non-Executive</i>	22	19
Jumlah <i>Total</i>		98	82

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*The Composition of the Employees by Education*

<b>No.</b>	<b>Level</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1.	S2 <i>Master's Degree</i>	5	3
2.	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	42	35
3.	Diploma <i>Diploma</i>	4	5
4.	SMA <i>Senior High School</i>	47	39
Jumlah <i>Total</i>		98	82



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

*The Composition of the Employees by Employment Status*

No.	Level	2022	2021
1.	Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	37	27
2.	Tetap <i>Permanent</i>	61	55
Jumlah <i>Total</i>		98	82

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

*The Composition of the Employees by Age Group*

No.	Level	2022	2021
1.	> 55 tahun/ <i>years of age</i>	13	13
2.	40 - 55 tahun/ <i>years of age</i>	15	13
3.	25 - 40 tahun/ <i>years of age</i>	42	32
4.	< 25 tahun/ <i>years of age</i>	28	24
Jumlah <i>Total</i>		98	82

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

*The Composition of the Employees by Level of Gender*

No.	Level	2022	2021
1.	Laki – laki <i>Male</i>	63	53
2.	Perempuan <i>Female</i>	35	29
Jumlah <i>Total</i>		98	82

### C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

*Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership*

#### Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022

*Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022*

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19%
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69%
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09%
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03%
Masyarakat <i>Public</i>	159.997.300	15.999.730.000	20%
Jumlah <i>Total</i>	800.000.000	80.000.000.000	100%



### Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

*Details on Shareholders and Ownership Percentage*

<b>Pemegang Saham Shareholder</b>	<b>Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)</b>
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More</b>			
PT. Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19%
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares</b>			
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	-	-	0%
Direksi <i>Board of Directors</i>	22.425.407	2.242.540.700	2,8%
<b>Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares</b>			
Masyarakat <i>Public</i>	159.997.300	15.999.730.000	20%

### Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

*Share Ownership by Classification*

<b>Pemegang Saham Shareholder</b>	<b>Jumlah Investor Total Investors</b>	<b>Jumlah Saham Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage</b>
<b>PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC INVESTORS</b>			
Institusi/Perorangan <i>Institution/Individual</i>	803	749.210.100	93,65%
<b>PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS</b>			
Institusi <i>Institution</i>	-	-	0%
Perorangan <i>Individual</i>	3	50.789.900	6,35%
Jumlah <i>Total</i>	806	800.000.000	100%

### INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI

Bapak Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 2,69%. Beliau memiliki saham dalam PT Miki Ojisan Indomitra sebesar 60%.

### INFORMATION ON CONTROLLING ENTITY

*Mr Hengky Wijaya is the Company's Major/Controlling Shareholder, owning 2.69% of the Company. He owns 60% of PT Miki Ojisan Indomitra.*



**D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi**  
**Office Information & Distribution Area**

**Kantor Pusat**

Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia  
 Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378  
 Website: [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id)  
 Email: [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id)

**Headquarter**

Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia  
 Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378  
 Website: [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id)  
 Email: [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id)

**Gudang**

- Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia
- Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

**Warehouse**

- Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia
- Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

**Cabang dan Showroom**

- Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2 Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat
- Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara
- Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

**Branch and Showroom**

- Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2 Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat
- Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara
- Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya



## BIDANG USAHA

### Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

*The Company's aims and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to participate in wholesale and retail commerce, processing industries, and professional, scientific, and technological operations. The Company may engage in the following business operations to accomplish the above aims and objectives:*

*Principal Commercial Activities:*

- Wholesale Coffee, Tea and Cocoa (KBLI 46314);
- Wholesale of Milk and Milk Products (KBLI 46326);
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Sugarcane (KBLI 46331);
- Other Food and Beverage Wholesale (KBLI 46339);
- Wholesale in Household Equipment and Supplies (KBLI 46491)
- Wholesale Trade in Various Goods and Other Household Supplies Ytdl (KBLI 46499);
- Wholesale of Office and Industrial Machinery, Spare Parts and Accessories (KBLI 46591); and
- Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599).

## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

### Association Membership [OJK C5]

Perusahaan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

*The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:*

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2020	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2021	Anggota Member	Nasional National



## **PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN**

### *Significant Company Changes [OJK C6]*

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di dalam sistem operasi Perseroan sepanjang tahun 2022.

*There were no significant changes occurred in the Company's operational system in 2022.*



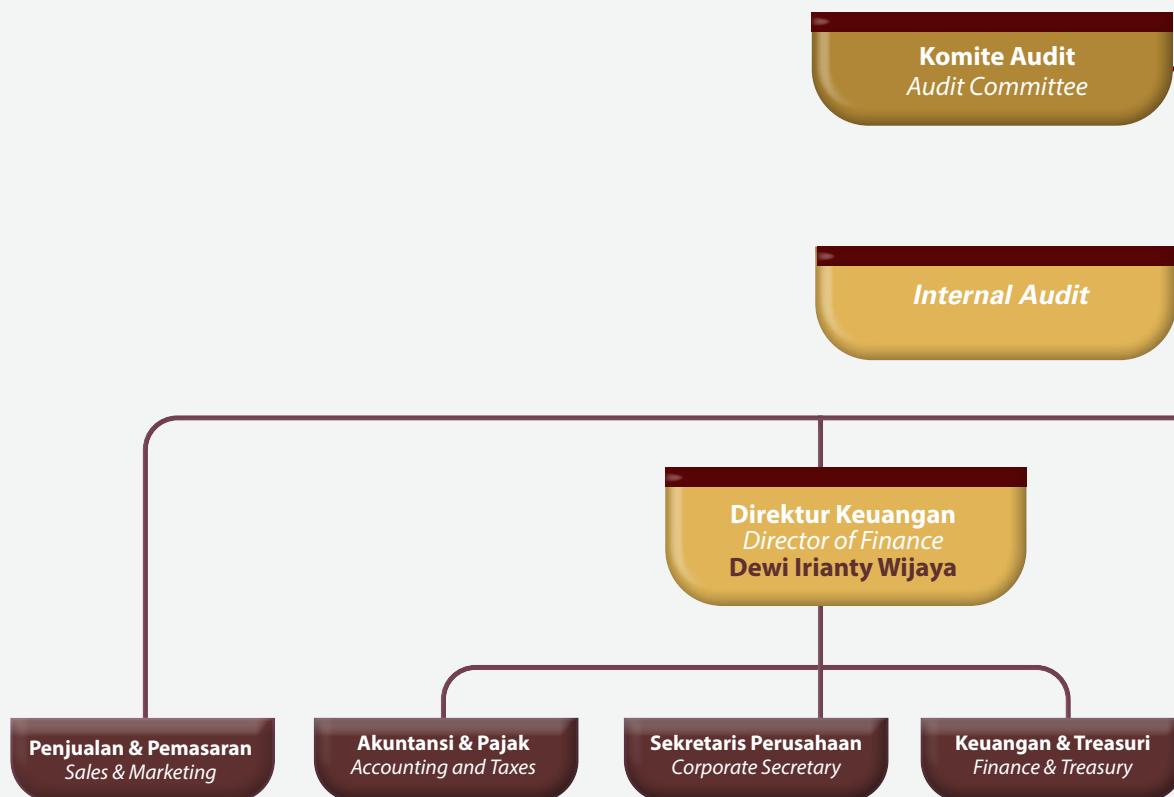


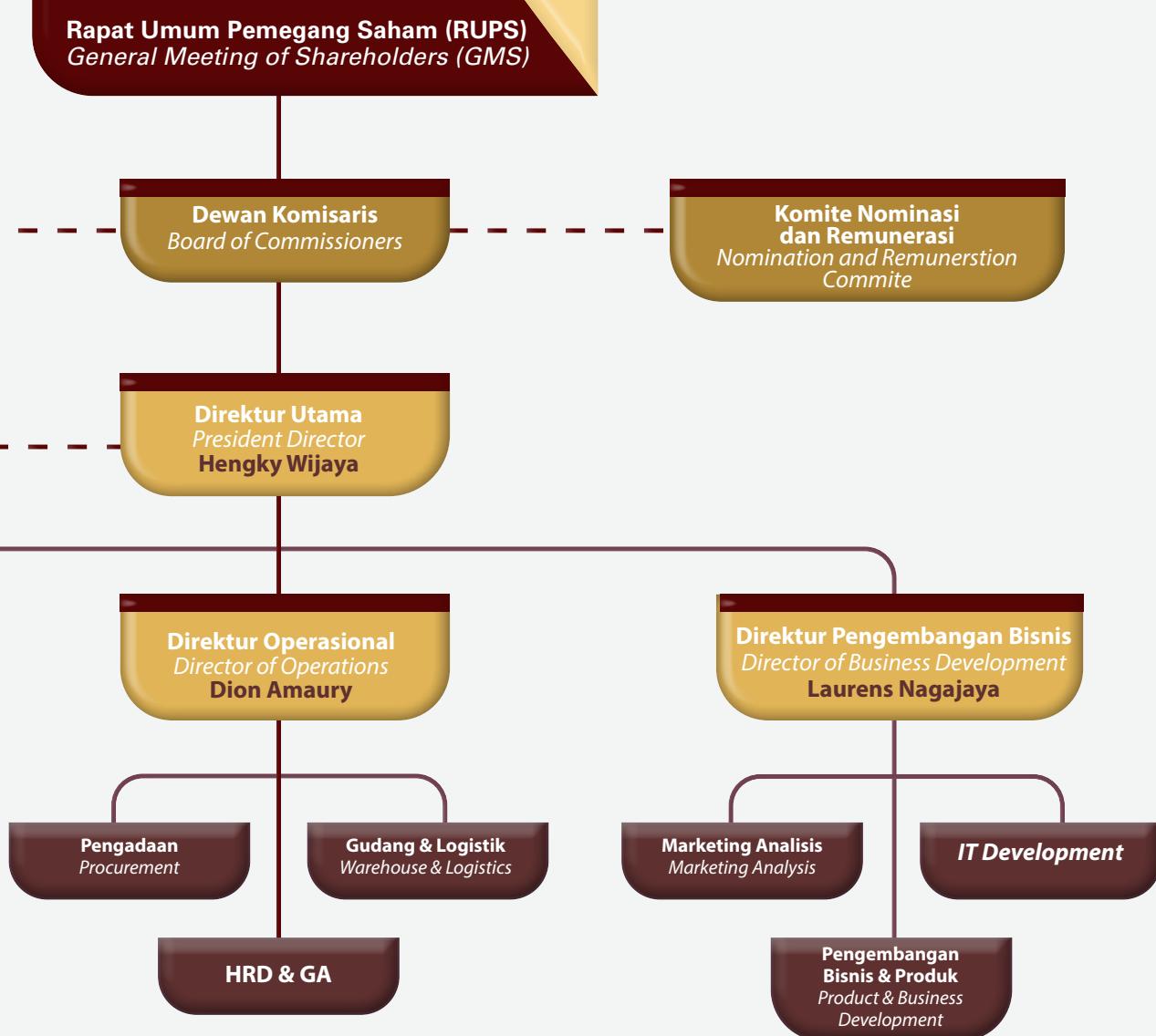
# STRUKTUR ORGANISASI

*Organisational Structure*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT KMDS Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

*According to the Board of Directors' Decree No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 on the Organisational Structure of the Company, PT KMDS Tbk has the following organisational structure:*





# PROFIL MANAJEMEN

*Profile of the Management*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



**Tjiang Lien Ang**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara

Pendidikan <i>Education</i>	SMA Katholik Makassar (1973) <i>Makassar Catholic High School (1973)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Divisi Treasury – Bank International Indonesia (1984 – 2019)</li> <li>• Komisaris Utama Perseroan (2019 – Sekarang)</li>   <li>• Vice President, Treasury Division – Bank International Indonesia (1984 – 2019)</li> <li>• President Commissioner of the Company (2019 – Present)</li> </ul>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak ada <i>None</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



## Sugeng Suwignjo

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Solo
Usia <i>Age</i>	64 tahun 64 years of age
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara

Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana (1984);</li> <li>Magister of Management, Sekolah Tinggi Management LABORA (1993).</li> </ul> <p><i>Bachelor of Economics, University of Krisna Dwipayana (1984); Master of Management, LABORA College of Management (1993)</i></p>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Representative – PT Rudy Soetady &amp; Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981);</li> <li>National Sales Representative – PT Rudy Soetady &amp; Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987);</li> <li>National Sales Manager Sales – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989);</li> <li>Marketing Manager – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993);</li> <li>Marketing Manager BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995);</li> <li>Corporate Sales &amp; Promotion Manager – PT Martina Berto (1995 – 1997);</li> <li>Senior Manager – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013);</li> <li>Head of National Sales &amp; Distribution (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017);</li> <li>Head of National Sales &amp; Promotion – PT Singamas (2017 – 2018);</li> <li>Komisaris Independen Perseroan (2019 - Sekarang);</li> </ul> <p><i>Sales Representative – PT Rudy Soetady &amp; Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981); National Sales Representative – PT Rudy Soetady &amp; Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987); National Sales Manager Sales – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989); Marketing Manager – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993); Marketing Manager BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995); Corporate Sales &amp; Promotion Manager – PT Martina Berto (1995 – 1997); Senior Manager – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013); Head of National Sales &amp; Distribution (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017); Head of National Sales &amp; Promotion – PT Singamas (2017 – 2018) Independent Commissioner of the Company (2019 - Present)</i></p>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 Deed No. 16 year 2020
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak ada None
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Audit</li> <li>Ketua Remunerasi dan Nominasi</li> <li><i>Chairman of the Audit Committee</i></li> <li><i>Chairman of Remuneration and Nomination</i></li> </ul>

## PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



**Hengky Wijaya**

Direktur Utama  
*President Director*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	69 tahun <i>69 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang

Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S-1, Universitas Katolik Atmajaya Makassar (1974);</li> <li>Cohran Fellowship Program US dan Executive Education Program in Food &amp; Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).</li> <li><i>Bachelor Degree, Atmajaya Catholic University Makassar (1974);</i></li> <li><i>Cohran Fellowship Program US and Executive Education Program in Food &amp; Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).</i></li> </ul>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);</li> <li>Direktur – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);</li> <li>Direktur – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000).</li> <li>Direktur Utama Perseroan (2000 – Sekarang).</li> <li><i>Director – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);</i></li> <li><i>Director – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);</i></li> <li><i>Director – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000)</i></li> <li><i>President Director of the Company (2000 - Present).</i></li> </ul>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Ada <i>Available</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris - PT Formosa Ingredient Factory ,Tbk</li> <li><i>Commissioner - PT Formosa Ingredient Factory, Tbk</i></li> </ul>



### Dewi Irianty Wijaya

Direktur  
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Sorong
Usia <i>Age</i>	45 tahun <i>45 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat

Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Science, Indiana University (2000)
--------------------------------	------------------------------------------------

Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);</li> <li>• Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);</li> <li>• Manajer Keuangan Perseroan (2003 – 2005).</li> <li>• Direktur Perseroan (2005 – Sekarang).</li>   <li>• Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);</li> <li>• Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);</li> <li>• Company Finance Manager (2003 – 2005).</li> <li>• Director of the Company (2005 - Present).</li> </ul>
-----------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
---------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Ada <i>Available</i>
--------------------------------------------------	-------------------------

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Direktur Utama PT Formmosa Ingredient Factory, Tbk</li> <li>• Vice President Director of PT Formmosa Ingredient Factory, Tbk</li> </ul>
-----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## Dion Amaury

Direktur  
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat

- |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendidikan<br><i>Education</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik – Universitas Trisakti (1998);</li> <li>Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Bachelor of Science – Trisakti University (1998);</i></li> <li><i>Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).</i></li> </ul> |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengalaman Kerja<br><i>Employment History</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);</li> <li>Non-Executive Direktur – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);</li> <li>Direktur – PT Hexa International (2009 – 2020).</li> <li>Direktur Perseroan (2019 – Sekarang).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Director – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);</i></li> <li><i>Non-Executive Director – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);</i></li> <li><i>Director – PT Hexa International (2009 – 2020)</i></li> <li><i>Director of the Company (2019 - Present).</i></li> </ul> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- |                                                   |                                                        |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Dasar Pengangkatan<br><i>Basis of Appointment</i> | Akta No. 16 tahun 2020<br><i>Deed No. 16 year 2020</i> |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|

- |                                                  |                          |
|--------------------------------------------------|--------------------------|
| Hubungan Afiliasi<br><i>Affiliated Relations</i> | Tidak ada<br><i>None</i> |
|--------------------------------------------------|--------------------------|

- |                                               |                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rangkap Jabatan<br><i>Concurrent Position</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT. Nutri Boga Sukses</li> <li><i>President Director PT. Nutri Boga Sukses</i></li> </ul> |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## Laurens Nagajaya

Direktur  
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir <i>Place of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	46 tahun 46 years of age
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang Selatan

Pendidikan <i>Education</i>	Art Center College of Design California
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Graphic Designer &amp; Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);</li> <li>Kepala Divisi – PT Charlie Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);</li> <li>Art Director &amp; Design Graphics - Bedrock Brands (2004 - 2006).</li> <li>Direktur Perseroan (2019 – Sekarang).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Graphic Designer &amp; Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);</li> <li>Division Head – PT Charlie Lestari Sentosa (Subsidiary of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);</li> <li>Art Director &amp; Design Graphics - Bedrock Brands (2004 - 2006)</li> <li>Director of the Company (2019 - Present).</li> </ul>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 Deed No. 16 year 2020
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Ada Available
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris di PT. Nutri Boga Sukses Commissioner PT. Nutri Boga Sukses

# **DEWAN KOMISARIS**

*The Board of Commissioner*



**Sugeng Suwignjo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Tjiang Lien Ang**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



## **DEWAN DIREKSI**

*The Board of Directors*



**Dion Amaury**  
Direktur  
Director

**Laurens Nagajaya**  
Direktur  
Director

**Hengky Wijaya**  
Direktur Utama  
President Director

**Dewi Irianty Wijaya**  
Direktur  
Director

## PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN

*Changes in the Composition of the Management*

Pada kesempatan ini, Perusahaan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

*On this occasion, the Company would like to inform you that in 2022, there will be no changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

## INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

*Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership*

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan <i>Family Relationship with Company Organs</i>						Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain <i>Management Relationship in Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Sebagai Dewan Komisaris <i>As BOC</i>		Sebagai Direksi <i>As BOD</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>												
Tjiang Lien Ang	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sugeng Suwignjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>												
Hengky Wijaya	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Laurens Nagajaya	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

*List of Subsidiaries and Associates*

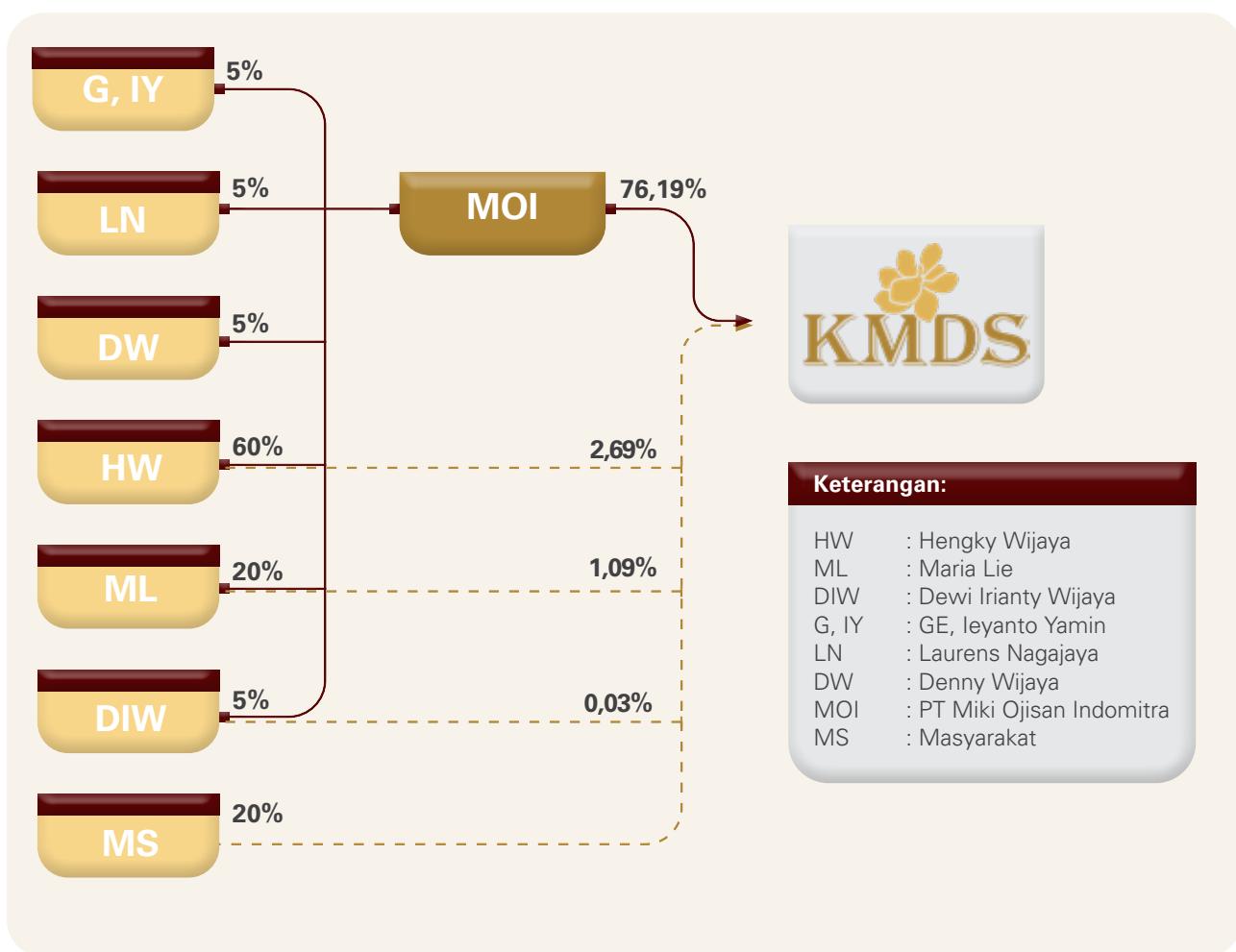
No.	Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	Alamat Address	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Tahun Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Total Aset (Rp) <i>Total Assets (Rp)</i>	
							2022	2021
1.	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.	Berlian 88 BIZ Estate@ karawaci Blok C No.1 Jl. Raya Diklat Pemda, Tangerang	Manufaktur <i>Manufacture</i>	23,71%	2016	Aktif <i>Active</i>	164.088.907.388	147.435.386.311



No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	
							2022	2021
2.	PT Nutri Boga Sukses	Rukan Theme Park Golf Blok E No. 18, Golf Island, PIK 2, Jakarta Utara	Perdagangan Trading	51%	2021	Aktif Active	1.407.875.405	1.500.000.000

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

*Chronology of Share Listing*

Jenis Pencatatan Saham <i>Type of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Pencatatan Saham Perdana <i>Public Shares</i>	160.000.000	7 September 2020 <i>September 7, 2020</i>
Pencatatan Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	640.000.000	7 September 2020 <i>September 7, 2020</i>

## KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG

*Chronology of Debt Securities*

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan Perseroan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

*The Company did not issue debentures, either bonds or sukuk, until December 31, 2022. As a result, the Company does not give an overview of the bonds that includes the names of the bonds, the nominal amount of the outstanding bonds, interest rates, maturity dates, bond ratings, and rating firms that provide ratings or the bond quality.*

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

*Public Accounting Firm*

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

*The Company has chosen a Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.*

*The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 3 (three) years:*

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama KAP <i>Name of the Firm</i>	Nama Auditor <i>Auditor's Name</i>	Opini <i>Opinion</i>	Biaya <i>Fee</i>
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar <i>Fair</i>	78.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar <i>Fair</i>	75.000.000
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar <i>Fair</i>	73.000.000



## JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

*Other Services Rendered from the Public Accounting Firm*

Pada periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

*In the 2022 financial year period, there are no other services provided by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali other than annual financial statement audit services to the Company.*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Administrasi Efek dan RUPS <i>Securities Administration and GMS</i>	2022
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Jl. Raya Kalimlang Blok E No.4 F Jakarta Timur	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2022
Notaris <i>Notary</i>	Moeliana Santoso, S.H., Mkn Ruko Flourite No.09, Gading Serpong, Tangerang	RUPS <i>GMS</i>	2022

## SUMBER DAYA MANUSIA

### *Human Resources*

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekruitman dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan,

*The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.*

*The Company develops initiatives to increase human resources via training, maintain employee happiness through competitive compensation, and instil incentive through programmes for performance management.*

*The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.*

*Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and*



maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2022, terdapat 2 (dua) program pelatihan yang diikuti oleh 75 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 adalah sebesar Rp35.600.000,-

*enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.*

*The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:*

1. *The Company offers training programmes tailored to its business requirements.*
2. *The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.*

*The Company feels that by focusing enough on employee welfare, it will be able to retain staff loyalty and commitment. This is a type of company recognition for workers' hard work. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide employees with assurance, the company offers a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, worship facilities.*

*The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.*

## EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

*The strategy of developing and increasing the capacity of Human Resources (HR) is also pursued through a downstream strategy with the implementation of training and education for employees who need it. The Company has a strong commitment to improve the competence and quality of its human resources through continuous training and development programs. The Company provides equal opportunities for every employee to participate in education and training programs in order to develop their competencies. In 2022, there were 2 (two) training programs attended by 75 employees. Realization of Education and Training Costs in 2022 amounted to Rp35,600,000,-.*



Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

*Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.*

**Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2022**  
*The Company's HR Competencies Development in 2022*

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM <i>HR Competency Development Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pelatihan <i>Training</i>	2
Total	2

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan.

## EMPLOYEE WELFARE

*Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:*

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Worship for personnel with long service tenure
4. Education and training programmes

*The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.*



## AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN

### Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs *web* yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id). Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

*The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id). The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.*

*Some of the information contained in the Company's website is as follows:*

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.*

*A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.*

*The Company is aware of the rapid pace and ever-changing nature of IT development. Because of the importance of efficient and effective operational management to the Company's bottom line, the company's ability to adapt to new circumstances is not just a need; it's a must. Information technology (IT) plays a crucial role in the Company's information retrieval, collecting, processing, storage, distribution, and display processes.*



Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

*The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. Adapting the Company's operating patterns to be more effective, synergistic with the times, and fostering enhanced competitiveness all benefit from the usage of IT. The purpose is to make the Company more time-efficient and productive by catering to its demands and providing assistance for its operational operations.*

## ROADMAP PENGEMBANGAN TI PERUSAHAAN

*The Company's IT Advancement Roadmap*

- Perusahaan menggunakan sistem *Oracle* untuk ERP dan Talenta untuk HRD
- Talenta dapat mengakomodir untuk karyawan dengan mobilitas tinggi
- Penjelasan mengenai: Akselerasi TI di Perusahaan dimulai dengan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS (*Operating System*), Finance, dan HCIS (*Human Capital Information System*).
- Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perusahaan disusun berdasarkan *roadmap* pengembangan TI yang komprehensif.

- The company uses Oracle system for ERP and Talenta for HRD.
- Talenta can accommodate employees with high mobility.
- Explanation: IT acceleration in the Company started with the implementation of ERP (*Enterprise Resource Planning*) consisting of OS (*Operating System*), Finance, and HCIS (*Human Capital Information System*).
- The strategic steps of IT system development in the Company are organized based on a comprehensive IT development roadmap.

## TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN INFORMASI

*Information Management Responsibilities*

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

*When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.*



## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology Governance

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai *enabler*. Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perusahaan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform* untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

## POKOK-POKOK KEBIJAKAN DAN KERAHASIAAN INFORMASI

### Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

*IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:*

1. *IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;*
2. *The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;*
3. *Accountability in the use of information technology resources;*
4. *Risk management in compliance with IT hazards.*

*The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed.*

*The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps to meet operational requirements for speed and accuracy.*

*The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:*

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*



3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perusahaan bertanggung jawab untuk:
  - a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan, baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
  - c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.





## INVESTASI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

### *IT Advancement Investment in 2022*

Peradaban umat manusia saat ini telah memasuki satu masa baru, yaitu masyarakat informasi. Oleh karena itu, seluruh entitas bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar senantiasa adaptif dan relevan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2022, Perusahaan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

*Humanity has entered a new age, the Information Age. For this reason, it is incumbent upon all commercial organisations to track its evolution in order to ensure that they are continuously responsive to changing market conditions.*

*The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2022 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2022 centre on building the infrastructure and procedures necessary for digital transformation in the business.*

## PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

### *Advancement of Information Technology Systems in 2022*

Sejak masa pandemi, Perseroan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan TI yang terus berkembang. Perseroan juga dituntut untuk tangkas dan adaptif terhadap perubahan. Untuk itu, Perseroan melakukan inovasi dengan membuat program berbasis digital yang bertujuan memfasilitasi karyawan dalam bekerja di tengah pandemi Covid-19. Beberapa simplifikasi proses bisnis pada tahun 2022 antara lain: presensi *online*, pengajuan cuti dan dinas, dan *monitoring* kesehatan pegawai saat pandemi.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perusahaan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2022, Perusahaan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Output yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

*As the requirement for updated IT infrastructure has grown steadily since the epidemic, the company has been under pressure to keep up. The organisation must also have the ability to quickly and successfully implement new strategies. In order to help its employees, continue working throughout the Covid-19 epidemic, the Company has developed several cutting-edge digital applications. Online attendance, leave requests, and formal leave tracking were some of the streamlined corporate processes available in 2022.*

*The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company will maintain its support for IT project development in 2022, ensuring that it progresses as planned. The results are shown in the table below.*

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
Sistem HRD - Talenta	Sudah Realisasi <i>Already Realized</i>
Sistem ERP - Oracle	Sudah Realisasi <i>Already Realized</i>



## PENGEMBANGAN SDM DI BIDANG TI

### *HR Advancement in IT*

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perusahaan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (IT Culture) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

*The Company places a premium on IT-related human resource development due to the critical role IT plays in facilitating efficacy, efficiency, and competence in decision making and issue resolution. These procedures are performed so that digital function optimisation may be carried out accurately. The Company's goal is to ensure that the digital transformation it undertakes is successful by fostering a culture of IT awareness (IT Culture) among all of its employees via a variety of socialisation and training initiatives. As a result, the Company is better equipped to satisfy operational demands and succeed in a competitive market thanks to the usage of IT.*

## RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

### *Advancement Plan of Information Technology*

Sesuai dengan *Roadmap Pengembangan TI* yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

Sesuai dengan *Roadmap Pengembangan TI* yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

*The Company's IT development strategy for the next year was developed in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed on a continuous basis. In particular, the Operational System, the Digital Transformation system, and Business Process Simplification will be given greater attention in IT development in 2023.*

*The Company has planned its IT development for the future year in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed continuously. In 2023, the Digital Transformation system and Business Process Simplification will be prioritised in IT development as part of a larger push to bolster the Operational System and IT governance.*

# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

*Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

*All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2022 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.*

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Hengky Wijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-
Dewi Irianty Wijaya	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-
Dion Amaury	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-
Laurens Nagajaya	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya /</b> <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	<b>Tempat</b> <i>Location</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organiser</i>
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	-	-	-	-
Enia Carlita	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-	-	-	-
Astri Juniar	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-	-	-	-

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2022*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya /</b> <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	<b>Tempat</b> <i>Location</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organiser</i>
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Tjiang Lien Ang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organiser</b>
Sarrah Jessica Hidayat	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	Pendalaman Annual Report dan <i>Sustainability Report</i>	Zoom Meeting	3 Februari 2022 <i>February 3, 2022</i>	ICSA
		Komunikasi Efektif CSR dan Penguatan Reputasi Perusahaan	Zoom Meeting	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	Sosial Investment Indonesia
		Pendalaman Surat Edaran OJK 7/ SEOJK.04/2022 Tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Zoom Meeting	25 Agustus 2022 <i>August 25, 2022</i>	ICSA
		Yuk, Bagusin <i>Sustainability Reports</i>	Zoom Meeting	3 Agustus - 5 Oktober 2022 <i>August 3 - October 5, 2022</i>	AEI/Asosiasi Emiten Indonesia
		<i>Service Quality</i>	KMDS Office	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	PT SAI Global Indonesia
		<i>Service Excellence Training</i>	KMDS Office	26 November 2022 <i>November 26, 2022</i>	KMDS

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022**  
*Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organiser</b>
Anggie Septian	Ketua Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	<i>Service Quality</i>	KMDS Office	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	PT SAI Global Indonesia
		Internal Audit ISO 9001:2015	SAI Global	1-2 Desember 2022 <i>Desember 1-2, 2022</i>	PT SAI Global Indonesia





Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Analisis dan Pembahasan **MANAJEMEN**

*Management Discussion & Analysis*



# TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

## Industry Overview & Macroeconomic Conditions

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.**

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panas di Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspon dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan ditargetkan untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 '*Recover Together, Recover Stronger.*'

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan, dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian yang tinggi.**

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global, terutama komoditas energi dan makanan, serta menurunkan daya beli. Selain itu, kebijakan Zero Covid oleh China yang relatif ketat, turut menahan kelancaran arus barang yang menahan *global value chain*. IMF beberapa kali merevisi ke bawah outlook pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

### MACROECONOMIC REVIEW

*In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth as a result of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.*

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's Covid-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (Advanced Economies - AEs) and emerging (Emerging Economies - EMs) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "*Recover Together, Recover Stronger.*" suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

*In 2022, the global economy witnessed a deceleration in growth rates, was impacted by a variety of obstacles, and was riddled with uncertainty.*

*As a result of the geopolitical crises in Russia, Ukraine, and China's stringent Covid-19 control policy, the international economy, which had recovered as a result of the epidemic being under control in many nations, has slowed down once again. The effect of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been exacerbated by sanctions and their response, so increasing the pressure to raise prices globally, notably for energy and food commodities, and diminishing buying power. In addition, China's rather rigid Zero Covid policy has hindered the global value chain by impeding the movement of commodities. Several lower adjustments to the projection for global economic growth have been made by the IMF. In the October 2022 WEO, the IMF estimates the global economy will expand by 3.2% in 2022, which is much less than the 4.4% predicted in January 2022.*



**Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan Covid-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.**

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan Euro yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara utama pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan Euro (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%). Perekonomian AS, Kawasan Euro dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan Zero Covid dan pelemahan di sektor properti.

**Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.**

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui Nord Stream 1 sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Euro. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. *IMF World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

**Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.**

Di AS dan Kawasan Euro, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat,

*Improvements in the global economy are consistent with Covid-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.*

*The economic expansion, particularly in the Euro Area, rose by 5.4% in the first quarter of 2022, up from 4.8% in the fourth quarter of 2021. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Euro Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.7%, and China by 0.4% from 4.8%. The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in buying power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the Zero Covid policy and the deterioration of the real estate market.*

**After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.**

*Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through Nord Stream 1 from September 2, 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's *World Economic Outlook* forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.*

**The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.**

*The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, skills mismatch, and impediments for women*

ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan bagi wanita masuk pasar tenaga kerja diantaranya karena keterbatasan fasilitas penitipan anak. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspon oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter

*to join the labour market due to a lack of child care facilities are among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.*

## TINJAUAN KONDISI EKONOMI DOMESTIK

*Analysis of National Economic Conditions*

### Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik.

Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama oleh Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

**Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022.**

PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7% pada triwulan III-2022 (yoY) atau tumbuh 1,8% (qtq) terhadap triwulan II-2022. Pencapaian ini merupakan ekspansi dari kinerja perekonomian pada triwulan II sebelumnya yang didorong oleh periode bulan Ramadhan dan hari Raya Idulfitri. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB pra-pandemi, yaitu lebih tinggi 6,6% dari kumulatif triwulan I-III 2019. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Meskipun kontribusi pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh Pulau Jawa, terdapat indikasi optimisme bagi wilayah Indonesia di Bagian Timur.

*The domestic economic expansion in Indonesia remains robust.*

*The buying power of the populace and the confidence of economic players continue to support the resilience of domestic demand. Various November 2022 indicators and the most recent Bank Indonesia survey data, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index, indicate these changes (PMI). In the meanwhile, it is anticipated that export performance would continue robust, led by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as services, in accordance with the robust demand from various key trade partners and the favourable effect of government measures. Geographically, the favourable performance of exports was mostly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), all of which continued to see robust growth. The substantial expansion of the Wholesale and Retail Trade, the Processing Industry, and the Transportation and Warehousing industries was consistent with the continued expansion of the economy. With these changes, the Bank Indonesia's prediction for economic growth in 2022 is expected to continue within the range of 4.5-5.3%. In 2023, it is anticipated that economic growth will continue to be robust, but it will moderate somewhat to the middle of the range of 4.5-5.3% in line with the global economic downturn.*

*In spite of the trend towards a worldwide economic downturn, the national economic recovery continued to advance in the third quarter of 2022.*

*The national GDP expanded by 5.7% (yoY) or 1.8% (qtq) in the third quarter of 2022 compared to the second quarter of 2022. The months of Ramadhan and Idulfitri contributed to the growth of economic performance in the second quarter before this one. The cumulative national GDP level through the third quarter of 2022 has surpassed the pre-pandemic GDP level, which is 6.6% greater than the cumulative GDP level through the first to three quarters of 2019. Geographically, all islands are enjoying economic expansion. Even if the contribution to economic development is currently dominated by Java Island, there are signs of hope for Indonesia's eastern region.*



**Kualitas pemulihan ekonomi masih terus terjaga, ditandai dengan keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Agustus 2022.**

Secara umum, tingkat pengangguran konsisten menurun 0.6 p.p. hingga ke level 5,9% di Agustus 2022 dibandingkan 6,5% pada Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi mampu menyerap tenaga kerja hingga 4,25 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2021-Agustus 2022. Perbaikan ekonomi juga diikuti dengan peningkatan porsi tenaga kerja formal serta tingkat partisipasi angkatan kerja yang mencapai tingkat tertinggi sejak tahun 1986 (TPAK Agustus 2022, 68,63%). Dari sisi sektoral, lapangan usaha pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan masih menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, dengan porsi mencapai 62,14% dari total lapangan pekerjaan. Selain itu, perbaikan juga ditunjukkan oleh rata-rata upah yang mencapai Rp3,07 juta, meningkat signifikan hingga 12,22% (yoY)

*The quality of the economic recovery continues to be maintained, as seen by the continuous growth of the economy, which is capable of driving job circumstances to improve in August 2022.*

*In general, the unemployment rate regularly declined by 0.6 percentage age points from August 2021's rate of 6.5% to August 2022's rate of 5.9%. During August 2021 through August 2022, the economy was able to absorb up to 4.25 million employees. The proportion of formal employees increased with the labour force participation rate, which reached its highest level since 1986 as the economy improved (TPAK August 2022, 68,63%). Agriculture, commerce, and the manufacturing industry continue to be the sectors that employ the most people, accounting for 62.14% of the total employment. In addition, the average pay increased to Rp3.07 million, representing a 12.22% (yoY) gain.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### *Operational Review per Business Segment*

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

*The Company sells its goods directly and indirectly via sub-distributors. The Company organises its operations into business categories depending on geography and items offered.*

*For each period, the table below summarises the Company's sales by business segment and region:*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2022</b>		<b>2021</b>		<b>Kenaikan</b> <i>Increase</i>	
	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Kontribusi</b> <i>Contribution (%)</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Kontribusi</b> <i>Contribution (%)</i>	<b>Selisih</b> <i>Difference</i>	<b>(%)</b>
Pulau Jawa <i>Java Island</i>	251.131	79,07%	204.091	86,92%	47.040	56,81%
Di Luar Pulau Jawa <i>Outside Java Island</i>	66.479	20,93%	30.713	13,08%	35.766	43,19%
Jumlah <i>Total</i>	317.610	100,00%	234.804	100,00%	82.806	100,00%

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



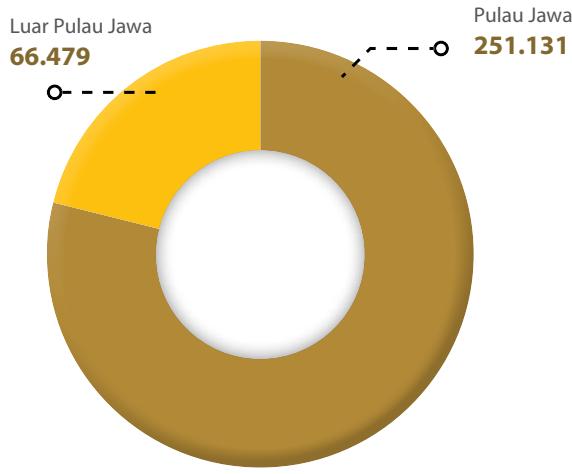
Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen untuk masing-masing periode:

The following table summarises consumer sales of all items during each period:

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Kenaikan</b> <i>Increase</i>	
			<b>Nilai (Rp)</b>	<b>Persentase(%)</b>
Hotel <i>Hotel</i>	0,07%	0,01%	210.615.516	0,06%
Restoran <i>Restaurant</i>	2,76%	2,39%	3.098.071.045	0,37%
Kafe <i>Café</i>	43,2%	58,35%	-444.465.155	-15,15%
Retail <i>Retail</i>	4,08%	2,83%	6.254.689.761	1,25%
Sub-distributor <i>Sub-distributor</i>	28,17%	24,44%	31.596.131.430	3,73%
Lainnya <i>Others</i>	21,72%	11,98%	40.524.197.762	9,74%
Jumlah <i>Total</i>	100%	100,00%	81.239.240.359	100%

#### Penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah 2022

Company sales through business segments by region 2022

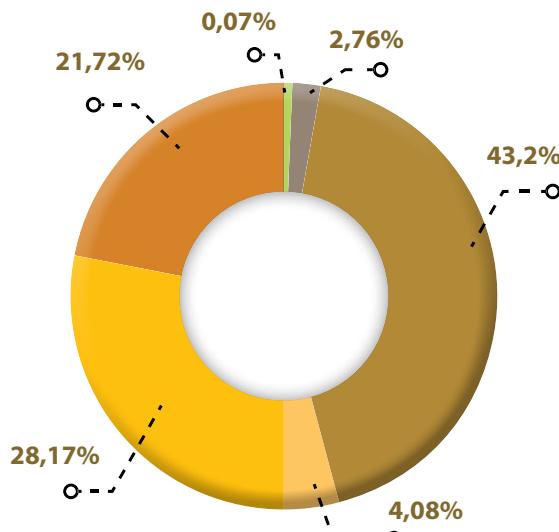


Di Luar Pulau Jawa  
*Outside Java Island*

Pulau Jawa  
*Java Island*

#### Penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen 2022

Sales of all products by consumer 2022



Sub-distributor  
*Sub-distributor*

Lainnya  
*Others*

Retail  
*Retail*

Hotel  
*Hotel*

Kafe  
*Café*

Restoran  
*Restaurant*



Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana persentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

*The following table summarises the Company's sales by business segment and by product, with the proportion of sales for each product in each year indicating the Company's reliance on brand principals:*

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2022</b>		<b>2021</b>		<b>Kenaikan</b> <i>Increase</i>	
	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Kontribusi</b> <i>Contribution (%)</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Kontribusi</b> <i>Contribution (%)</i>	<b>Selisih</b> <i>Difference</i>	<b>(%)</b>
Sirup MONIN <i>MONIN Syrup</i>	144.994	45,65%	99.263	42,28%	45.731	46,07%
Milklab	952	0,30%	1.433	0,61%	-481	-33,57%
La Kaffa	86.090	27,11%	87.869	37,42%	-1.779	-2,02%
Lainnya <i>Others</i>	85.574	26,94%	46.238	19,69%	39.336	78,58%
Jumlah <i>Total</i>	317.610	100,00%	234.803	100,00%	82.807	35,27%

Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan Milklab yaitu:

- Boba King;
- KAV;
- Izy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Peralatan penunjang makanan dan minuman.

*The business segment's other product sales are comprised of the Company's primary brands other than Monin Syrup and Milklab, namely:*

- Boba King;
- KAV;
- Izy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Equipment for the preparation and serving of food and beverages.

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti hotel, restoran, kafe, and *modern market*. Sub-distributor dan *key accounts* juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

*At the moment, the Company's marketing efforts are concentrated on the domestic food and beverage ingredients industry, which includes hotels, restaurants, cafés, and contemporary markets. Sub-distributors and important accounts are also the Company's primary customers who may aid in the distribution of the Company's goods domestically.*



Di bawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (*spare part*) ke hotel, restoran, dan kafe:

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Kenaikan</b> <i>Increase</i>	
			<b>Nilai (Rp)</b> <i>Value (Rp)</i>	<b>Persentase (%)</b> <i>Percentage (%)</i>
Hotel <i>Hotel</i>	0,0000%	0,0000%	0	0,0000%
Restoran <i>Restaurant</i>	0,0742%	0,1113%	(26.811.885)	(0,0371%)
Kafe <i>Café</i>	0,0603%	0,0403%	143.190.767	0,0200%
Jumlah	0,1345%	0,1516%	116.378.883	(0,0171%)
<i>Total</i>				

Di bawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe.

*The following are marketing and sales statistics for supporting equipment, such as coffee makers, blenders, and replacement parts, used in hotels, restaurants, and cafes:*

<b>Produk Perseroan</b> <i>Company's Products</i>	<b>Jenis Peralatan</b> <i>Type of Equipment</i>	<b>Data Penjualan Per 31 Desember</b> <i>Sales Data Per December 31</i>		
		<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Peralatan Hotel <i>Hotel Equipment</i>	Suku Cadang Blender <i>Blender Sparepart</i>	0	0	0
	Mesin Blender <i>Blender Machine</i>	226.090.090	250.616.363	72.099.999
Peralatan Restoran <i>Restaurant Equipment</i>	Mesin Es <i>Ice Machine</i>	7.207.207	9.493.023	-
	Suku Cadang Blender <i>Blender Sparepart</i>	1.227.477	1.227.273	2.304.545
	Yeman (Food Service <i>Equiment</i> )	0	0	1.493.182
Peralatan Kafe <i>Café Equipment</i>	Mesin Blender <i>Blender Machine</i>	179.407.580	45.731.819	25.177.272
	Suku Cadang <i>Sparepart</i>	11.165.006	1.545.454	2.304.545
	Yeman (Food Service <i>Equiment</i> )	0	104.546	1.493.181



#### Penjelasan Produk:

- *Yeman: Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, dan lain-lain.*
- *Sparepart Blender: Drive Socket, Cutting Unit, Motor, dan lain-lain.*
- *Texture: Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice, Waffle Maker, dan lain-lain*
- *Mesin Es: Ice Shaver, Snow Ice Machine, dan lain-lain.*
- *Mesin Waffle: Egg Waffle Machine, Mini Cake Machine, dan lain-lain.*

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui *below the line*, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan *showroom* yang menjadi pusat kepelatihan dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. *Showroom* yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan *business to business*, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan platform lainnya. Dengan kegiatan pemasaran *online*, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

#### Description of the Product:

- *Yeman: Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, and others.*
- *Sparepart for blenders: drive socket, cutting unit, and motor, and others.*
- *Texture: Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice Powder, Waffle Maker Powder, and others.*
- *Ice Makers: Ice Shaver, Snow Ice Maker, and so forth.*
- *Waffle Makers: Egg Waffle Makers, Mini Cake Makers, and others.*

*The Company markets dispersed brands on a below-the-line basis, primarily via product promotions and price reductions. The Company's marketing strategy is to develop showrooms in key cities around Indonesia that serve as training centres and one-stop solutions for the Company's goods. The showroom will serve as a training and application development centre for current goods, as well as a training facility for the Company's product sales strategy with new business partners. Because the majority of the Company's sales are to businesses, the Company does not promote its goods specifically. Marketing is carried out by participation in F&B Exhibitions, which include all of the Company's goods.*

*To diversity, the Company has broadened its market reach via online marketing operations on social media and other platforms. The Company's sales and distribution network are projected to grow as a result of internet marketing operations.*

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## Financial Review

### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

### Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Accounting Firms Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali in creating the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
<b>Aset</b> <i>Assets</i>				
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	141.029	96.842	44.187	45,63%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	92.292	92.477	185	(0,2%)
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>233.321</b>	<b>218.293</b>	<b>44.002</b>	<b>23,24%</b>
<b>Liabilitas</b> <i>Liability</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	44.423	32.793	11.630	35,46%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.824	3.915	90	2,31%
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>48.247</b>	<b>36.707</b>	<b>11.539</b>	<b>31,34%</b>
Ekuitas <i>Equity</i>	185.075	152.612	32.463	21,27%
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	317.610	234.804	83.806	35,27%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	212.502	167.634	44.868	26,77%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	105.108	67.170	37.938	56,48%
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	61.610	36.790	24.820	67,46%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	47.993	33.530	14.463	43,13%



<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan</b> <i>Difference</i>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	48.463	32.964	15.499	47,02%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	233.321	189.319	44.022	23,24%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operation Activity</i>	20.188	22.915	(2.727)	(11,90%)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow (Use for) Investment Activity</i>	1.161	(42.699)	44.120	102,70%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash From (Used in) Financing Activities</i>	(27.541)	(17.323)	(10.218)	58,99%

## **TOTAL ASET, ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR**

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 23,24% menjadi Rp233.321.416.964,- dari sebelumnya Rp189.319.292.312,- pada 31 Desember 2021. Peningkatan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 31,44% menjadi Rp48.246.892.240,- pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp36.707.420.737,- pada tahun 2021. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 21,27% menjadi Rp185.074.524.724,- pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp152.611.871.575,- pada tahun 2021.

Total aset Perseroan pada tahun 2022 naik sebesar Rp44.002.124.652,- atau sebesar 23,24% yang berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp 44.187.252.127,- atau 45,63% dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp185.127.475 atau 0,20%. Aset lancar pada tahun 2022 naik sebesar Rp44.187.252.127,- atau 45,63% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan terutama disebabkan oleh peningkatan Persediaan. Aset tidak lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp185.127.475,- atau setara dengan 0,20% di mana penurunan tersebut disebabkan oleh aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

## **TOTAL ASSETS, CURRENT ASSETS, AND NON-CURRENT ASSETS**

From Rp189,319,292,312,- on December 31, 2021, the Company's total assets on December 31, 2022, grew by 23.24% to Rp233,321,416,964,-. Moreover, the total liabilities increased by 31.44% to Rp48,246,892,240,- in 2022 from Rp36,707,420,737,- in 2021. On the other side, equity increases by 21.27% from 2021 to 2022, reaching Rp185,074,524,724,- from Rp152,611,871,575,-.

Total assets of the company grew by Rp44,002,124,652,- (23.24%) in 2022, with a rise in current assets of Rp44,187,252,127,- (45.63%) and a fall in non-current assets of Rp185,127,475,- (0.20%). In comparison to 2021, current assets in 2022 increased by Rp44,187,252,127,- (45.63%). The major cause of this was a rise in inventory. In 2022, non-current assets declined by Rp185,127,475,- or 0.20%, with fixed assets being the source of the decline after deducting cumulative depreciation.

## TOTAL LIABILITAS, LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,44% atau Rp11.539.471.503,- yang terdiri dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp11.629.831.332,- atau 35,46% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp90.359.829,- atau 2,31%. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp11.629.831.332,- atau 35,46% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga. Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp90.359.829,- atau 2,31% terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja.

## TOTAL EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp32.462.653.149,- atau 21,27% dibandingkan tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang sudah dan belum ditentukan penggunaannya.

## LIKUIDITAS

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

## PENJUALAN

Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp82.806.238.193,- atau meningkat sebesar 35,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai berakhirnya masa Pandemi Covid-19 dimana industri makanan dan minuman yang memberikan dampak positif. Selain itu, Perseroan sudah mempersiapkan diri dengan rantai pasok yang lebih baik. Di sisi lain, penjualan segmen sirup premium

## TOTAL LIABILITIES, CURRENT LIABILITIES, AND NON-CURRENT LIABILITIES

*Total liabilities for the company grew by 31.44% in 2022, or Rp11,539,471,503,- with an increase in current liabilities of Rp11,629,831,332,- or 35.46%, and a reduction in non-current liabilities of Rp90,359,829,- or 2.31%. Due to a rise in third-party trade payables, current liabilities increased by Rp11,629,831,332,- (35.46%) in 2022 compared to 2021. Employee benefits obligations were the major cause of the Rp90,359,829,- or 2.31% decline in non-current liabilities.*

## TOTAL EQUITY

*A rise in retained and unappropriated retained profits has resulted in a Rp32,462,653,149,- or 21.27% increase in the Company's total equity in 2022 compared to 2021.*

## LIQUIDITY

*Outside of the proposed first public offering of shares, the Company does not perceive any known trends, demands, engagements or commitments, events or uncertainties that might result in a meaningful rise or reduction in the Company's liquidity.*

*Going forward, the Company will continue to support operations and capital expenditures via cash flows from operating activities, cash and cash equivalents. Additionally, it is envisaged that the Company's liquidity level would be increased further as a result of the continuous rise in profit growth associated with the business development strategy.*

*The Company believes that it has adequate cash to support working capital and capital expenditures on this basis.*

## SALES

*Sales for the company grew in 2022 by Rp82,806,238,193,- or 35.27%, over the previous year. The end of the Covid-19 Pandemic period, which the food and beverage sector positively impacted, is what led to this surge. The Firm has also improved its supply chain to better position itself. Nonetheless, Monin's premium syrup category had a rise in sales, while other goods saw a 46.07% growth in sales. The business predicts future growth for additional*



Monin meningkat, produk lain-lain dapat bertumbuh sebesar 46,07%. Perseroan berkeyakinan bahwa produk lain seperti susu, kopi, *powder* dan Boba memiliki prospek pertumbuhan kedepannya.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp44.868.240.561,- atau 26,77% dibandingkan tahun 2021.

## LABA KOTOR

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp105.108.140.992,- atau naik sebesar 56,48% dibandingkan tahun 2021.

## BEBAN USAHA

Pada tahun 2022, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp13.118.173.122,- atau 43,18% terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan tunjangan karyawan serta biaya pemasaran. Pada tahun ini, Perseroan lebih aktif dalam melakukan berbagai kegiatan diantaranya mengikuti pameran yang mulai diadakan sejak berakhirnya pandemik.

## LABA OPERASI

Laba operasi pada tahun 2022 naik sebesar Rp24.819.824.509,- atau 67,46% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor sebesar Rp37.937.997.632,-

## JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2022 sebesar Rp48.462.653.149,- atau naik sebesar 47,02% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2021 sebesar Rp32.964.007.915,-.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp20.187.825.058,- atau mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp2.726.734.899,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

*goods including milk, coffee, powder, and boba.*

## COST OF GOODS SOLD

*Due to a rise in sales, the cost of products sold in 2022 grew by Rp44,868,240,561,- or 26.77%, compared to 2021.*

## GROSS PROFIT

*Due to a growth in product sales, the company reported a gross profit of Rp105,108,140,992,- in 2022, up 56.48% from 2021.*

## OPERATING EXPENSES

*Operating expenditures for the Company rose by Rp13,118,173,122,- or 43.18%, in 2022, mostly as a result of rising employee pay and benefits as well as marketing spending. The Company has increased its activity level this year in a number of endeavours, including participation exhibition that are now restarting post-pandemic..*

## OPERATING PROFIT

*In comparison to 2021, operating profit climbed by Rp24,819,824,509,-, or 67.46%, in 2022. This was brought on by a Rp37,937,997,632,- rise in gross profit.*

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*Due to an increase in sales, the total comprehensive profit at the end of 2022 was Rp48,462,653,149,- an increase of 47.02% from the Rp32,964,007,915,- total comprehensive profit in 2021.*

## CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY

*The Company reported Rp20,187,825,058,- in nett cash flow from operational operations in 2022, which is a decline from Rp2.726.734.899,- in 2021. An increase in payments to suppliers and employees was the major cause of this decline.*



## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp44.120.003.084,- atau 102,70%. Hal ini disebabkan Perseroan hanya melakukan investasi kecil pada pembelian aset tetap dan aset hak guna, serta adanya penerimaan dividen.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp10.218.442.706,- atau 58,99%. Hal ini disebabkan pembagian dividen yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021.

## CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY

*The Company's nett cash flow utilised for investing grew by Rp44,120,003,084,- (102.70%). This is because the Corporation receives dividends and only makes modest investments in the acquisition of fixed assets and usufructuary assets.*

## CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY

*The Company's nett cash flow utilised for financing activities fell by Rp10,218,442,706,- or 58.99%. This was brought on by a bigger dividend payment than in 2021.*

## KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

*Solvency and Collectability in Receivables*

Dengan posisi kas yang cukup baik, Perseroan memiliki kemampuan bayar yang lancar. Perseroan senantiasa melakukan pengawasan pada pemberian kredit limit dan kolektibilitas piutang yang terkontrol.

*The Company's capacity to make payments easily is aided by its rather strong cash position. The supply of restricted credit limits and the collectibility of receivables are constantly under the Company's supervision.*

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

*Receivables Collectability Rate*

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) <i>Receivable Collectability Level (Days)</i>	41,4	39,5



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

*Capital Structure and Capital Structure Policy*

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2022, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

*To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2022, the Company continued to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>Nilai Nominal Rp100,- per saham</b> <i>Par Value Rp100 per share</i>		
	<b>Jumlah Saham</b> <i>Total Shares</i>	<b>Jumlah Nominal (Rp)</b> <i>Total Amount (Rp)</i>	<b>Percentase (%)</b> <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	2.560.000.000	256.000.000.000	100
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>			
PT. Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Masyarakat/Public	159.997.300	15.999.730.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio <i>Total Shares in Portfolio</i>	1.760.000.000	176.000.000.000	-

## IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

*The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.*

*The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2022 and 2021:*

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021
	<b>Biaya Perolehan</b> <i>Acquisition Cost</i>	
<b>Kepemilikan Langsung</b> <i>Direct Ownership</i>		
Tanah <i>Land</i>	38.217.466.438	38.217.466.438
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Infrastructures</i>	16.017.783.562	16.017.783.562
Kendaraan <i>Vehicles</i>	471.600.000	331.600.000
Perlengkapan Kantor <i>Office Equipment</i>	2.740.777.228	2.537.428.584
Mesin Peralatan <i>Machinery Equipment</i>	1.352.476.113	1.350.713.833
Inventaris Showroom <i>Showroom Inventory</i>	474.101.614	474.101.614
Total Biaya Perolehan <i>Total Acquisition Cost</i>	59.274.204.955	58.929.094.032

## PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

*Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation*

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 serta proyeksi 2023 Perseroan:

*The following table compares the Company's 2022 aim and realisation to its 2023 projection:*

Indikator <i>Indicators</i>	(Rp)			
	Target 2022 <i>2022 Target</i>	Realisasi 2022 <i>2022 Realisation</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2023 <i>2023 Projection</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	270.024.347.450	317.610.018.585	117,62%	349.371.020.450
Laba Bersih <i>Net profit</i>	37.908.609.100	48.462.653.149	127,84%	53.308.918.500



## PROSPEK USAHA KE DEPAN

### *Future Business Prospects*

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2023 sebagai berikut:

#### Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perseroan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perseroan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

#### Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan Perseroan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

*Based on these assumptions and considerations, the Company has set the focal targets for 2023 as follows:*

#### *Qualitative Targets*

1. *Improving the internal quality of the Company*
2. *Customer Satisfaction*
3. *Providing service excellence*
4. *Improving the image of the Company*
5. *Optimising customer loyalty*
6. *Building a sustainable business*

#### *Quantitative Goals*

1. *Increase in the number of customers*
2. *Increase in the number of sales*
3. *Increase in Company profits*
4. *Increase in the number of products sold*

## ASPEK PEMASARAN

### *Marketing Aspect*

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen. Tim Marketing dan atau penjualan Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan input dari *key accounts* yang bekerja sama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan perencanaan terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan *buffer stock* atau stok produk ekstra. *Buffer stock* tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk. Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (*last mile*) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 21 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/*customer*. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Konsumen yang menyampaikan keluhan pada Perseroan akan diterima oleh bagian sales atau penjualan. Apabila terdapat keluhan dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen,

*The Company's commercial activities begin with the procurement of products from brand owners and conclude with their distribution through sub-distributors or directly to consumers. The Company's Marketing and Sales Team conducts periodic evaluations with input from key customers in order to forecast product demand. Following that, the Company placed an order for products to be used as buffer stock or supplementary product inventory. The buffer stock is used to anticipate increases in product demand and avoid the Company's product supply running out. The Company augments its distribution point network with a network of third-party distributors that assist the Company in delivering items to the last mile (last mile) in certain regions and places (Java, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua). The Company already has contracts with more than 21 sub-distributors who serve more than 10,000 (ten thousand) customers. The Company selects sub-distributors based on a number of criteria, including coverage area, present brand portfolio, sales force, and financial condition.*

*Consumers who contact the Company's sales department with issues will be recognised. Consumer complaints concerning merchandise purchased by consumers will be verified by sales*



Tim *sales* atau penjualan akan melakukan konfirmasi akan hal tersebut. Apabila terbukti bahwa keluhan disebabkan oleh kesalahan pabrik dan/atau perseroan maka tim *sales* akan membuat berita acara dan bagian *sales* akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan keluhan konsumen akan menjadi input untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari input konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) *Quality Control* dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) Dokumen kontrol di mana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersamasama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

*employees. If it is determined that the complaint is the result of a manufacturing or business error, the sales team will submit a report, and the sales department will replace the product with a new one. Consumer comments and complaints will be utilised to assist the Company in improving and enhancing the quality of its products and services. The organisation will analyse consumer input to determine what has to be corrected and what can be minimised. The correction and mitigation process encompasses several aspects of the Company, including (i) Quality Control, in which the Company's products are inspected on a regular basis to ensure that all products sent to consumers are of the highest quality; and (ii) Document Control, in which the Company's documentation process is always completed and detailed to ensure that the Company's business processes run smoothly and efficiently, with the fewest possible errors.*

*The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.*

*Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.*

*The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.*



Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

*Following this Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.*

*If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### *Realisation Use of Proceeds from Public Offering*

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2022:*

Keterangan (dalam Rupiah) <i>Description (in Rupiah)</i>	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Proceeds</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation Plan</i>				Realisasi Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding</i>
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Underwriting Cost</i>	Hasil Bersih Net Proceed	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan <i>Land and Building</i>	Total	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan <i>Land and Building</i>	Total		
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	28 Agustus 2020	48.000. 000.000	1.706.027.900	46.293. 972.100	46.293. 927.100	0	46.293. 972.100	46.293. 972.100	0	46.293. 972.100	0	

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

*Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring*

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

*The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.*

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

*Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports*

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

*The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.*

## TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

*Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties*

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

*All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

*Amendment on Regulations*

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

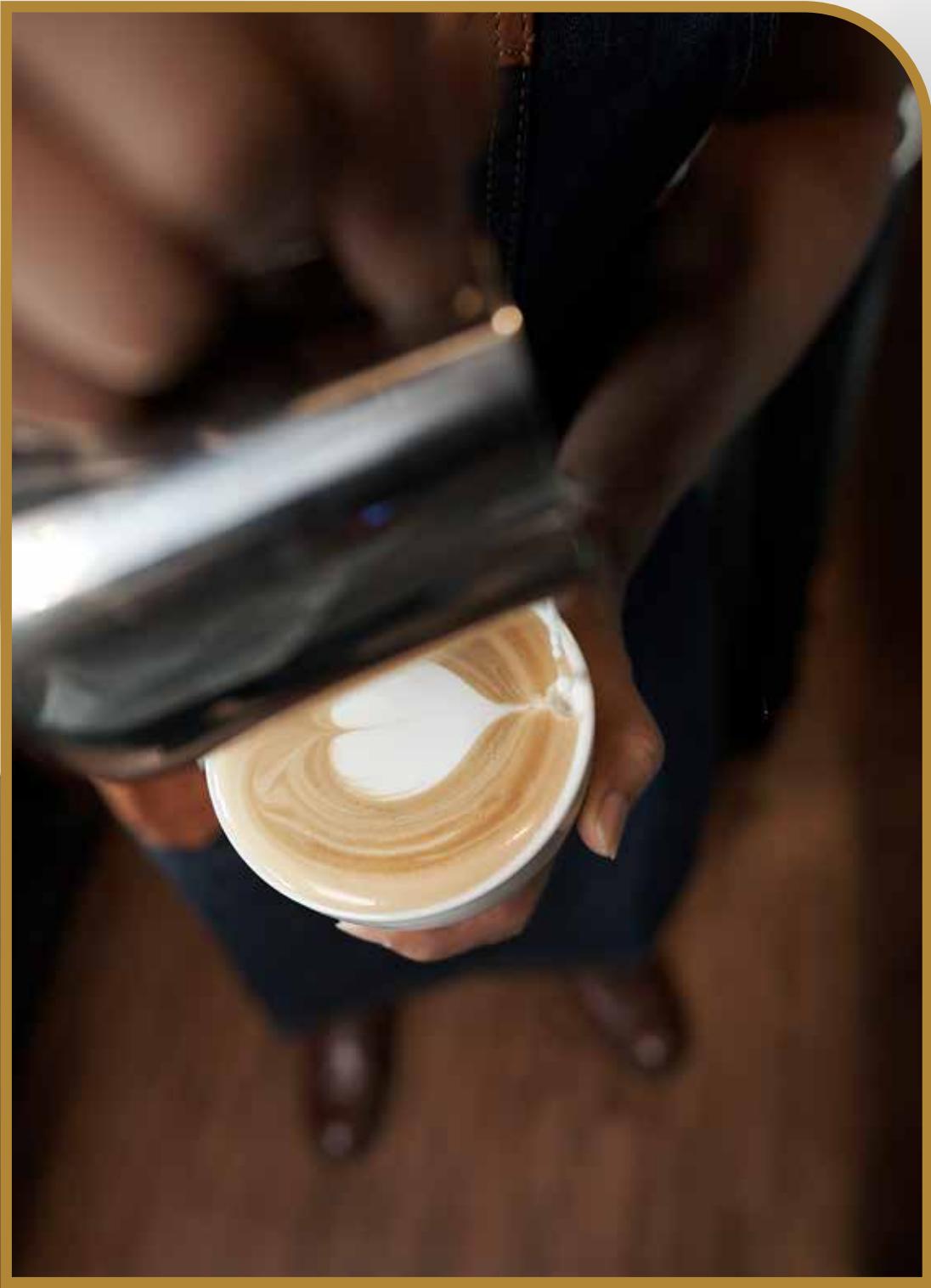
*Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

*Accounting Policy Changes*

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Selama tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2022.

*The Company's Financial Statements are produced in line with the company's accounting rules, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting principles used in preparing the financial statements are consistent with those used in preparing the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022. There were no changes to accounting rules in the preceding fiscal year of 2022. As a result, the Company's financial statements in 2022 has no quantitative effect.*





Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Tata Kelola **PERSEROAN**

*Good Corporate Governance*





## PENDAHULUAN

### *Introduction*

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen KMDS untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

*In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of KMDS commitment to encourage the establishment of a solid and an independent Company.*

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

### *Objectives of Corporate Governance Implementation*

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perseroan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

*In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:*

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

### *Commitment of Corporate Governance Implementation*

Penerapan tata kelola Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

*The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.*

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

*Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:*

#### **Faktor Internal:**

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.

#### **Internal Factors:**

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;



2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

**Faktor Eksternal:**

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

**External Factors:**

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

## PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

*Principles of Corporate Governance*

### Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

### Transparency

*Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.*

*The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper.*

## Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

## Accountability

*Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.*

*The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:*

1. *The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;*
3. *The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.*



## Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid-19.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

## Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;

## Responsibility

*Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.*

*The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:*

1. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.*
2. *Carrying through tax obligations well and on time.*
3. *Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid-19.*
4. *Doing information disclosure obligations under capital market regulations.*

## Independency

*Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.*

*The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.*

*The implementation of the principle of independence by the Company includes:*

1. *Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;*
2. *The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;*



3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.
3. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

### **Keadilan/Kewajaran**

Keadilan ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip keadilan antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

### **Fairness**

*Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.*

*The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.*

## **PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN**

*Corporate Governance Guidelines*

Pedoman Tata Kelola Perseroan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;

*The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.*

*The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:*

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*



- 3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
- 4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.
- 3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
- 4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

## **IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK**

*Implementation of OJK Recommendation*

Pedoman tata kelola untuk Perseroan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola Perseroan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perseroan.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.

## **KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN**

*Corporate Governance Policy and Structure*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perseroan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)**

*General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing



memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

*General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan

*Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.*

*The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.*

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.*

*GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:*

1. *Annual Report;*
2. *Proposals on the use of the Company's net profit;*
3. *Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and*
4. *Other issues that require approval in the GMS.*

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.*

*The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with*



pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

### RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluhan) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

### Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan adalah Bapak Hengky Wijaya yang memiliki saham Perseroan sebesar 2,69% dan 60% saham di PT Miki Ojisan Indomitra.

*the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.*

*In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").*

### Annual GMS (AGMS)

*The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.*

### Extraordinary GMS (EGMS)

*EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.*

### Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

*Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.*

*Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The Main/Controlling Shareholder of the Company is Mr. Hengky Wijaya who owns 2.69% of the Company's shares and 60% of the shares in PT Miki Ojisan Indomitra.*



## Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:
- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/ pembinaan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

## Rights and Responsibilities of Shareholders

*As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:*

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of 1 (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

*Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:*

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*
- *The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:*
- *Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*



## Mekanisme Pelaksanaan RUPS

### Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam situs web perusahaan dan situs web bursa. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

### Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

### Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

### Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

## Mechanism for Implementing GMS

### GMS Subpoena

*The GMS is held by making an invitation in advance to the shareholders by registered letter and/or by advertisement on the company's website and the stock exchange's website.. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.*

*If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.*

### Voting Rights in the GMS

*Each share in the GMS entitles the holder to 1 (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.*

### Procedures for Voting and Counting

*Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.*

*Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.*

### Implementation of the GMS

*GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the Independent*



RUPS dipimpin oleh Komisaris Independen. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangi oleh seluruh peserta rapat.

#### Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

#### Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui

*Commissioners is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.*

*Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.*

#### Decision-Making in GMS

*All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.*

*Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.*

#### GMS Implementation Mechanism

*Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.*

*In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent,*



agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2022**

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, 0 (tidak ada) kali RUPS Luar Biasa, dan 2 (dua) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler).

#### **Waktu dan Tempat Penyeleenggaraan RUPS**

- **RUPS Tahunan**  
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2022.
- **RUPS Luar Biasa**  
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 0 kali.
- **Keputusan Sirkuler**  
Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2 kali.

#### **Daftar Kehadiran RUPS**

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali yang diwakili oleh partner Triyanto, S.E., M.Si., CPA.
2. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.
3. Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.
4. Para Pemegang Saham

*or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.*

*Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.*

#### **Implementation of the GMS in 2022**

*Throughout the year 2022, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, 0 (none) Extraordinary General Meeting of Shareholders, and 2 (two) Shareholders' Decisions Other Than the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Decisions).*

#### **GMS Date and Location**

##### **● Annual GMS**

*On June 2, 2022, the Company had its Annual GMS.*

##### **● Extraordinary GMS**

*The Company convened the Extraordinary GMS up to 0 times.*

##### **● Decisions in Circular Form**

*Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2 time.*

#### **Attendance List for GMS**

*All parties were present at the GMS, which included the following details:*

1. *Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali represented by partner Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.*
2. *Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora.*
3. *Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.*
4. *Shareholders*

## AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2022

## GMS AGENDA AND DECISION OF 2022

### RUPS TAHUNAN

*Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
1.	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approving the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2021, approving the annual calculations, including the company's profit and loss statement and balance sheet, for the fiscal year ending December 31, 2021, and granting full release and repayment (<i>acquit et de charge</i>) to every member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Receive and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021 and the accountability of the Company's Directors to the Company's Shareholders as well as the Company's work and development plans, and ratify the Annual Calculations which consist of balance sheets and profit calculations the Company's losses for the financial year ending on December 31, 2021 and providing full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out during the financial year that ended on December 31, 2021.</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>
2.	<p>Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan.</p> <p><i>Report on the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan.</p> <p><i>Approve the Report on the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering.</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>

**RUPS TAHUNAN***Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
3.	<p>Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ending December 31, 2021.</i></p>	<p>Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp32.964.007.915,- (tiga puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh empat juta tujuh ribu sembilan ratus lima belas Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <p class="list-item-l1">a. menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUPT;</p> <p class="list-item-l1">b. pembagian dividen final sebesar Rp16.000.000.000,- (enam belas miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 19 Oktober 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah). Pembagian dividen adalah dividen final dikurangi dengan dividen interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).</p> <p>Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.</p> <p class="list-item-l1">c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya .</p> <p><i>Approve the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2021 which was signed by the Board of Directors of the Company in which the Company's Comprehensive Profit and Loss Report contained the Company's comprehensive income which recorded the Company's comprehensive profit of Rp32,964,007,915,- (thirty two billion nine hundred sixty four million seven thousand nine hundred and fifteen Rupiah) with details as follows:</i></p>	Terealisasi Realised



## RUPS TAHUNAN

*Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
		<p>a. Set aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) for a reserve fund in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) UUPT;</p> <p>b. The distribution of the final dividend of Rp16,000,000,000.- (sixteen billion Rupiah) to the shareholders in a proportional manner as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) UUPT. Tax obligations arising from the distribution of dividends by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. On October 19, 2021, the Company has distributed an interim dividend of Rp6,000,000,000,- (six billion Rupiah). Dividend distribution is the final dividend minus the interim dividend that has been previously distributed, which is Rp10,000,000,000,- (ten billion Rupiah).</p> <p>Furthermore, to give authority to each member of the Board of Directors of the Company and/or their power of attorney(s) to carry out the payment of the distribution of the final dividend as mentioned above.</p> <p>c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Earnings which will be carried over to the following financial year.</p>	
4.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	Terealisasi <i>Realised</i>

**RUPS TAHUNAN***Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
5.	<p>Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan</p> <p><i>Confirmation of the composition of the Board of Directors</i></p>	<p>Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Anggota Direksi Perseroan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Utama adalah Bapak Hengky Wijaya</li> <li>2. Direktur adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya</li> <li>3. Direktur adalah Bapak Dion Amaury</li> <li>4. Direktur adalah Bapak Laurens Nagajaya</li> </ol> <p>Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p><i>Without any change in the members of the Company's Board of Directors or the term of office of each member of the Board of Directors, this meeting reaffirmed the composition of the members of the Company's Board of Directors as follows:</i></p> <p><b>Members of the Company's Board of Directors:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director is Mr. Hengky Wijaya</li> <li>2. The Director is Mrs. Dewi Irianty Wijaya</li> <li>3. The Director is Mr. Dion Amaury</li> <li>4. The Director is Mr. Laurens Nagajaya</li> </ol> <p><i>The term of office of all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time .</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>



## RUPS TAHUNAN

*Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
6.	<p>Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Confirmation of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Anggota Dewan Komisaris Perseroan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Utama adalah Ibu Tjiang Lien Ang</li> <li>2. Komisaris Independen adalah Bapak Sugeng Suwignjo</li> </ol> <p>Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p><i>Without any change in the members of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this meeting reaffirmed the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as follows:</i></p> <p><b>Members of the Company's Board of Commissioners:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The President Commissioner is Ms. Tjiang Lien Ang</li> <li>2. The Independent Commissioner is Mr. Sugeng Suwignjo</li> </ol> <p><i>The term of office for all members of the Company's Board of Commissioners is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners anytime.</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>
7.	<p>Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>

**RUPS TAHUNAN***Annual General Meeting of Shareholders*

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
8.		<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with declaring part or all of the Meeting's decisions in a separate notarial deed and then, if necessary, notify the competent authority, and to submit and sign all requests and/or documents other necessary, without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>	Terealisasi Realised

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

**KEHADIRAN RUPS TAHUNAN 2022**

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 dihadiri oleh 640.006.200 saham atau setara dengan 80% dari 800.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau  $\frac{1}{2}$  bagian dari jumlah seluruh pemegang saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

**DECISION MAKING AND FOLLOW-UP TO ANNUAL AGMS DECISIONS AND EGMS.**

*All decisions of the Annual GMS and EGMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:*

**THE ATTENDANCE OF THE 2022 ANNUAL GMS**

*A total of 640,006,200 shares, or 80% of the 800,000,000 shares, or all of the shares with valid voting rights that the Company has ever issued, attended the Annual GMS on June 2, 2022. The Annual GMS has met the quorum criteria, meaning that it is legitimate and has the authority to make decisions that are legitimate and binding for the attendance of the GMS since more than 50% or  $\frac{1}{2}$  of the total number of shareholders were present.*

# KEPUTUSAN SIRKULER DEWAN KOMISARIS SEBAGAI PENGGANTI RAPAT DEWAN KOMISARIS PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK No. 054/KMDS/CORSEC/IX/2022

*BOARD OF COMMISSIONERS CIRCULAR DECISION AS A REPLACEMENT OF PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS MEETING. 054/KMDS/CORSEC/IX/2022*

Berdasarkan Pasal 16 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris dengan in terlebih dahulu menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Resolusi Agenda Ke-IV (empat) dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. No. 2 tertanggal 2 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dimana pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk memberikan persetujuan dan mendelegasikan kewenangan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memperhatikan Rekomendasi Komite Audit Perseroan dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tertanggal 28 September 2022.
3. Mempertimbangkan hasil pembahasan dan diskusi dengan Direksi Perseroan.

Berdasarkan hal di atas, Dewan Komisaris dengan in menyatakan dengan ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan ("Keputusan Sirkuler"). Dewan Komisaris memutuskan sebagai berikut:

*Pursuant to Article 16 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement.*

*The Board of Commissioners hereby declares the following matters:*

1. *Based on the Resolution of the IV (fourth) Agenda of the General Meeting of Shareholders of the Company based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT. Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. No. 2 dated 2 June 2022 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, whereby the Company's shareholders have given their approval and delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in order to audit the Company's Financial Statements for the financial year which ended on December 31, 2022, including giving approval and delegating authority to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm, taking into account the laws and regulations in force in the capital market sector.*
2. *Paying attention to the Company's Audit Committee Recommendations in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm dated 28 September 2022.*
3. *Considering the results of discussions and discussions with the Board of Directors of the Company.*

*Based on the above, the Board of Commissioners hereby declares the signing of the Circular Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Company's Board of Commissioners' Meeting ("Circular Decision"). The Board of Commissioners decides as follows:*



No.	Keputusan Verdicts
1.	<p>Dewan Komisaris dengan ini memberikan persetujuan terhadap Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan terhadap Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang &amp; Ali yang berkedudukan di Jakarta ("KAP") dalam rangka melakukan audit keuangan audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian kerja dan dokumen pendukung lain yang terkait sehubungan dengan penunjukan KAP;</p> <p><i>The Board of Commissioners hereby gives approval to the Board of Directors of the Company to appoint Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang &amp; Ali domiciled in Jakarta ("KAP") in order to carry out a financial audit audit of the annual historical financial information of the Company for the fiscal year which ended on December 31, 2022, including authorizing the Board of Directors of the Company to sign work agreements and other supporting documents related to the appointment of KAP;</i></p>
2.	<p>Dewan Komisaris dengan ini menyetujui keputusan di dalam Keputusan Sirkuler ini, dan dengan demikian berdasarkan Pasal 16 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Sirkuler ini mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris;</p> <p><i>The Board of Commissioners hereby approves the decisions in this Circular Decision, and thus pursuant to Article 16 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, this Circular Decision has the same power as a decision legally adopted at a meeting of the Board of Commissioners;</i></p>
3.	<p>Keputusan Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam sejumlah salinan yang terpisah, masing-masing ketika ditandatangani, dianggap sebagai salinan yang asli, dan semua salinan yang ditandatangani dianggap sebagai instrumen yang satu dan sama; dan</p> <p><i>This Circular Decree may be signed in a number of separate copies, each when signed, shall be deemed to be the original copy, and all signed copies shall be deemed to be one and the same instrument; And</i></p>
4.	<p>Keputusan Sirkuler ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 September 2022.</p> <p><i>This Circular Decree is effective as of September 29, 2022.</i></p>

## Persetujuan Dewan Komisaris PT Kurniamitra Duta Sentosa,Tbk ("Perseroan") No. 058/KMDS/CORSEC/X/2022

APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, TBK (the "Company") No. 058/KMDS/CORSEC/X/2022

Pada tanggal surat persetujuan ini, memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan sebagai berikut:

- untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan terkait pelaksanaan Dividen Interim tahun Buku Juni 2022.
- untuk tujuan tersebut di atas, memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk pembagian Dividen Interim Tahun Buku Juni 2022, dengan rincian sebagai berikut:

On the date of this approval letter, give approval to the Board of Directors of the Company to take the following actions:

- to give approval to the Board of Directors of the Company regarding the implementation of the Interim Dividend for the June 2022 Fiscal Year.
- for the above purposes, authorizes the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions according to the provisions of the applicable laws and regulations.
- The Company's Board of Commissioners unanimously gave approval to the Company's Directors for the distribution of Interim Dividends for the Financial Year of June 2022, with the following details:



- Jumlah Dividen: Rp12.000.000.000,-
- Dividen per lembar saham: Rp15,-
- Tanggal Pembayaran: 18 November 2022

Persetujuan ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. bahwa persetujuan ini berlaku terhitung sejak tanggal persetujuan ini;
- b. bahwa persetujuan ini tidak dapat dicabut dengan alasan apapun juga;
- c. bahwa persetujuan ini adalah merupakan bukti terhadap pihak manapun atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk hal-hal sebagaimana tersebut di atas;
- d. Pembagian Dividen Interim Tahun Buku Juni 2022 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

- *Dividend Amount: IDR12,000,000,000,-*
- *Dividend per share: IDR15,-*
- *Payment Date: November 18, 2022*

*This approval is granted with the following conditions:*

- a. *that this agreement is effective as of the date of this agreement;*
- b. *that this agreement cannot be revoked for any reason;*
- c. *that this approval is evidence against any party with the approval of the Company's Board of Commissioners for matters as mentioned above;*
- d. *The distribution of the Interim Dividend for the Financial Year of June 2022 will be calculated at the Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023.*



## DEWAN KOMISARIS

*The Board of Commissioners*

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Piagam Komisaris 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.

### KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang

*In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.*

*The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.*

*In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.*

### CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Commissioners, which was approved by Board of Commissioners' Charter 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.*

### CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

*The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance*



memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masajabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

*that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:*

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
  - a. S/he has never filed bankruptcy*
  - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
  - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
  - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.*
    - *S/he possesses a GMS*
    - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
    - *S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. *The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*



- a. Masa jabatannya berakhir;
- b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
- d. Meninggal Dunia;
- e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

## PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. *The term of office is completed;*
- b. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
- c. *Resigning and validated by GMS;*
- d. *Passed away*
- e. *S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
- f. *S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION PROGRAM

*In 2022, there was no a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses Id an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.*

*In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.*

*For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.*

*The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:*



1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

## ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

*The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.*

## ETHICS IN POSITION

*In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:*

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*



6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Penegasan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 <i>GMS Fiscal year December 31, 2024 in 2025</i>
2.	Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 <i>GMS Fiscal year December 31, 2024 in 2025</i>

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

*The composition of the Board of Commissioners as follows:*

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.*

*The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2022, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

*The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.*



**Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris**  
*Table of the Board of Commissioners' Independence Statement*

Pernyataan Independensi Independence Statement	KU	KI
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	✓	✓

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.*

*According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:*

1. *Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.*
3. *Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.*
4. *Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners*

membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

*is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.*

5. *At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.*

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK No.33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 3 (tiga) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

*To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022.*

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) month under the condition that meetings are held at the very least 3 (three) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.*

*Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings in 12 (twelve) months. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at the meeting is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjian Lien Ang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ditetapkan melalui Akta Nomor 02 tanggal 2 Juni 2022.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp 1.980.917.800,-

### Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan
5. Pengawasa kinerja Direksi dan Komite

### Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 2 Juni 2022.

## REMUNERATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Remuneration Policy for the Board of Commissioners

### Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Granting authority to the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Deed Number 02 dated June 2, 2022.

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with total Rp 1,980,917,800,-

### Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of Company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

### Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners

Along with compensation, the Board of Commissioners also receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners which were submitted based on Deed Number 02 dated June 2, 2022.

# KOMISARIS INDEPENDEN

## Independent Commissioner

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

### CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.
2. Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.



4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.
5. Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

4. *In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.*
5. *The Company has maintained the Board of Commissioners' independence in compliance with the regulations by having the Independent Commissioner represent 50% of the Board of Commissioners' composition.*

## DIREKSI

*The Board of Directors*

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

### PIAGAM DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi tersebut ditandatangani oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum

*The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.*

### CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

*To support the implementation of duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors in carrying out its role, the Company has ratified the Work Guidelines of the Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 The ratification of the Board of Directors Work Guidelines was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

### THE BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

*The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:*

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*



3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
    - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
    - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
    - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.
3. Within the preceding five years of appointment and service:
- a. S/he has never filed bankruptcy
  - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.
  - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
  - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term:
    - S/he has never held a GMS
    - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
    - S/he has caused a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
4. S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.
5. S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

## KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

## THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The following data regarding the number and makeup of the Company's Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Penegasan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
2.	Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
3.	Dion Amaury	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
4.	Laurens Nagajaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	2 Juni 2022 <i>June 2, 2022</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

## RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang – undangan dan anggaran dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

## THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

*The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.*

## THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:*

1. *Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.*
2. *Organising the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.*
3. *Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.*
4. *To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.*
5. *Conducting an annual evaluation of the committee.*

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

## RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Dion Amaury	Direktur Director	12	12	100%
Laurens Nagajaya	Direktur Director	12	12	100%

## REMUNERASI DIREKSI

### Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, yang ditetapkan melalui Akta Nomor 2 tanggal 2 Juni 2022.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40

## BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

*The Board of Directors takes part in a Training Program to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and this programme is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.*

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

*According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2022, the Company's Board of Directors will have monthly meetings with the following levels of attendance:*

## REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Remuneration Policy for the Board of Directors

### Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

*The process of determining the remuneration of the Board of Directors by the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, which is stipulated through Deed Number 2 dated June 2, 2022.*

*The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*



Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### **Struktur Remunerasi Direksi**

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas sebesar Rp6.537.763.904,-

#### **Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi**

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan

#### **Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Direksi**

Selain remunerasi, Direksi mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Direksi yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 2 Juni 2022.

## **RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

*Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*In 2022, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

#### **Structure of Board of Directors Remuneration**

*The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. Remuneration for KMDS's Board of Directors is Rp6,537,763,904,-*

#### **Indicators for Determining Director Remuneration**

*The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:*

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company

#### **Bonuses for performance, non-performance, and/or stock options granted by the Board of Directors**

*Along with compensation, the Board of Directors receives a performance bonus and bonuses/work incentives according to Deed Number 2 dated on June 2, 2022.*

*Throughout 2022, the Board of Commissioners and Directors have held 3 (three) joint meetings in 12 (twelve) months. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business activities and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.*

*These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Hengky Wijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Dion Amaury	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Laurens Nagajaya	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment*

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

### CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

*The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:*

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula
1.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Market</i>	
a.	Kenaikan Margin/ <i>Margin Increase</i>	10/10
b.	Cashflow lancar/ <i>Consistent financial flow</i>	8/8
c.	Ketepatan laporan keuangan/ <i>Accuracy of financial reports</i>	8/8
2.	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	
a.	Penambahan Pelanggan/ <i>Customer Addition</i>	6/6
b.	Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer satisfaction</i>	6/6
c.	Pemenuhan Pesanan/ <i>Order Fulfilment</i>	7/8



No.	Indikator Kinerja Kunci <i>Key Performance Indicator</i>	Formula <i>Formula</i>
3.	Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	
a.	Lead Time Produk/ <i>Product Lead Time</i>	4/5
b.	Kekosongan Barang/ <i>Item Vacancy</i>	5/5
c.	Pengiriman Barang/ <i>Delivery of goods</i>	5/5
4.	Fokus Tenaga Kerja <i>Manpower Focus</i>	
a.	Peningkatan kualitas SDM/ <i>HR quality Improvement</i>	5/6
b.	Turn over karyawan/ <i>Employee Turnover</i>	5/5
c.	Performa kinerja karyawan/ <i>Employee performance</i>	5/6
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab <i>Leadership, Governance, and Responsibilities</i>	
a.	Pengawasan Kinerja Perseroan/ <i>Company Performance Monitoring</i>	10/10
b.	Pengawasan kinerja komite/ <i>Committee performance monitoring</i>	6/6
c.	Keterbukaan informasi Perseroan/ <i>Company information disclosure</i>	6/6

## PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

## PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

*The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.*

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

### KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

*In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.*



### INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors*

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan</b> <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	<b>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</b> <b>(Pemegang Saham Utama/Pengendali</b> <i>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</i> <b>Major/Controlling Shareholder)</b>
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>			
Hengky Wijaya	-	✓	✓ Sebagai Pengendali (As Controlling Shareholder)
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	✓
Dion Amaury	-	-	-
Laurens Nagajaya	-	✓	✓

### KEPENGURUSAN PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors*

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain</b> <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	<b>Sebagai Dewan</b> <b>Komisaris</b> <i>As Board of Commissioners</i>	<b>Sebagai Direksi</b> <i>As Board of Directors</i>	<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hengky Wijaya	✓	-	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-
Laurens Nagajaya	✓	-	-



### KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Share Ownership in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i>	
	<b>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</b>	<b>Perseroan Lain</b> <i>Other Companies</i>
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>		
Tjiang Lien Ang	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
Hengky Wijaya	2,69%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 24,93%
		<i>PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 24.93%</i>
Dewi Irianty Wijaya	0,03%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 5,54%
		<i>PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 5.54%</i>
Dion Amaury	0,08%	-
Laurens Nagajaya	-	-

## KOMITE AUDIT

*Audit Committee*

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangi oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. SK Dewan Komisaris terbaru terkait dengan pengangkatan Komite audit adalah No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.

*The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company already has an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with GCG. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant to the Company's Board of Commissioners Decree No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 appointing the Company's Audit Committee on June 8, 2020, which was signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner. The latest Decree of the Board of Commissioners related to the appointment of the audit committee is No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.*

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020, tentang Piagam Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

*Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020, concerning Audit Committee Charter of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.*

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:*

1. *Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;*
2. *Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;*
3. *Examining the internal auditor's execution of the audit;*
4. *Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;*
5. *Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;*
6. *Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.*

*The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:*

1. *Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;*
2. *Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;*
3. *Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and*
4. *Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.*



Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan.  <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.  <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

## KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

## COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Sugeng Suwignjo	No. 37/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya  <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Enia Carlita	No. 37/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya  <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Astri Juniar	No. 37/KMDS/CORSEC/VII/2021	Sampai surat pengangkatan selanjutnya  <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>

## KETUA KOMITE AUDIT



## CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

**Sugeng Suwignjo**

Ketua Komite Audit  
*Chairman of the Audit Committee*

\*Profil Bapak Sugeng Suwignjo dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

\*Mr. Sugeng Suwignjo profile may be seen in the Company Profile Chapter.

## ANGGOTA KOMITE AUDIT



## MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

**Enia Carlita**

Anggota Komite Audit  
*Member of The Audit Committee*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years of age</i>

Pendidikan  
*Educational Background* Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2010.  
*She obtained a Bachelor's degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2010.*

Periode Jabatan  
*Terms of Appointment* Hingga surat pengangkatan selanjutnya  
*Until the date specified in the subsequent appointment letter*

Pengalaman Kerja  
*Working Experience*

- PT Dover Chemical sebagai Sales Admin, 2010 – 2012
- PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sebagai Sales Admin, 2012 – 2014
- PT Kavindo sebagai Quality Control Manager, 2014 – sekarang

- *PT Dover Chemical as Sales Admin, 2010 – 2012*
- *PT Ace Hardware Indonesia, Tbk as Sales Admin, 2012 – 2014*
- *PT Kavindoas Quality Control Manager, 2014 – present*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Position* Tidak ada  
*None*



## ANGGOTA KOMITE AUDIT



## MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

### Astri Juniar

Anggota Komite Audit  
Member of The Audit Committee

Kewarganegaraan  
Nationality

Indonesia  
Indonesian

Usia  
Age

37 tahun  
37 years of age

Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta – 2007</li> <li><i>Bachelor of Economics in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Informatics, Jakarta – 2007</i></li> </ul>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	Hingga surat pengangkatan selanjutnya <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai Audit Assurance Manager, 2007 – 2020</li> <li><i>KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Audit Assurance Manager, 2007 – 2020</i></li> </ul>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>



<b>Aspek Independensi</b> <i>Independency Aspect</i>	<b>Ketua Komite Audit</b> <i>Head of Audit Committee</i>	<b>Anggota Komite Audit</b> <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Total Meetings</i>	<b>Jumlah Kehadiran</b> <i>Total Attendance</i>	<b>Percentase Kehadiran</b> <i>Percentage of Attendance</i>
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Enia Carlita	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
Astri Juniar	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
- Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
- Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan

## MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2022, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2022:

- Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
- Oversee the KAP's field work time allocation.
- Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing
- If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.



# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## *Nomination and Remuneration Committee*

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:

*To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and duties, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8, 2020, signed by Tjiang Lien Ang, President Commissioner, and Sugeng Suwignjo, Independent Commissioner.*

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S CHARTER

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

### DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

*The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:*

1. *Functioning independently in the performance of their tasks;*
2. *Making suggestions on the following:*
  - a. *Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
  - b. *The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and*
  - c. *Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;*
4. *Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
5. *Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
6. *Making suggestions on the following:*

- a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- a. *Structure of Compensation;*
  - b. *Remuneration Policy; and*
  - c. *Compensation Amount.*
7. *Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.*

<b>Jabatan Position</b>	<b>Tugas Duties</b>
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi.  <i>Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.  <i>Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.</i>

## KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, the composition of Nomination and Remuneration Committee as last amended is as follows:*

<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis</b>	<b>Akhir Masa Jabatan End of Tenure</b>
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Sugeng Suwignjo	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company's Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	Sampai surat pengangkatan selanjutnya <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Tjiang Lien Ang	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company's Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	Sampai surat pengangkatan selanjutnya <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Yohan Kurniawan Tedjo	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company's Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	Sampai surat pengangkatan selanjutnya <i>Until the date specified in the subsequent appointment letter</i>



## KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## CHAIRMAN OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



**Sugeng Suwignjo**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Chairman of the Nomination and  
Remuneration Committee*

\*Profil Bapak Sugeng Suwignjo dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

\*Mr. Sugeng Suwignjo profile may be seen in the Company Profile Chapter.

## ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



**Tjiang Lien Ang**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Member of Nomination and  
Remuneration Committee*

\*Profil Ibu Tjiang Lien Ang dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

\*Mrs. Tjiang Lien Ang's profile may be seen in the Company Profile Chapter.

## ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



### **Yohan Kurniawan Tedjo**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Member of Nomination and Remuneration Committee*

Kewarganegaraan  
*Nationality*

Indonesia  
*Indonesian*

Usia  
*Age*

40 tahun  
*40 years of age*

#### Pendidikan *Educational Background*

Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014.

*In 2007, he earned a Bachelor's degree in psychology from Tarumanagara University, and in 2014, he earned a certificate in Tax Expertise Brevet A-B from the Artha Bhakti Institute for Tax Education and Training.*

#### Periode Jabatan *Terms of Appointment*

Hingga surat pengangkatan selanjutnya  
*Until the date specified in the subsequent appointment letter*

#### Pengalaman Kerja *Working Experience*

- PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak, 2013 – 2016
- Perseroan sebagai Tax Manager, 2017 – 2021
- Perseroan sebagai Finance Manger, 2021 – Sekarang
  
- *PT Arisco Mandiri as Tax Staff, 2013 – 2016*
- *Perseroan as Tax Manager, 2017 – 2021*
- *Perseroan as Finance Manager, 2021 – Present*

#### Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Tidak ada  
*None*



## INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Tidak ada	Tidak ada
<i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	<i>None</i>	<i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi.	Tidak ada	Tidak ada
<i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	<i>None</i>	<i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan.	Tidak ada	Tidak ada
<i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	<i>None</i>	<i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.	Tidak ada	Tidak ada
<i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	<i>None</i>	<i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Tidak ada	Tidak ada
<i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	<i>None</i>	<i>None</i>



## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Percentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%
Tjiang Lien Ang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%

## SEKRETARIS PERSEROAN

*Corporate Secretary*

### Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

### MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:*

### Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

*The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.*



## PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



**Sarrah Jessica Hidayat**

Sekretaris Perseroan  
Corporate Secretary

Kewarganegaraan  
Nationality

Indonesia  
Indonesian

Usia  
Age

36 tahun  
36 years of age

**Pendidikan**  
*Educational Background*

Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2008 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2011.

*She earned a degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2008 and a Masters in Financial Management at Pelita Harapan University in 2011*

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
*Legal Basis of Appointment*

Berdasarkan surat nomor 040/KMDS/CORSEC/X/20 tanggal 6 Oktober 2020  
*Based on letter number 040/KMDS/CORSEC/X/20 dated October 6, 2020*

**Pengalaman Kerja**  
*Working Experience*

- Universitas Pelita Harapan sebagai staff administrasi, 2008 – 2012
- PT Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance Presiden Direktur, 2012 – 2015
- PT Raja Top Food sebagai Business Development Manager, 2015 – 2018
- Perseroan, 2019 – sekarang
- *Pelita Harapan University as administrative staff, 2008 – 2012*
- *PT Top Food Indonesia as Personal Assistance President Director, 2012 – 2015*
- *PT Raja Top Food as Business Development Manager, 2015 – 2018*
- *Company, 2019 – present*

**Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama**

Tidak ada  
*None*

*Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:*

1. *Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;*
2. *Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;*
3. *Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;*
4. *As a point of communication and liaison amongst the Company, OJK, and the general public; and*
5. *Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.*

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2022:

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

*The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:*

Aktivitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan, SPE OJK, Bursa Efek Indonesia melalui IDXnet <i>Reports to the Financial Services Authority, SPE OJK, Indonesia Stock Exchange via IDXnet.</i>	45 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	2 kali/times
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	5 kali/times
Dividen <i>Dividend</i>	2 kali/times
RUPST & RUPSLB <i>AGMS &amp; EGMS</i>	1 kali/times
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1 kali/times
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI <i>Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event</i>	Tidak ada <i>None</i>
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	1 kali/times



## PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

## CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

*The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. Training and competence growth for the Corporate Secretary are included in the Annual Report and Sustainability Company Profile.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Iriandy Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat Ellen sebagai Kepala Unit Audit Internal.

*Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.*

*Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.*

*The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8, 2020 and signed by Hengky Wijaya as President Director, Dewi Iriandy Wijaya as Director, Dion Amaury as Director, Laurens Nagajaya as Director, Tjiang Lien Ang as President Commissioner, and Sugeng Suwignjo as Commissioner Independent and has appointed Ellen as Head of the Internal Audit Unit.*

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Bp. Anggie Septian sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
  - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
  - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
  - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
  - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20

*Mr. Anggie Septian has been appointed as the Company's internal auditor pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 about Appointment of Internal Auditor. This letter takes the place of the previous one.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:*

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*
3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:*
  - a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
  - b. *Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
  - c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
  - d. *Aligning its operations with those of external auditors.*

## INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20



## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.*

*IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.*

*Explanation of IAU's organisational structure inside the Company:*

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*

## PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

## PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT



**Anggie Septian**

Kepala Audit Internal  
*Chairman of The Internal Audit*

Kewarganegaraan  
*Nationality*

Indonesia  
*Indonesian*

Usia  
*Age*

32 tahun  
*32 years of age*

### Pendidikan

#### *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, 2013
- Profesi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2016
- Bachelor of Economics from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics, Jakarta, 2013*
- Accounting Profession from Tarumanegara University, Jakarta, 2016*

### Dasar Hukum Pengangkatan

#### *Legal Basis of Appointment*

Berdasarkan surat No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021

*Based on letter number No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021*

### Pengalaman Kerja

#### *Working Experience*

- KAP Tommy Santoso sebagai Junior Auditor: 2013-2014
- KAP Johan, Malonda, Mustika, dan rekan sebagai Assistant Account Holder: 2014 -2017
- KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai Senior Auditor: 2017-202
- Internal Audit di Perseroan: 2021-Sekarang
- KAP Tommy Santoso as Junior Auditor: 2013-2014*
- KAP Johan, Malonda, Mustika, and colleagues as Assistant Account Holders: 2014-2017*
- KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Senior Auditor: 2017-2021*
- Internal Audit in the Company: 2021 - present*

### Rangkap Jabatan

#### *Concurrent Position*

Internal Audit PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.

*Internal Audit of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.*

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Tidak Ada  
*None*

*Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*



## KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2022, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

## QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

*All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.*

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

*The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.*

*IAU will carry out a supervisory work programme in 2022, with the following intentions and objectives:*

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.	100%
<i>Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments.</i>	<i>Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.</i>	<i>Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.</i>	
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntasi, operasional dan kegiatan lainnya.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.	100%
<i>Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.</i>	<i>Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.</i>	<i>Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.</i>	

## AKUNTAN PUBLIK

*Public Accountant*

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

*Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.*

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2022	Triyanto, S.E., Ak., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Wajar <i>Fair</i>	78.000.000
2021	Triyanto, S.E., Ak., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Wajar <i>Fair</i>	75.000.000
2020	Triyanto, S.E., Ak., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali</i>	Wajar <i>Fair</i>	73.000.000





## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola Perseroan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

### **TUJUAN PENGENDALIAN**

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management System*

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

*The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance (GCG). This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.*

### **CONTROL OBJECTIVES**

*The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.*

*PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.*

*The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.*

*The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.*

*The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimise potential risks.*



Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

## JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

### Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

*The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.*

*The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.*

## RISKS FACED

*The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.*

*Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:*

### Business Competition Risk

*There are other rivals in the food and beverage sector that do business in a similar manner to the Company. Numerous rivals of the Company operate as makers and distributors of similar foods and drinks at competitive costs and of comparable quality. Due to the large number of rivals engaged in this economic activity, there is fierce rivalry to acquire current market share. With so many rivals offering items identical to those of the Company, customers will use their own criteria to choose products. If the Company is unable to adapt to customer requirements, consumers may choose for other items, which will have a negative effect on the Company's economic operations and financial performance.*



## Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsip merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

## Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistic yang baik, awareness konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

## *Brand Strength Risk*

*Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and patience is required.*

*Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a danger that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will place a higher premium on other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.*

## *Distribution and Logistics Activities Risk*

*A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer happiness may be raised, as customers can more readily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.*

*Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.*

## Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena Tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

## Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen

## General Safety Risk

*As a food and beverage firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiry, damage, and counterfeiting. If these events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. Additionally, the Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.*

*The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not discover or identify using its usual processes may be present in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.*

## Product Procurement Risk

*By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principals meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principals fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its goods to customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have*



sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

## PERKARA PENTING 2022

*Legal Cases in 2022*

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak terdapat perkara penting.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

*Information on Administrative Sanctions*

Perseroan mendapatkan sanksi administratif , yaitu salah saji Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021 (Diaudit)

*difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.*

## EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

*The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2022, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.*

*The Company did not have any significant cases till the end of 2022.*

*The Company received administrative sanctions, namely misstatement of the Annual Financial Statements as of December 31, 2021 (Audited)*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

### *Access to Company Data and Information*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id). Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim *email* ke [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id) atau telepon ke 021-2235 3388.

## KODE ETIK

### *Code of Conducts*

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

### BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

*The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website [www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id). The website provides information in both Indonesian and English.*

*Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at [corporate@kmds.co.id](mailto:corporate@kmds.co.id) or by telephone at 021-2235 3388.*

*All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.*

### KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

*The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.*

### CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

*The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.*



## PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

## PAKTA INTEGRITAS *Integrity Pact*

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangi pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangi kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## STATEMENTS OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

*In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.*

## TOTAL VIOLATIONS OF CODE CONDUCTS IN 2022

*Throughout 2022, the Company did not find any reports related to violations of the code of ethics applied in the Company.*

*To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:*

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2022;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses *email* khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan ikhtikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

### PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi

*The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,*

*The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.*

*This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.*

### WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

*The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.*

*In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.*

### PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

*The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that*



atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

## PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

## HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

*Policy on Anti-Corruption and Antigratification*

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

*occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.*

## MANAGEMENT AND METHOD OF HANDLING

*The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:*

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

## COMPLAINTS HANDLING IMPLEMENTATION

*The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.*

*All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.*

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 t tanggal 8 Juni 2020 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

## **TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**

*Bad Governance Practices Transparency*

### **LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN**

Perseroan hingga akhir Desember 2022 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

### **KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)**

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### **PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN**

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

*The Company has procedures governing gratification and contributions inside the organisation to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated June 8, 2020 from the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.*

### **REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT**

*The Company until the end of December 2022 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2022.*

### **DISCREPANCY IN PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)**

*The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2021 and December 31, 2022, which have been audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).*

### **DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS**

*Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.*



## KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Hingga akhir tahun 2022, Laporan Tahunan telah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

## CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

*As of the end of 2022, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.*

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

*Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]*

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, budaya AKHLAK, kepemimpinan. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandatory*) adalah 36 jam.

*In an effort to develop competencies related to the implementation of sustainable business, the Company conducts various trainings in the environmental, governance and social fields. For example, we provide training on anti-fraud, AKHLAK culture, leadership. In the reporting year, the total training hours (mandatory) were 36 hours.*

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

*Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]*

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

*The Company is currently producing ecologically friendly items and hopes to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for us to continue providing instruction.*

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

*Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business [OJK E3]*

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

*The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.*

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola

*Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns,*



subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

## PEMANGKU KEPENTINGAN

*Stakeholders [OJK E4]*

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

*PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]*

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah

*and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.*

*Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.*

*Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.*

*The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) concerns.*

*In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic,*



Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan pesertuan.

*environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.*

*The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.*



D

C



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



# Kinerja **KEBERLANJUTAN**

*Sustainability Report*



# MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN YANG BERKELANJUTAN

## *Maintaining Sustainable Company Economic Stability*



**“Perseroan mendorong roda pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan usaha di bidang perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang yang berkelanjutan, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemanqku kepentingqan.”**

*"Through sustainable corporate growth in the property and hotel industry and by contributing to the nation's coffers, IKAI greases the wheels of national economic progress. The Company is committed to maximising value for its stakeholders via the development of new markets, the implementation of strategic business initiatives, and the pursuit of operational excellence."*



## PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris sejalan dengan Direksi melihat bahwa potensi usaha dalam industri makanan dan minuman akan bertumbuh dengan pesat setelah pandemi Covid-19 berakhir di awal tahun 2023. Dewan Komisaris optimis pada prospek bisnis pada tahun 2023, Kami berkeyakinan bahwa kondisi Pandemi ini akan berubah menjadi endemi di mana perekonomian akan semakin membaik. Peluang bisnis dalam industri makanan dan minuman akan semakin baik juga. Oleh karena itu, Perseroan sudah bersiap untuk menggapai potensi-potensi bisnis tersebut agar dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan. Perseroan akan lebih fokus menjual produk pada semua *channel* yang ada, baik distributor di berbagai kota besar di Indonesia dan *key account* di mana produk kami akan tersebar dan lebih mudah dijangkau secara Nasional di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam semua aspek untuk menjadi lebih baik.

## STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen terintegrasi dan pengelolaan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, tata kelola yang baik (ESG).
2. Memperhatikan dampak operasional terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.
3. Membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
4. Pemanfaatan teknologi dengan baik.
5. Memperhatikan kualitas sumber daya.

## PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas untuk menciptakan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan layanan berbasis keberlanjutan, serta sebagai

## BUSINESS PROSPECTS

*Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners anticipates that the food and beverage sector's commercial potential will increase significantly once the Covid-19 epidemic ends in early 2023. The Board of Commissioners has high hopes for the economy in 2023. We predict that this epidemic will become prevalent in areas where the economy expands. The food and beverage industries will also see an improvement in business prospects. Hence, in order to add value to the organization, the Company is prepared to pursue these commercial opportunities. The business will put more of an emphasis on selling items through all available channels, including distributors in Indonesia's main cities and important accounts where our products will be distributed and made more widely available throughout the country. The Company is dedicated to upholding and enhancing the Company's performance in every way.*

## SUSTAINABLE BUSINESS STRATEGY

*In conducting its commercial operations, the Company employs a number of business strategies, which are described below.*

1. *Integrated management and management of sustainability impacts covering environmental, social, good governance (ESG) aspects.*
2. *Pays attention to operational impacts on stakeholders and the environment.*
3. *Building good relationships with stakeholders.*
4. *Good utilization of technology.*
5. *Paying attention to the quality of resources.*

## MANAGEMENT APPROACH

*The Company is devoted to adopting the concepts of sustainability in all of its business operations in order to give the highest quality services and provide added value in meeting client demands with the highest quality, high productivity, cost-effectiveness, and a solid reputation. This is consistent with the company's goal to become a trusted organisation in the sales, marketing, and distribution of high-quality food and beverage goods in order to generate value and address the requirements of the greater community.*

*The Company adheres to the philosophy of sustainability in doing business in order to offer services based on sustainability, as well*



manifestasi dedikasi tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional. Hal ini dibuktikan dengan Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, artinya Perseroan telah memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan secara internasional. Hal tersebut dapat membuat terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, yaitu di mana Perseroan bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Tujuan sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan Perseroan memenuhi persyaratan yang ditetapkan badan standar dunia yaitu, ISO.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa SDM, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

## NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 37% Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

*as an expression of its strong commitment to international quality standards. This is shown by the Company's ISO 9001:2015 Quality Management System accreditation, which demonstrates that the Company has satisfied several globally established regulations. This may satisfy certain customer requirements, such as when the company is responsible for ensuring the quality of its items. This certification is intended to ensure that the Company's goods and services satisfy the standards set out by ISO, the international standard-setting organisation.*

*These activities are conducted in an integrated, consistent, and sustainable way so as to enhance HR performance, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment and worker health and safety, and establish a responsible supplier chain.*

*Automation initiatives and the use of technology are required to boost production and efficiency during a time of change. This pushes the Company to continue maximising technological development, which, in the end, enables the Company to not only survive, but also stay outstanding without abandoning sustainability standards. This is shown by the Company's economic performance, which increased over the previous year.*

## DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

*During the reporting period, the Company's economic output rose by 37%. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period.*

Dalam rupiah / In Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				<i>Direct Economic value Generated</i>
Penjualan	317.810.018.585	234.803.780.392	132.093.811.543	<i>Sales</i>
Pendapatan Bunga	278.038.073	776.936.996	602.309.069	<i>Interest Income</i>
Dividen	1.781.000.000	829.946.000	0	<i>Dividend</i>
Penjualan Aset	-	(130.682)	8.901.515	<i>Asset Sales</i>
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	319.869.056.658	236.410.532.706	132.705.022.127	<i>Total Economic Value Generated</i>
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				<i>Distributed Economic Value</i>



Dalam rupiah / In Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Description</b>
Biaya Operasional				
Beban Pokok Pendapatan	212.501.877.593	167.633.637.032	87.619.052.663	Cost of Revenues
Beban Penjualan	9.342.623.818	2.742.782.485	3.986.893.412	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	11.090.149.169	9.396.859.970	6.258.495.705	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional				
Beban Administrasi dan Umum	22.969.651.858	18.156.016.118	14.009.074.780	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	22.969.651.858	18.156.016.118	14.009.074.780	Subtotal Employee Salary and Benefits
Bunga	60.423.575	70.834.638	103.910.202	Interest
Dividen	16.000.000.000	11.000.000.000	4.199.999.987	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	60.423.575	70.834.638	103.910.202	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	13.332.524.480	8.446.850.720	4.956.876.760	Payment to Government
Program CSR	96.132.600	84.725.750	24.500.000	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	96.132.600	84.725.750	24.500.000	Subtotal Community Investment
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	285.393.383.094	217.531.706.713	121.158.803.509	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditanah (1 – 2)	34.475.673.564	18.878.825.993	11.546.218.618	Economic Value Retained (1 – 2)

## TARGET DAN REALISASI

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

## TARGET AND ACTUALISATION

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

**PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI**  
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Dalam rupiah / In Rupiah

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp)</b> <i>Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp)</i>		<b>Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp)</b> <i>Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp)</i>	
	<b>Target</b> <i>Target</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realisation</i>	<b>Target</b> <i>Target</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realisation</i>
2022	270.024.347.450	317.810.018.585	37.908.609.100	48.462.653.149
2021	182.529.562.032	132.093.811.543	12.517.148.116	15.646.435.145
2020	104.503.695.620	150.495.954.028	25.209.531.538	31.511.914.422



### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TERHADAP PRODUK BERKELANJUTAN

*Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]*

Dalam rupiah / In Rupiah

Produk Products	2020		2021		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Monin	79.367.845.616	81.556.511.196	103.011.984.746	98.804.354.683	115.302.571.150	144.993.849.112
Milklab	5.332.390.509	6.325.840.303	16.225.669.298	20.116.437.031	23.133.902.600	30.614.574.743
Blender	450.555.346	382.528.783	3.408.160.250	732.848.025	842.775.200	2.601.835.582
Bobaking	16.054.560.501	14.548.205.727	34.497.639.099	17.080.356.627	19.642.410.100	39.810.061.085
Lain-lain <i>Others</i>	3.298.343.648	29.570.577.870	25.386.108.639	98.176.424.846	111.102.688.400	99.589.698.063

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

*Sustainable goods/products are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. the Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.*

### KEMITRAAN

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan kegiatan operasional Perseroan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet, and profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan menyerap tenaga kerja setempat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

### PARTNERSHIP

*In line with the Company's Sustainability Policy, the Company is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system. The Company ensures compliance with applicable rules and regulations related to the Company's operational activities while maintaining a balance between people, planet, and profit in order to increase sustainability value along the business chain.*

*The Company implements a partnership scheme with independent third parties. This approach not only ensures the sustainability of the required production supply, but also contributes to improving the standard of living of the community by absorbing local labor.*

### RANTAI PASOKAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan yang menggunakan produk-produk Perseroan.

*Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.*

### SUPPLY CHAIN

*In conducting its commercial operations, the Company has clients who use its goods.*



Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan jasa untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil seleksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional (namun tidak membatasi), yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Perseroan baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang atau produk yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2022, jumlah pemasok barang a yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>
Pemasok Nasional	215
Pemasok Internasional	8

## PRAKTIK PENGADAAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan pemasok dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi

*The Company's suppliers have undergone many phases of rigors evaluation based on a variety of factors relating to regulatory compliance and customer service security. Environmental, labour, and human rights considerations are also part of the selecting process. In addition, the results of the selection will be disseminated across the marketing regions of the Company.*

*The Company seeks (but does not restrict) partnerships with national suppliers, i.e., suppliers who geographically reside and do business in Indonesia. This policy was adopted in accordance with the company's commitment to unleash the country's full potential. The new firm will work with foreign suppliers, i.e., suppliers situated outside of Indonesia, if national suppliers are unable to provide the required commodities or products.*

*Based on the aforementioned parameters, the number of a Company suppliers of products and their contract values for 2022 are as follows:*

## PROCUREMENT

*To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of good corporate governance (GCG).*

*The Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.*

*The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the*



supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/ GOOD. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi

## PAJAK

### Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance* dan *Accounting* yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

### Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Finance* dan *Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki

*GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every 3 (three) months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.*

*In order to encourage the economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company, the Company prefers local vendors who can meet the Company's specifications.*

## TAX

### Taxation Methodology

*Tax is a significant source of finance for national development, according to the Company. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Division Finance and Accounting oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. The Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.*

### Governance and Tax Risk Administration

*The Director of Finance and the Division Finance and Accounting are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.*

*Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is*



peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi Perseroan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun *external*.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

### **Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak**

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

### **Laporan per Negara**

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

*responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.*

*The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.*

### **Tax Participants and Concern**

*Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.*

### **Country-specific Reports**

*The Company operates in Indonesia, therefore, the Company only reports and performs tax rights and obligations to the Republic of Indonesia.*

## MENJAGA MASA DEPAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

### Securing Futures And Environmental Sustainability



**“Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. Perseroan turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan penghematan energi, menurunkan emisi karbon, pengolahan limbah dari operasional Perseroan demi keberlanjutan planet ini.”**

*“The earth on which we live, stand, and work must be preserved. The Company takes an active part in environmental protection by conserving energy, lowering carbon emissions, and processing waste generated by corporate activities to ensure the planet's sustainability.”*

Sebagai industri perdagangan, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi penyedia produk bahan makanan, minuman, dan peralatan penunjang yang berkelanjutan.

*As a trading industry, the Company recognises that the Company's operational activities face challenges related to occupational safety and health; efficient use of energy; protecting environmental sustainability by implementing strict waste management policies; and meeting the expectations of stakeholders so that the Company contributes to sustainability.*

*A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. Moreover, in line with its vision and goal, the Company is resolved to become a supplier of sustainable food, beverage, and auxiliary equipment.*



## KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti KMDS. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan yang meliputi:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.

## POLICY ON ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

*Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like KMDS. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company thinks that every effort undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.*

*The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.*

*The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:*

1. *Providing safe and high-quality products.*
2. *Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.*
3. *Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.*
4. *Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.*
5. *Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.*
6. *Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.*
7. *Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.*



8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
8. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.

#### PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP [OJK F4] *Environmental Expenditures*

Dalam Rupiah | In Rupiah

2022	2021	2020
96.132.600	84.725.750	24.500.000

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.
- Tidak ada penggunaan plastik kemasan, digantikan dengan *goodie bag* dan kardus bekas.

#### SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan:

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan.

*The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.*

*This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.*

*Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:*

- Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.
- Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.
- No use of plastic packaging, replaced with goodie bags and used cardboard.

#### MANAGEMENT SYSTEM FOR THE ENVIRONMENT

*The Company's Environmental Management System consists of identifying environmental aspects and impacts, complying with regulations in the field of environmental management, setting targets and programs, evaluating all environmental programs.*

*The entire Environmental Management System refers to the basic reference in achieving business objectives. Through this Roadmap, the Company has succeeded in achieving several targets in the environmental sector.*



## PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

## PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan.

## ASPEK MATERIAL

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah produk makanan dan yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

## MANAGEMENT AND SURVEILLANCE OF THE ENVIRONMENT [OJK F16]

*Environmental management and monitoring are part of the Environmental Management System. Management and monitoring activities are carried out to measure the effectiveness of the implementation of environmental management with the aim of mitigating or minimizing negative impacts and maximizing positive impacts on the environment. The Company is committed to always comply with laws and regulations regarding the environment.*

*In the environmental management process, the Company maintains quality standards and environmental quality standards set by the Government. In the environmental monitoring process, the Company complies with the environmental monitoring reporting mechanism. The results of environmental monitoring consist of, among other things, water quality, air quality, and noise levels.*

*There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]*

## ENVIRONMENTAL SECTOR CAPACITY BUILDING

*The Company is aware that the Environmental Management System is dynamic and changes in response to changes in environmental issues and technology advancements. Therefore, employees of the Company, especially those involved in environmental management at all levels of the Company, must possess a sufficient degree of environmental expertise.*

## MATERIAL ASPECT [OJK F5]

*The main material in the Company's business processes is sustainable and superior food and products. A series of initiatives to improve sustainable and environmentally friendly performance have been implemented. Continuous programs to maintain stability, consistency, and the Company's commitment to continue to strive to use environmentally friendly materials in all of its operational activities.*



Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
  - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms–electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY – Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
  - Penggunaan kertas dua sisi.
  - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

## PENGGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar Rp37.612.717,-. Penurunan ini dikarenakan oleh efisiensi penggunaan air.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
  - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
  - Double-sided paper should be used.
  - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

## WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8]

In the 2022 period, the intensity of water consumption amounted to Rp37,612,717,-. This decrease was due to the efficiency of water use.

**JUMLAH PENGGUNAAN AIR DI TAHUN 2022**  
*Total Water Usage In 2022*

(dalam Rupiah/in Rupiah)

<b>Jenis Air</b> <i>Type of Water</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Air Galon <i>Water Gallon</i>	25.117.821	22.031.700	20.087.900
Air untuk kebersihan <i>Water for hygiene</i>	12.494.896	16.162.750	6.846.700
Jumlah <i>Total</i>	37.612.717	38.194.450	26.934.600

### Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

### Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.



## PROGRAM EFISIENSI AIR

Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area kantor, serta pemeliharaan berbagai jenis vegetasi di lingkungan unit usaha dapat mengurangi konsumsi penggunaan air. Upaya tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Perseroan.

### Penghematan Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Perseroan melakukan pemeliharaan saluran air untuk mencegah kebocoran dan menggunakan kran otomatis dan closet hemat air untuk menghemat penggunaan air.

### Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perseroan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

## PENGELOLAAN LIMBAH

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

## WATER CONSERVATION PROGRAM

*Every waste water is strived to always meet the stipulated waste water quality standards. In addition, the Company also performs maintenance of water distribution pipes to prevent leaks.*

*Maintenance of the drainage system in the office area, as well as maintenance of various types of vegetation in the business unit environment can reduce water use consumption. These efforts have been carried out very well by the Company.*

### Water Saving

*The Company continues to strive to use various approaches to use water efficiently. The Company carries out maintenance of water channels to prevent leaks and uses automatic faucets and water-saving closets to save water usage.*

### Water Management

*In terms of water management, the Company strives to manage water use as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of groundwater usage. The Company strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from residents around the operating area who are disturbed by water sources.*

## WASTE MANAGEMENT [OJK F13]

*According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.*

*The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste buildup.*

## PENGGUNAAN ENERGI

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber - sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

## ENERGY USAGE [OJK F6]

*The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy.*

*The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.*

KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]			
Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	165.449	113.125,72

## UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*). Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Selama 2022, Perseroan tidak memiliki limbah oli dikarenakan semua oli bekas akan dikembalikan ke bengkel saat melakukan service/maintenance untuk mengurangi tagihan.

## EFFORTS TO CONSERVE ENERGY CONSUMPTION [OJK F7]

*The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.*

*The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement). Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.*

*During 2022, the Company did not have any waste oil because all used oil was returned to the workshop when carrying out service/maintenance to reduce bills.*



## LIMBAH

Perseroan merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

### Limbah B3

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak pengelola pergudangan.

## PENGANGKUTAN LIMBAH BERBAHAYA

Perseroan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

## TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

## WASTE [OJK F13]

*The Company fulfils its responsibility to reducing environmental contamination by executing a number of activities to decrease trash production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:*

1. *Government Regulation No. 22 of 2021 the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.*
2. *Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.*
3. *PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste*

*In order to control B3 trash, the Company employs:*

1. *Make changes to decrease trash creation;*
2. *Establish waste treatment partnerships with accredited third parties*

*In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:*

1. *Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).*
  2. *The treatment of organic waste.*
  3. *Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA).*
- [OJK F14]*

### B3 Waste

*In an attempt to lessen environmental effect, the company has undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including minimising trash at its source and recycling or reusing it wherever practicable. The office building's administration is responsible for the Company's waste management.*

## HAZARDOUS WASTE TRANSPORTATION [OJK F14]

*The Company neither imports nor exports B3 waste.*

## SIGNIFICANT SPILLS [OJK F15]

*The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.*

## EMISI

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan keluhan.

## EMISSION [OJK F11]

*The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.*

*GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.*

*The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.*

**JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT**  
*Number of Complaints and Follow Up [OJK F16]*

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Emisi Emission	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tidak ada pengaduan masyarakat kepada Perseroan terkait lingkungan hidup. Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

*There are no public complaints to the Company regarding the environment. The Company responds and provides solutions to all public complaints while still complying with laws and regulations related to the environment. Therefore, in the reporting year there were no fines or non-monetary sanctions for violations of environmental laws and regulations.*



## PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Pereroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

## SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

*The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.*

*Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.*

# **BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT**

*Contributing to The Company's People and The Community*



**“Komitmen Perseroan sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perseroan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup komunitas lokal tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan.”**

*"According to the Company's own words, "The Company's commitment as an agent of change in implementing the principles of social responsibility encourages the Company to always contribute to the community's economic development and to improve the quality of life of local communities without neglecting the welfare of employees."*



## MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat, dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.

## UPGRADING EXCELLENT AND SUSTAINABLE SERVICES [OJK F26]

*The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.*

*Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.*

*The given customer service includes:*

- 1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.*
- 2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organizations to promote items.*
- 3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.*

*The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.*

*According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:*

- 1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
- 2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
- 3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*

4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2015.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Adoption of ISO 9001:2015.
6. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.

## PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

## EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

## DEVELOPMENT OF EQUAL ACCESS TO PRODUCTS FOR THE PEOPLE AT LARGE [OJK F17]

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

## PRODUCT SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [OJK F27]

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.



- 6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
  - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
  - b. Kajian uji kepatuhan.
  - c. Kajian operasional.
  - d. Kajian keuangan.
  - e. Kajian IT.
  - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
- 7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
- 8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

## SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

## INSIDEN KETIDAKPATUHAN

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Telepon : 021- 22353388

Email : corporate@kmds.co.id

- 6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
  - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.
  - b. Compliance test evaluation
  - c. Operational evaluation.
  - d. Financial review.
  - e. IT Studies.
  - f. In addition to examinations of other supporting work units.
- 7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).
- 8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.

*The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.*

## PRODUCT IMPACT SIGNIFICANCE [OJK F28]

*The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.*

## NON-COMPLIANCE INCIDENT [OJK F29]

*In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:*

Phone : 021- 22353388

Email : corporate@kmds.co.id



Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	82,1	80	84,3	Customer Satisfaction Index

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional,

*The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.*

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F30]

*The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:*

*The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.*

## PEOPLE OF THE COMPANY'S DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY [OJK F22]

*Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.*

*According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement.*



sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

## PROGRAM PELATIHAN

### Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp35.600.000,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 75 karyawan.

## JENIS PROGRAM PELATIHAN KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

*Service Excellence*

*Service Quality*

*Internal Audit 9001 : 2015*

### Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

*Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.*

## TRAINING PROGRAM [OJK F22]

### *Education and Training*

*The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.*

*During the year, the Company has carried out competency improvement programs in the form of certifications, seminars, workshops, and training for workers. The realization of HR development funds spent for the current year reached Rp35,600,000,-. This year, the participation of employees who participated in training and capacity building was recorded at 75 employees.*

## TYPES OF THE TRAINING PROGRAMS EQUALITY AND DIVERSITY [OJK F18]

### *Equality*

*Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.*

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (25-55 tahun), yaitu 57 orang atau 58,16% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 54 orang atau 55,1% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

#### Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

#### Disabilitas

Perseroan secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

#### Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

*The majority of the Company's employees are in productive age (25-55 years old), namely 57 people or 58.16% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate education levels make up the largest share with a total of 54 people or 55.1% of all employees. The following is data regarding the diversity of governance bodies and employees.*

#### Local Employees

*As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.*

#### Disabilities

*The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.*

*It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.*

#### Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

*The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.*



## MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

### *Respecting the Human Rights (HAM) of Employees*

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

#### **1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]**

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

#### **2. Kesejahteraan**

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

#### **RASIO UPAH DASAR 2022**

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundungan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

*The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:*

#### **1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]**

*The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.*

#### **2. Well-being**

*The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).*

#### **STANDARD WAGE RATIO IN 2022 [OJK F20]**

*The Company values every employee who has contributed to the Company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.*



Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

*The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.*

<b>Wilayah Operasional Operational Area</b>	<b>Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)</b>	<b>Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</b>	<b>Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</b>
Jakarta	4.641.854	4.641.854	1:1
Tangerang Selatan	4.280.214	4.280.214	1:1
Surabaya	4.375.479	4.375.479	1:1

## LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Bekerja di bidang penyedia jasa teknologi tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

## DECENT AND SAFE WORKING CONDITIONS [OJK F21]

*Working in the sector of technology service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.*

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F21]

*Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.*



Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

### Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (profit) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (planet) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

*The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.*

*The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.*

*In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.*

### OHS Performance

*Throughout 2022, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.*

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY [OJK F25]

*To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).*

*Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.*

## Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi

## Management Approach

*Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.*

*Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.*

*The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:*

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.*



program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:



**Pembagian Sembako**  
Basic Food Distribution

Tempat Pembuangan Sampah, Tangerang Selatan  
Landfill, South Tangerang

*This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:*



**Hewan Qurban**  
Qurban Animal

2 Ekor sapi  
2 Cows



**Pelatihan dan Pemberian Paket Usaha Minuman**  
Training and Provision of Beverage Business Packages

Kelurahan Serpong



**Pelatihan dan Pemberian Paket Usaha Minuman**  
Training and Provision of Beverage Business Packages

Kelurahan Buaran



## DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundungan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

### **Creating Shared Value (CSV)**

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di

## **EFFECTS OF OPERATIONS ON ADJACENT COMMUNITIES [OJK F23]**

*This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.*

*The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.*

*The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.*

*This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.*

### **Creating Shared Value (CSV)**

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.*

*The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:*



antaranya:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
- *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

## PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui *e-mail* corporate@kmds.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima/tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

## COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F24]

*In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail corporate@kmds.co.id. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2022, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.*



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK.

*Statement from The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Perseroan.

*We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for the year 2022 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was properly made.*

Tangerang Selatan, 27 April/April 2022

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

**TJIANG LIEN ANG**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**SUGENG SUWIGNJO**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

## Direksi

*Directors*

**HENGKY WIJAYA**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**DEWI IRIANTY WIJAYA**  
**Direktur**  
*Director*

**DION AMAURY**  
**Direktur**  
*Director*

**LAURENS NAGAJAYA**  
**Direktur**  
*Director*



## LEMBAR UMPAN BALIK

### Feedback Sheet

### [OJK G.2]

**PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)**

*YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)*

Nama:

Name

Institusi/perusahaan:

*Institution/Company*

Email:

*Email*

Telp/HP:

*Phone/Mobile*

Golongan pemangku kepentingan:

*Stakeholder groups*

Pemegang Saham/Investor  
*Shareholders/Investors*

Pelanggan  
*Customers*

Pegawai  
*Employees*

Serikat Pekerja  
*Trade Unions*

Media  
*Media*

Pemasok  
*Suppliers*

Organisasi Masyarakat/NGO  
*Community Organizations/NGOs*

Pemerintah/OJK  
*Government/OJK*

Organisasi Bisnis  
*Business Organizations*

Lain-lain: \_\_\_\_\_

Etc

<b>Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini:</b> <i>How do you feel about the writing of this report:</i>	<b>Tidak setuju</b> <i>Disagree</i>	<b>Kurang setuju</b> <i>Do not agree</i>	<b>Tidak tahu</b> <i>Incognisant</i>	<b>Setuju</b> <i>Agree</i>	<b>Sangat setuju</b> <i>Extremely Agree</i>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	---------------------------------------------	-----------------------------------------	-------------------------------	------------------------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti

*This report is easy to understand*

Laporan ini bermanfaat

*This report is useful*

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan

*This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development*



Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: <i>How would you rate the materiality of the topics below:</i>	Tidak penting <i>Insignificant</i>	Kurang penting <i>Less Important</i>	Tidak tahu <i>Incognisant</i>	Penting <i>Significant</i>	Sangat penting <i>Extremely Significant</i>
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>					
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>					
Kinerja keuangan berkelanjutan <i>Sustainable financial performance</i>					
Pendidikan dan pelatihan <i>Education and training</i>					
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>					
Privasi nasabah <i>Customer privacy</i>					
Anti korupsi <i>Anti-Corruption</i>					
Kinerja lingkungan <i>Environmental performance</i>					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:

*Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:*

Terkait laporan keberlanjutan 2021, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik. **[OJK G.3]**

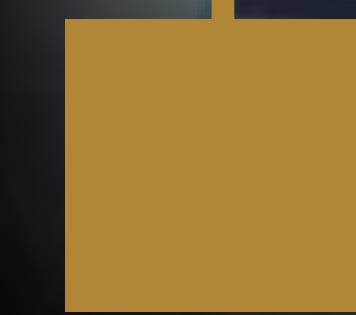
*Regarding the 2021 sustainability report, the Company did not receive any feedback.*





Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

*A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's longterm viability and risk-based rating.*



210.95

149.16

3.26

1.41%



# Laporan **KEUANGAN**

*Financial Report*



**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
*For The Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**Dan/and**  
**Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report***

**DAFTAR ISI/  
CONTENTS**

	Halaman/ Page
I <b>SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	
II <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i - v
III <b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 63



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hengky Wijaya  
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan  
Alamat Rumah : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang  
Nomor Telepon : 021 2235 3388  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Irianty Wijaya  
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan  
Alamat Rumah : Jl. Kencana Molek III M12/29, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021 2235 3388  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned :*

1. Name : Hengky Wijaya  
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan  
Residential address : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang  
Telephone : 021 2235 3388  
Title : President Director
2. Name : Dewi Irianty Wijaya  
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan  
Residential address : Jl. Kencana Molek III M12/29, Jakarta Barat  
Telephone : 021 2235 3388  
Title : Director

*Declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

TANGERANG SELATAN, 30 MARET 2023 / MARCH 30, 2023  
ATAS NAMA/ON BEHALF OF  
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

Hengky Wijaya  
Direktur Utama/  
President Director

Dewi Irianty Wijaya  
Direktur/  
Director

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
 Fax. : (62-21) 8611 708  
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00145/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
 Direksi  
**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00145/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2023

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners and  
 Director  
**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK***

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp.35.581.608.317 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Piutang usaha merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun dan pembayaran setelah tanggal periode pelaporan, dengan basis sampel dan mereview kerugian kredit ekspektasian model yang digunakan dalam syarat menentukan penyisihan.
- Sehubungan dengan penurunan nilai kredit yang signifikan secara individual, kami memilih sampel dari populasi risiko signifikan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan menilai kecukupan provisi yang dicatat.

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan konsolidasian, persediaan memiliki saldo bersih sebesar Rp.52.822.293.324 juta pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengoperasian kontrol atas proses inventarisasi Perusahaan. Prosedur audit kami mencakup, antara lain pengujian siklus pemrosesan kontrol otomatis dengan mengevaluasi pengaturan prosedur dan menjalankan penelusuran transaksi untuk siklus persediaan. Selain itu, kami mengevaluasi desain dan menguji keefektifan pengendalian atas proses perhitungan persediaan termasuk penentuan jumlah barang yang dihitung dan evaluasi hasil dari sampel yang dihitung.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*As described in note 7 to the consolidated financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 35,581,608,317 million at 31 December 2022. Trade receivables was a key audit matter because of its significant of balance.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables generated from system at year end and subsequent payments with a sample basis and reviewed expected credit loss model used in determining the provision requirement.*
- *With regard to the impairment of individually significant credit, we selected a sample from the significant risk population for which there was objective evidence of impairment and assessed the sufficiency of the provisions recorded..*

*As described in note 9 to the consolidated financial statements, inventories presents a net balance Rp. 52,822,293,324 million at 31 December 2022 which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories was a key audit matter because of its significant of balance.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained an understanding, evaluated the design, and tested the operating effectiveness of controls over the Company's inventory process. Our audit procedures included, among others, testing the processing scenarios of the automated controls by evaluating configuration settings and performing a transaction walkthrough for each scenario. In addition, we evaluated the design and tested the effectiveness of controls over the inventory count process, including the determination of the number of inventory counted and evaluation of the results from the sample it counted.*

## Hal Audit Utama - lanjutan

- Prosedur audit kami juga mencakup, antara lain, menguji masukan utama termasuk pembelian, penjualan, kekurangan, dan perubahan harga (penurunan harga) dengan membandingkan masukan utama kembali ke informasi sumber seperti faktur vendor pihak ketiga, dan penerimaan kas. Kami melakukan prosedur analitis dan menguji keberadaan jumlah persediaan fisik di lokasi penyimpanan. .

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## Key Audit Matters – continued

- Our audit procedures also included, among others, testing the key inputs including purchases, sales, shortage, and price changes (markdowns) by comparing the key inputs back to source information such as third-party vendor invoices, and cash receipts. We performed analytical procedures and tested the existence of inventories by observing physical inventory counts at storage location.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued**

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.**

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As of December 31, 2022 and 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4c,4d,4f,6	18.963.996.188	25.156.329.710	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4e,4f,4h,7,32	1.215.486.839	511.613.379	Trade receivables - net
Pihak berelasi		34.366.121.478	30.781.211.084	Related parties
Pihak ketiga		-	735.000.000	Third parties
Piutang lain-lain	4e,4f,4h,8,32	167.520.005	139.492.140	Other receivables
Pihak berelasi		52.822.293.324	21.763.753.178	Related parties
Pihak ketiga		41.066.262	-	Third parties
Persediaan	4g,9	455.337.727	339.712.926	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4n,21a	32.997.255.345	17.414.712.624	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10			Prepaid expenses
Uang muka	11			Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>141.029.077.168</b>	<b>96.841.825.041</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi lainnya				Other investment
Pihak berelasi	4f,12,32	34.087.482.119	33.311.528.334	Related parties
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp4.003.410.589,- pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 2.936.126.967,-)				Right of use assets - net less accumulated depreciation of (Rp4,003,410,589,- as of December 31, 2022 (2021: Rp2,936,126,967.-)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp6.167.502.804,- pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp4.898.575.466,-)	4l,13,32	4.253.448.182	4.247.084.057	Fixed assets - net less accumulated depreciation of (Rp6,167,502,804,- as of December 31, 2022 (2021: Rp4,898,575,466,-)
Aset pajak tangguhan	4n,21d	844.707.344	888.336.314	Deferred tax assets
<b>Jumlah</b>		<b>92.292.339.796</b>	<b>92.477.467.271</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
<b>Jumlah Aset</b>		<b>233.321.416.964</b>	<b>189.319.292.312</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As of December 31, 2022 and 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 2021		
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	4c,4f,4h,4k,15,32			Trade payables
Pihak berelasi		3.801.748.760	1.462.869.832	Related parties
Pihak ketiga		35.444.196.293	25.188.578.852	Third parties
Utang lain-lain	4c,4f,4h,4k,16			Other payables
Pihak berelasi		376.283.762	-	Related parties
Pihak ketiga		64.310.779	66.073.684	Third parties
Utang pajak	4n,21a	2.488.761.085	4.368.043.187	Taxes payable
Uang muka penjualan	4h,17	12.635.508	7.952.228	Advance sales
Beban akrual	4c,4f,4h,18	1.826.374.231	1.273.366.903	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4l,19	408.294.623	425.889.023	Current portion of long term finance leases liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>44.422.605.041</b>	<b>32.792.773.709</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	4o,20	3.366.039.033	3.697.906.033	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4l,19	458.248.166	216.740.995	Long term finance leases liabilities leases- net less current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.824.287.199</b>	<b>3.914.647.028</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>48.246.892.240</b>	<b>36.707.420.737</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				Authorized capital 2,560,000,000 shares par value Rp 100,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	22	80.000.000.000	80.000.000.000	Issued and fully paid 800,000,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	23	30.293.972.100	30.293.972.100	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(441.032.523)	(910.339.953)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings Appropriated
Ditetukan penggunaannya	24	4.440.000.000	3.440.000.000	Unappropriated
Belum ditetukan penggunaannya		70.268.497.860	39.053.239.428	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>		<b>184.561.437.437</b>	<b>151.876.871.575</b>	<b>Non controlling interest</b>
Kepentingan non pengendali		513.087.287	735.000.000	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>185.074.524.724</b>	<b>152.611.871.575</b>	
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>233.321.416.964</b>	<b>189.319.292.312</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income**

**For The Years Ended December 31, 2022 and 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Penjualan bersih	4h,4m,25	317.610.018.585	234.803.780.392	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	4h,4m,26	(212.501.877.593)	(167.633.637.032)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba Kotor</b>		<b>105.108.140.992</b>	<b>67.170.143.360</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban usaha	4m,27	(43.498.557.446)	(30.380.384.324)	<i>Operating expenses</i>
<b>Laba Operasi</b>		<b>61.609.583.545</b>	<b>36.789.759.036</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan keuangan	4m,28	2.690.872.564	4.677.331.454	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	4m,28	(60.423.576)	(70.834.638)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain	4m,29	846.256.915	1.099.117.839	<i>Other Incomes</i>
Beban lain-lain	4m,29	(3.846.034.340)	(565.880.906)	<i>Other Expenses</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>61.240.255.109</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Benefit (Expenses)</b>
Pajak Kini	4n,21c	(13.332.524.480)	(8.446.850.720)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	4n,21d	85.615.090	47.589.690	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(13.246.909.390)</b>	<b>(8.399.261.030)</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>47.993.345.719</b>	<b>33.530.231.755</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Other Comprehensive Income Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4o,20	601.676.193	(725.928.000)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4n,21d	(132.368.763)	159.704.160	Related income tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>469.307.430</b>	<b>(566.223.840)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>		<b>48.462.653.149</b>	<b>32.964.007.915</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Net Income Attributable to :</b>
Pemilik Entitas Induk		48.215.258.432	33.530.231.755	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(221.912.713)	-	Non Controlling Interest
<b>Jumlah</b>		<b>47.993.345.719</b>	<b>33.530.231.755</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		48.684.565.863	32.964.007.915	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(221.912.713)	-	Non Controlling Interest
<b>Jumlah</b>		<b>48.462.653.149</b>	<b>32.964.007.915</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	4q,30	<b>60</b>	<b>42</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes Consolidated to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>30.293.972.100</b>	<b>2.940.000.000</b>	<b>17.023.007.673</b>	<b>(344.806.230)</b>	<b>129.912.173.543</b>	<b>-</b>	<b>129.912.173.543</b>
Setoran modal Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	735.000.000	735.000.000	Paid up capital non controlling interest
Cadangan umum	24	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Dividen final	24	-	-	-	(11.000.000.000)	-	-	(11.000.000.000)	Final dividend
Laba bersih tahun berjalan				33.530.231.755		33.530.231.755			Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	12	-	-	-	-	690.117	690.117	690.117	Other comprehensive income from Associates Entity
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,21d	-	-	-	-	(566.223.840)	(566.223.840)	(566.223.840)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>30.293.972.100</b>	<b>3.440.000.000</b>	<b>39.053.239.428</b>	<b>(910.339.953)</b>	<b>151.876.871.575</b>	<b>735.000.000</b>	<b>152.611.871.575</b>
Cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Dividen final	24	-	-	-	(16.000.000.000)	-	(16.000.000.000)	-	Final dividend
Laba bersih tahun berjalan				-	48.215.258.432	-	48.215.258.432	(221.912.713)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	12	-	-	-	-	11.078.490	11.078.490	11.078.490	Other comprehensive income from Associates Entity
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,21d	-	-	-	-	458.228.940	458.228.940	-	458.228.940
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>30.293.972.100</b>	<b>4.440.000.000</b>	<b>70.268.497.860</b>	<b>(441.032.523)</b>	<b>184.561.437.437</b>	<b>513.087.287</b>	<b>185.074.524.724</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Consolidated Statements of Cash Flows

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	7,17,25	313.325.918.011	223.021.138.029	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,29	651.267.880	1.541.914.545	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	8,9,11,15,26,27, 29	(261.119.399.290)	(184.696.581.892)	Payments to suppliers and employee
Pembayaran pajak	21	(15.693.122.748)	(5.297.921.931)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	10,12,18,27,29	(16.976.838.795)	(11.653.988.794)	Payments for other operational expenses
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>20.187.825.058</b>	<b>22.914.559.957</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14,29	-	1.500.000	Receipts from sales of fixed asset
Pembelian aset tetap	14	(345.110.924)	(17.982.378.119)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset hak guna	13	(274.971.748)	(308.153.637)	Purchase of Right of use assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	(25.500.000.000)	Investment in associates
Penerimaan dividen	12	1.781.000.000	829.946.000	Receipts from dividend
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>1.160.917.328</b>	<b>(42.959.085.756)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	8,16	1.094.110.897	(433.488.103)	Receipts from (payments of) other financing activities
Pembayaran bunga sewa hak guna	19,28	(60.423.576)	(70.834.638)	Payments of interest on lease right of use
Pembayaran sewa hak guna	19	(574.763.229)	(553.310.461)	Payments of lease right of use
Setoran modal kepentingan non pengendali		-	735.000.000	Paid up capital non controlling interest
Pembagian dividen	24	(28.000.000.000)	(17.000.000.000)	Dividend payout
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(27.541.075.908)</b>	<b>(17.322.633.202)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan bank</b>		<b>(6.192.333.522)</b>	<b>(37.367.159.001)</b>	<b>Net Decrease in Cash on hand and in banks</b>
Kas dan bank pada awal tahun		25.156.329.710	62.523.488.711	Cash on hand and in banks at the beginning of year
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>		<b>18.963.996.188</b>	<b>25.156.329.710</b>	<b>Cash on hand and in banks at the end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes Consolidated to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi . Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:

1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
  - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
  - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. The Company's Establishment**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody, implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

**b. Approved for the Initial Public Offering:**

1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and

ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation - "ESA"*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.

- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

**1. General (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
  5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.
  6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.
  7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.
- c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.
  - d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
  - e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT Miki Ojisan Indomitra and is the last parent entity of the Company.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki investasi saham pada anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021
PT Nutri Boga Sukses *)	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ <i>Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients</i>	Jakarta Utara/ North Jakarta	51,00%

PT Nutri Boga Sukses (Anak Perusahaan) yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyetor modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 765.000.000 setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses (Anak Perusahaan) mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2022.

**c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang

Sugeng Suwignjo

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Hengky Wijaya

Dewi Iriandy Wijaya

Dion Amaury

Laurens Nagajaya

**Board of Directors**

President Director

Director

Director

Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua

Anggota

Anggota

Sugeng Suwignjo

Enia Carlita

Astri Juniar

**Internal Audit**

Anggie Septian

**Audit Committee**

Chairman

Member

Member

**Audit Internal**

**1. General (Continued)**

**b. Consolidated Subsidiary**

The Company has investments in share at subsidiary as follows:

PT Nutri Boga Sukses (Subsidiary) which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in SouthTangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 765,000,000 equivalent to 51% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses (Subsidiary) started its commercial operations since J2022.

**c. The Company's Initial Public Offering**

On August 28, 2020, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-230/D.04/2020 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp300 per share.

On September 7, 2020, the Company has listed all of these shares in BEI.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee**

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 16 dated February 18, 2020 from Notary Rini Yulianti, SH., Domiciled in East Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**1. Umum (Lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.518.681.704 dan Rp 7.086.647.478.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 98 dan 83 orang.

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periode nya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- "PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- "PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- "Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)"

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. General (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (Continued)**

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5*

*The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.*

*The Board of Commissioners and Directors receives compensation in the amount for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 8,518,681,704 and Rp 7,086,647,478 , respectively.*

*The number of the Company's employees as of December 31, 2022 and 2021 are 98 and 83 people, respectively.*

**2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards**

*The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.*

- "PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework"
- "PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- "2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)"

*Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".*

*Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.*

**3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

##### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian .

##### b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

#### 4. Summary of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

##### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2022 are disclosed in this note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

##### b. Principles of Consolidation

The Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendalian atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendalian dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

**c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutupan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Foreign Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	US Dollar
Dolar Australia	10.581	10.344	Australian Dollar
Euro	16.713	16.127	Euro

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.*

*Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.*

**c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency**

**Functional and Presentation Currency**

*Items included in the consolidated financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.*

**Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".*

*On December 31, 2022 and 2021, the conversion rate used by the Company is as follows:*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**f.1. Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

**e. Trade receivables**

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

*Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**f. Financial Assets and Liabilities**

**f.1. Classification**

*The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.1. Classification (Continued)**

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies ( sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

*Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.*

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs,as well as profit margins.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**f.2. Pengakuan Awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.1. Classification (Continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**f.2. Initial Recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**f.4. Penghentian Pengakuan**

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.3. Subsequent Measurement**

*Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

**f.4. Derecognition**

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.5. Income and Expense Recognition**

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**f.7. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekutan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.6. Reclassification Of Financial Assets**

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

**f.7. Offsetting**

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**f.9. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.8. Amortized Cost Measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**f.9. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

*When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.9. Fair Value Measurement (Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan**

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**f.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dnegosiasi ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus diidentik pengakuan dan kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuan. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.9. Fair Value Measurement (Continued)**

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

**f.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets**

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**f.10.1. Restructured Financial Assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**f.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)**

**f.10.2. Measurement of Expected Credit Losses**

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**f.10.3. Worsening Financial Assets**

*At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**f.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

**f.10.6. Penghapusan**

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistik untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)**

**f.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**f.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

**f.10.6. Removal**

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**f.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)**

**f.10.7. Individual Impairment Calculating**

*The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

**f.10.8. Collective Impairment Calculating**

*The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.*

*Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.*

**h. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting Entity):*

- a) has control or joint control over the reporting entity;*
- i. has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
  - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
  - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
  - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**h. Transactions with related parties (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**i. Prepaid Expense**

*Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****j. Aset Tetap**

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun / (Year)</b>
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)****i. Fixed Assets**

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Bangunan	Building
Inventaris Kantor	Office Equipment
Inventaris Showroom	Showroom Equipment
Kendaraan	Vehicle
Mesin & Peralatan	Machine and tools

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

**k. Accounts Payable and Other Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**I. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa asset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasaran selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**Sebagai lessee**

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasaran. Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasaran atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasaran. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**I. Leases**

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**As lessee**

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**I. Sewa (Lanjutan)**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**Sewa operasi**

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**Sewa pembiayaan**

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**I. Leases (Continued)**

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

**Operating lease**

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

**Finance lease**

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

**m. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tahun 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No.23/2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, dengan tarif pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)****n. Income taxes**

*Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.*

*Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.*

*On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.*

*Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:*

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

*Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.*

*In 2018, the Government issued PP No.23/2018 concerning Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover, with a final income tax rate of 0.5% of gross turnover.*

**o. Employee Benefits Liabilities**

*In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.*

*A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**p. Segmen Usaha**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

**q. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**r. Investasi Saham**

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**o. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

*The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the consolidated statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.*

*Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.*

**p. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.*

**q. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**r. Investment in Share**

*Investments in shares of stock which ownership interests of less than 20% are stated at cost (*cost method*) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method. The acquisition cost plus or minus the share of profit or loss of the associates since the acquisition in accordance with percentage of ownership and reduce by dividends received.*

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

**5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

**4. Summary of Accounting Policies (Continued)**

**s. Subsequent events**

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the consolidated statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

**5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions**

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the consolidated financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 12.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen  
(Lanjutan)**

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions  
(Continued)**

- Estimated useful life of fixed assets

*The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

*There is no change in the useful life of fixed assets during the year.*

- Fair value of financial assets and liabilities

*The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.*

- Long-term employee benefits

*The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.*

*Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**6. Kas dan setara kas**

**6. Cash and cash equivalents**

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	21.706.425	19.000.000	<i>Cash on hand</i>
<u>Bank</u>			<u><i>Cash in Banks</i></u>
Rupiah			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	12.185.811.392	7.600.326.126	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	948.064.310	6.823.758.083	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	23.917.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika			<u><i>US Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	808.414.061	689.328.039	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>13.942.289.763</b>	<b>15.137.329.710</b>	<b>Sub - total</b>
<u>Deposito berjangka</u>			<u><i>Cash in Banks</i></u>
Rupiah			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18.963.996.188</b>	<b>25.156.329.710</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 4,25% - 4,5%.

*The annual interest rates on time deposits as of Desember 31, 2022 and 2021 is ranging from 4.25% - 4.5%*

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

*All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.*

**7. Piutang usaha**

**7. Trade receivables**

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. By debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<u><i>Related parties (Note 32)</i></u>
PT Santino	1.079.799.857	406.342.672	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	123.490.206	90.369.445	Ingredient Factory Tbk
PT Miki Ojisan Indomitra	12.196.776	14.139.662	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	-	14.201.476	PT Dante Mitra Utama
Dewi Irianty Wijaya	-	761.600	Dewi Irianty Wijaya
<b>1.215.486.839</b>	<b>525.814.855</b>		
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Foods Beverages Indonesia	11.010.786.846	5.747.999.950	PT Foods Beverages Indonesia
PT Indomarco Prismatama	5.981.348.658	1.559.481.208	PT Indomarco Prismatama
PT Sari Coffee Indonesia	3.290.112.081	4.248.577.434	PT Sari Coffee Indonesia
CV Bali Blessindo	3.007.758.006	1.341.339.967	CV Bali Blessindo
PT Delta Raya Sejahtera	1.271.494.733	1.649.070.018	PT Delta Raya Sejahtera
PT Kharisma Sukses Gemilang	867.956.435	677.403.255	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Semesta Rasa	844.538.348	224.082.797	CV Semesta Rasa
CV HOC	700.546.481	1.028.029.244	CV HOC
PT Ghibam Jaseena Mandiri	699.951.753	851.116.725	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Fast Food Indonesia Tbk	677.400.660	149.378.707	PT Fast Food Indonesia Tbk
CV Aladin Jaya	552.242.682	692.960.464	CV Aladin Jaya
PT Galih Anugerah Rasa Utama	493.388.710	576.439.402	PT Galih Anugerah Rasa Utama
CV Anaga Reswara	491.015.751	628.430.700	CV Anaga Reswara
PT Yova Maju Sentosa	442.936.873	228.407.751	PT Yova Maju Sentosa
PT Fore Kopi Indonesia	334.933.477	-	PT Fore Kopi Indonesia
PT Intan Sukses Inspirasi	291.874.367	332.499.605	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Panen Lentera Jaya	254.384.349	801.222.410	PT Panen Lentera Jaya
PT Havi Indonesia	206.611.264	120.054.000	PT Havi Indonesia
Lly Zainab	194.871.683	1.087.182.309	Lly Zainab
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	184.965.819	372.316.718	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CJ Foodville Bakery and PT Cafe Indonesia	166.600.344	-	CJ Foodville Bakery and PT Cafe Indonesia
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>31.965.719.320</b>	<b>22.315.992.665</b>	<b>Total brought forward</b>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**7. Piutang usaha (Lanjutan)**

**7. Trade receivables (Continued)**

	<u>31 Desember/ December, 31</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
--	----------------------------------	-------------	-------------

Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jumlah pindahan	31.965.719.320	22.315.992.665	<i>Total carried forward</i>
PT Ekaputra Prada Indonesia	161.738.684	238.929.904	<i>PT Ekaputra Prada Indonesia</i>
Johannes Yamin	160.879.504	-	<i>Johannes Yamin</i>
PT Excelso Multirasa	145.689.108	402.588.820	<i>PT Excelso Multirasa</i>
PT Kuliner Perahu Iman	135.517.879	-	<i>PT Kuliner Perahu Iman</i>
PT Swalayan Sukses Abadi	122.906.322	-	<i>PT Swalayan Sukses Abadi</i>
PT Excelso Multirasa Waralaba	109.433.913	197.743.251	<i>PT Excelso Multirasa Waralaba</i>
PT Central Kapuas Utama	105.394.094	140.945.402	<i>PT Central Kapuas Utama</i>
PT Adicipta Boga Intiprima	104.320.426	-	<i>PT Adicipta Boga Intiprima</i>
PT Rebel Gofood Indonesia	100.747.500	-	<i>PT Rebel Gofood Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.727.314.532	7.810.795.870	<i>Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)</i>
	<b><u>34.839.661.282</u></b>	<b><u>31.106.995.912</u></b>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(473.539.804)	(339.986.304)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.581.608.317</u></b>	<b><u>31.292.824.463</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

**b. Berdasarkan umur**

**b. By age category**

	<u>31 Desember/ December, 31</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
--	----------------------------------	-------------	-------------

Belum jatuh tempo	24.351.686.858	23.693.936.393	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	10.711.349.913	6.790.777.726	1 - 30 days
31 - 60 hari	384.835.885	474.398.727	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.910.176	19.763.466	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	585.365.289	653.934.455	more than 90 days
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(473.539.804)	(339.986.304)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.581.608.317</u></b>	<b><u>31.292.824.463</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	<u>31 Desember/ December, 31</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
--	----------------------------------	-------------	-------------

Saldo awal periode	339.986.304	93.150.531	<i>Balance at beginning of period</i>
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(339.986.304)	(93.150.531)	<i>Amount of recovery of receivables during the period</i>
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	473.539.804	339.986.304	<i>Amount of allowance of receivables during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>473.539.804</u></b>	<b><u>339.986.304</u></b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

**8. Piutang lain-lain**

**8. Other receivables**

	<b>31 Desember/ December, 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Livia Yapter *)	-	375.000.000	<i>Livia Yapter *)</i>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	-	360.000.000	<i>PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)</i>
	-	735.000.000	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	63.070.000	52.215.000	<i>Employee</i>
Lain-lain	104.450.005	87.277.140	<i>Others</i>
	167.520.005	139.492.140	
Jumlah	<b>167.520.005</b>	<b>874.492.140</b>	<b>Total</b>

\*) Akun ini merupakan piutang Anak Perusahaan kepada pihak berelasi atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya. Pada tanggal 5 Januari 2022 piutang tersebut telah dilunasi.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

*\*) This account represents receivables from subsidiary to related parties the receivables are not subject to interest and not determined payment terms. In January 5, 2022, the receivables has been paid.*

*All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.*

*Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.*

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	<b>31 Desember/ December, 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Barang dagang	51.829.428.342	20.462.895.239	<i>Merchandise inventories</i>
Mesin	625.583.290	1.171.916.919	<i>Machinery</i>
Suku cadang mesin dispenser	296.002.925	72.285.116	<i>Spareparts</i>
Dalam perjalanan	375.000	34.650.500	<i>dispenser machine</i>
Lain-lain	70.903.767	22.005.404	<i>In transit</i>
Jumlah	<b>52.822.293.324</b>	<b>21.763.753.178</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12200004455703, 12200004589434, 12200004589388, 12200004455634, 12200004981981 dan 12200004917138 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 79.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 dan 12100000230955 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

*In 2022, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12200004455703, 12200004589434, 12200004589388, 12200004455634, 12200004981981 and 12200004917138 with an insurance value of Rp 79,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.*

*In 2021, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 and 12100000230955 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.*

*As of December 31, 2022 and 2021 there were no inventories that were pledged as collateral.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**10. Biaya dibayar dimuka**

**10. Prepaid expenses**

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
Sewa	313.244.444	226.800.000	<i>Rental</i>
Asuransi	142.093.283	112.912.926	<i>Insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>455.337.727</b>	<b>339.712.926</b>	<b>Total</b>

**11. Uang muka**

**11. Advances**

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
Uang muka dividen interim *)	12.000.000.000	6.000.000.000	<i>Advance of interim dividend *)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
Uang muka pembelian tanah ***)	17.942.727.264	9.766.363.632	<i>Advance purchase of land ***)</i>
Uang muka pembelian perangkat lunak	467.361.215	-	<i>Advance purchase of software</i>
Uang muka jasa profesional	-	1.381.416.660	<i>Advance of professional fee</i>
Uang muka pembelian barang dagang :			<i>Advance purchase of merchandise :</i>
Dolar Australia	1.828.527.724	182.048	<i>Australia Dollar</i>
Euro	385.586.446	-	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	228.854.588	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	15.500.000	127.640.000	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	128.698.108	139.110.284	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.997.255.345</b>	<b>17.414.712.624</b>	<b>Total</b>

\*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 058/KMDS/CORSEC/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 dan no. 059/KMDS/CORSEC/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku Juni 2022 sebesar Rp 12.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2022 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

\*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 058/KMDS/CORSEC/X/2022 dated October 21, 2022 and no. 059/KMDS/CORSEC/X/2022 dated October 26, 2022, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the financial year June 2022 in the amount of IDR 12,000,000,000, which the interim dividend distribution for the financial year June 2022 will be taken into account at The Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 which will be held in 2023.

Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dan no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 17 September 2021, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 6.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku 2021 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated September 15, 2021 and no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated September 17, 2021, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the 2021 financial year in the amount of IDR 6,000,000,000, of which the interim dividend distribution for the 2021 financial year will be taken into account at The Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021 which will be held in 2022.

\*\*) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling dengan PT Kukuh Mandiri Lestari dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi di kawasan "PIK2- Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang ( Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m<sup>2</sup>) dengan nilai Rp.45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

\*\*) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchase 1 plot of land in the form of lots located in the "PIK2- Sedayu Indo City" area, Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya Village, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m<sup>2</sup>) with a value of Rp.45,193 .500.000,- with a payment term of 5 years.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

**12. Investasi Lainnya**

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**12. Other Investments**

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Metode Ekuitas/Equity Method	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021		
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	Industri Pengolahan Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Industry	Tangerang/ Tangerang	23,71%		
<b>2022</b>					
<b>Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year</b>					
Nama/Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neta/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividends from Associates	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	33.311.528.334	2.545.875.295	(1.781.000.000)	11.078.490	34.087.482.119
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33.311.528.334</b>	<b>2.545.875.295</b>	<b>(1.781.000.000)</b>	<b>11.078.490</b>	<b>34.087.482.119</b>
<b>2021</b>					
<b>Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year</b>					
Nama/Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neta/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividends from Associates	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	30.000.000.000	4.140.784.217	(829.946.000)	690.117	33.311.528.334
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>4.140.784.217</b>	<b>(829.946.000)</b>	<b>690.117</b>	<b>33.311.528.334</b>

- \*) Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp. 13.700.000.000 dimana Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk .

- \*) Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The Entity investments in shares to PT Formosa Ingredient Factory Tbk amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000 where in the Entity has made a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio in PT Formosa Ingredient Factory Tbk .

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23.71% as of December 31, 2022 and 2021.

**13. Aset hak guna**

**13. Right of use assets**

	31 Desember/Desember 31, 2022				At costs Building Vehicles Total
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
<b>Nilai perolehan</b>					
Bangunan	2.725.000.000	-	-	2.725.000.000	
Kendaraan	4.458.211.023	1.073.647.748	-	5.531.858.771	
<b>Jumlah</b>	<b>7.183.211.023</b>	<b>1.073.647.748</b>	-	<b>8.256.858.771</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					Accumulated depreciation
Bangunan	422.916.702	474.999.992	-	897.916.694	Building
Kendaraan	2.513.210.264	592.283.631	-	3.105.493.895	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>2.936.126.967</b>	<b>1.067.283.623</b>	-	<b>4.003.410.589</b>	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>4.247.084.056</b>			<b>4.253.448.182</b>	Net book value

**13. Aset hak guna (Lanjutan)**

**13. Right of use assets (Continued)**

	<b>31 Desember/Desember 31, 2021</b>			
	<b>Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akhir/ Ending</b>
<b>Nilai perolehan</b>				
Bangunan	-	2.725.000.000	-	2.725.000.000
Kendaraan	4.012.947.386	445.263.637	-	4.458.211.023
<b>Jumlah</b>	<b>4.012.947.386</b>	<b>3.170.263.637</b>	-	<b>7.183.211.023</b>
				<b>At costs</b>
				Building
				Vehicles
				<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	-	422.916.702	-	422.916.702
Kendaraan	1.991.253.883	521.956.381	-	2.513.210.264
<b>Jumlah</b>	<b>1.991.253.883</b>	<b>944.873.083</b>	-	<b>2.936.126.966</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.021.693.503</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
				Building
				Vehicles
				<b>Total</b>
				<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2022 and 2021 are charged to operating expenses with the following details:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban usaha (Catatan 27)	1.067.283.623	944.873.083
<b>Jumlah</b>	<b>1.067.283.623</b>	<b>944.873.083</b>

Operating expenses (Note 27)

**Jumlah**

**Total**

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl. Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 6 tahun.

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in Jl. Apsari Park No.11, Surabaya with a value of Rp. 2,100,000,000, - and a rental period of 6 years.

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK, tangerang dengan nilai Rp.625.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in PIK area, Tangerang with a value of Rp. 625,000,000, - and a rental period of 5 years.

**14. Aset tetap**

**14. Fixed assets**

	<b>31 Desember/Desember 31, 2022</b>			
	<b>Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akhir/ Ending</b>
<b>Nilai perolehan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Bangunan	38.217.466.438	-	-	38.217.466.438
Kendaraan	16.017.783.562	-	-	16.017.783.562
Inventaris kantor	331.600.000	140.000.000	-	471.600.000
Mesin dan peralatannya	2.537.428.584	203.348.644	-	2.740.777.228
Inventaris showroom	1.350.713.833	1.762.280	-	1.352.476.113
<b>Jumlah</b>	<b>58.929.094.032</b>	<b>345.110.924</b>	-	<b>59.274.204.955</b>
				<b>At costs</b>
				Direct acquisition
				Land
				Building
				Vehicles
				Office equipment
				Machine and equipment
				Showroom equipment
				<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Bangunan	1.251.780.212	833.045.428	-	2.084.825.640
Kendaraan	245.245.834	44.366.667	-	289.612.500
Inventaris kantor	1.911.492.987	266.588.468	-	2.178.081.455
Mesin dan peralatannya	1.141.957.592	92.395.579	-	1.234.353.171
Inventaris showroom	348.098.841	32.531.197	-	380.630.038
<b>Jumlah</b>	<b>4.898.575.466</b>	<b>1.268.927.339</b>	-	<b>6.167.502.804</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>54.030.518.566</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
				Direct acquisition
				Building
				Vehicles
				Office equipment
				Machine and equipment
				Showroom equipment
				<b>Total</b>
				<b>Net book value</b>

**14. Aset tetap (lanjutan)**

**14. Fixed assets (continued)**

	31 Desember/December 31, 2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>At costs</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct acquisition</b>
Tanah	25.764.901.079	12.452.565.359	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	10.982.098.921	5.035.684.641	-	16.017.783.562	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.157.560.207	402.271.122	22.402.745	2.537.428.584	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	91.856.997	-	474.101.614	Showroom equipment
<b>Jumlah</b>	<b>40.969.118.658</b>	<b>17.982.378.119</b>	<b>22.402.745</b>	<b>58.929.094.032</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>penyusutan</b>					<b>Direct acquisition</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	640.622.437	611.157.775	-	1.251.780.212	Building
Kendaraan	203.795.834	41.450.000	-	245.245.834	Vehicles
Inventaris kantor	1.771.600.852	160.664.199	20.772.064	1.911.492.987	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.049.146.030	92.811.562	-	1.141.957.592	Machine and equipment
Inventaris showroom	322.689.612	25.409.229	-	348.098.841	Showroom equipment
<b>Jumlah</b>	<b>3.987.854.765</b>	<b>931.492.765</b>	<b>20.772.064</b>	<b>4.898.575.466</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>36.981.263.893</b>			<b>54.030.518.566</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2021 and 2020 are charged to operating expenses with the following details:

Beban usaha (Catatan 27)

	31 Desember/December 31, 2022	2021
	1.268.927.339	931.492.765
<b>Jumlah</b>	<b>1.268.927.339</b>	<b>931.492.765</b>

Operating expenses (Note 27)

**Jumlah**

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam Leo, dengan rincian sebagai berikut:

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam Leo, with the following details:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.728.065.000 dan Rp 5.224.100.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 29,000,000,000 and Rp 19,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance and PT Asuransi Umum BCA with total insurance value of Rp 5,728,065,000 and Rp 5,224,100,000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
*Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**14. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang nilai bukunya sebesar Rp 1.630.682. Hasil penjualan neto sebesar Rp 900.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 730.682. (Catatan 29)

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 600.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 600.000. (Catatan 29)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

**14. Fixed assets (continued)**

*In 2021, there were sales of office equipment assets, with a book value of Rp 1,630,682. Net proceeds from the sale of Rp 900,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 730,682. (Note 29)*

*In 2021, there were sales of office equipment assets, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 600,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 600,000. (Note 29)*

*Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were pledged as collateral.*

**15. Utang usaha**

**15. Trade payables**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>By supplier</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	2.703.106.769	721.853.543	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	995.012.508	677.345.064	PT Kavindo
PT Santino	103.629.483	63.671.225	PT Santino
Pihak ketiga			Third parties
PT Sator Delta Lucktrus	341.071.094	257.641.351	PT Sator Delta Lucktrus
PT Interunion Indonesia	123.697.559	-	PT Interunion Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	48.575.044	38.200.833	Others (below Rp 25 million)
	4.315.092.457	1.758.712.016	
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Chatime HK Limited	26.422.220.517	13.353.318.317	Chatime HK Limited
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	8.055.389.845	11.539.418.351	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	441.143.332	-	Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Naoumi Limited	12.098.902	-	Naoumi Limited
	34.930.852.596	24.892.736.668	
Jumlah	<b>39.245.945.053</b>	<b>26.651.448.684</b>	<b>Total</b>
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>By age category</b>
	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	17.618.329.748	26.650.623.209	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	17.417.645.025	825.475	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.131.248.045	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	506.310	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	78.215.925	-	more than 90 days
Jumlah	<b>39.245.945.053</b>	<b>26.651.448.684</b>	<b>Total</b>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. Utang lain-lain**

**16. Other payables**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Santino	376.283.762	-	PT Santino
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	64.310.779	66.073.684	Others (below Rp 25 million)
Jumlah	<b>440.594.541</b>	<b>66.073.684</b>	<b>Total</b>

**17. Uang muka penjualan**

**17. Advance sales**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kreasi Nostra Mandiri	2.803.637	-	PT Kreasi Nostra Mandiri
PT Kuliner Digital Sejahtera	1.894.594	-	PT Kuliner Digital Sejahtera
Fadianasta	1.663.063	-	Fadianasta
PT Mitra Mulia Manunggal	-	5.909.091	PT Mitra Mulia Manunggal
PT Kreasi Tani Laksmi	-	1.265.455	PT Kreasi Tani Laksmi
Lain - lain	6.274.214	777.682	Lain - lain
Jumlah	<b>12.635.508</b>	<b>7.952.228</b>	<b>Total</b>

**18. Beban akrual**

**18. Accrued expenses**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban ekspedisi			<i>Expedition expense</i>
PT Koko Logistik Indonesia	955.460.500	170.460.670	PT Koko Logistik Indonesia
CV Batavia Express	178.950.491	103.759.279	CV Batavia Express
CV Serba Lancar	48.960.500	47.231.500	CV Serba Lancar
PT Sator Delta Lucktrus	55.154.000	-	PT Sator Delta Lucktrus
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	42.372.250	26.606.200	PT Garuda Jaya Sumbar Indah
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	-	PT Sumber Wahana Sejahtera
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	293.521.047	226.390.755	Others (below Rp 25 million)
Jumlah beban ekspedisi	<b>1.574.418.788</b>	<b>574.448.404</b>	<b>Total expedition expense</b>
Gaji, Lembur, Komisi	129.124.187	4.985.269	Salary, overtime, and commission
Jasa profesional	27.100.000	-	Professional fee
Beban perawatan gedung	27.819.208	44.087.102	Building maintenance expense
Beban listrik dan PAM	10.585.313	3.996.284	Electricity and water expense
Pengiriman barang	-	475.370.417	Delivery freight
Pemasaran	-	54.194.541	Marketing
Beban retribusi dan sumbangan	-	7.901.000	Charges of fees and donations
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	57.326.735	108.383.886	Others (below Rp 25 million)
Jumlah	<b>1.826.374.231</b>	<b>1.273.366.903</b>	<b>Total</b>

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

**19. Liabilitas sewa pembiayaan**

**19. Finance lease liabilities**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
PT BCA Finance	610.813.372	503.026.219	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	255.729.417	139.603.799	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>866.542.789</b>	<b>642.630.018</b>	<b>Total</b>
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Current maturity of financing liabilities</u>
PT BCA Finance	309.280.022	301.090.485	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	99.014.601	124.798.538	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>408.294.623</b>	<b>425.889.023</b>	<b>Total</b>
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>			<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	301.533.350	201.935.734	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	156.714.816	14.805.261	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>458.248.166</b>	<b>216.740.995</b>	<b>Total</b>

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

*The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:*

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
2022	-	457.449.394	2022
2023	461.900.000	159.290.000	2023
2024	373.372.701	67.209.301	2024
2025	112.188.500	-	2025
<b>Jumlah</b>	<b>947.461.201</b>	<b>683.948.695</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bunga	(80.918.412)	(41.318.677)	<i>Less: interest</i>
<b>Nilai bersih</b>	<b>866.542.789</b>	<b>642.630.018</b>	<i>Net value</i>
<b>Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun</b>	<b>(408.294.623)</b>	<b>(425.889.023)</b>	<b>Portion due within 1 year</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>458.248.166</b>	<b>216.740.995</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Mazda CX 8 Elite, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,92%.

*In 2022, the Company obtained a finance lease facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of vehicle - Mazda CX 8 Elite with period of 36 months, interest 5,92%.*

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

*In 2021, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:*

**PT BCA Finance**

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

**PT BCA Finance**

- *Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.*
- *Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.*
- *Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period of 36 months, interest 8,88%.*

Pada tahun 2022, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 6,4%.

*In 2022, the Subsidiary obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle with period of 36 months, interest 6,4%.*

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

*In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.*

**19. Liabilitas sewa pembiayaan (Lanjutan)**

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

**19. Finance lease liabilities (Continued)**

*In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:*

PT BCA Finance

- *Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, period of 36 months, interest 14,52%.*
- *Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 9,21%.*
- *Wuling Confero S 1.5C LUX MT, period of 36 months, interest 8,88%.*
- *Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, period of 36 months, interest 8,88%.*
- *Mitsubishi Xpander Ultimate, period of 36 months, interest 8,88%.*

**20. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 268/RAZ-KMDS/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2021 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**20. Employee benefit liabilities**

*The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003. No funding has been provided for the employees benefit program.*

*Post-employment benefit calculations as of December 31, 2022 refer to the report of independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 268/RAZ-KMDS/III/2023 dated March 10, 2023.*

*Post-employment benefit calculations as of December 31, 2021 refer to the report of independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 dated March 24, 2022.*

*The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.*

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

*The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Induk Saja</b>			<b>Parent Only</b>
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(3.697.906.033)	(3.002.497.033)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(326.666.000)	(123.687.000)	(Expense)/Income (Expense)/Other
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	587.473.000	(725.928.000)	Comprehensive Income
Realisasi pembayaran manfaat	80.017.000	154.206.000	Realization of benefit payments
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode</b>	<b>(3.357.082.033)</b>	<b>(3.697.906.033)</b>	<b>(Liability)/Asset at ending of the period</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	-	-	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(8.957.000)	-	(Expense)/Income (Expense)/Other
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode</b>	<b>(8.957.000)</b>	<b>-</b>	<b>(Liability)/Asset at ending of the period</b>
Jumlah konsolidasian	<b>(3.366.039.033)</b>	<b>(3.697.906.033)</b>	<b>Total consolidated</b>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

**20. Employee benefit liabilities (Continued)**

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Induk Saja</b>			<b>Parent Only</b>
Biaya jasa kini	635.475.000	756.637.000	Current service cost
Biaya bunga	245.118.000	174.012.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(553.927.000)	(806.962.000)	Past service cost
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)</b>	<b>326.666.000</b>	<b>123.687.000</b>	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Biaya jasa kini	8.957.000	-	Current service cost
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)</b>	<b>8.957.000</b>	<b>-</b>	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)
Jumlah konsolidasian	<b>335.623.000</b>	<b>123.687.000</b>	Total consolidated

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Induk Saja</b>			<b>Parent Only</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	63.719.000	Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	(90.568.000)	Actuarial gains / (losses) arising on changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	305.226.000	(699.079.000)	Experiences adjusment on liabilities
Dampak atas implementasi IFRIC AD	282.247.000	-	Effect of the implementation IFRIC AD
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b>587.473.000</b>	<b>(725.928.000)</b>	Expense (Income) recognized in other comprehensive income
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in demographic assumptions
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	Expense (Income) recognized in other comprehensive income
Jumlah konsolidasian	<b>587.473.000</b>	<b>(725.928.000)</b>	Total consolidated

**20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Induk Saja</b>		
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	1.676.244.174	950.316.174
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	(587.473.000)	725.928.000
<b>Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode</b>	<b>1.088.771.174</b>	<b>1.676.244.174</b>
<b>Bagian dari Anak Perusahaan</b>		
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	-	-
<b>Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<b>1.088.771.174</b>	<b>1.676.244.174</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

**Induk Saja**

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.261.637.000 (turun menjadi Rp 3.265.312.000) pada tanggal 31 Desember 2022. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.263.458.000 (turun menjadi Rp 3.263.458.000) pada 31 Desember 2022.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.532.041.000 (turun menjadi Rp 3.891.633.000) pada tanggal 31 Desember 2021. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.889.303.000 (turun menjadi Rp 3.531.468.000) pada 31 Desember 2021.

**Anak Perusahaan**

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 8.924.000 (turun menjadi Rp 8.993.000) pada tanggal 31 Desember 2022. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 8.974.000 (turun menjadi Rp 8.942.000) pada 31 Desember 2022.

**20. Employee benefit liabilities (Continued)**

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		<b>Portion of Subsidiary</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Induk Saja</b>			
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	1.676.244.174	950.316.174	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the period
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	(587.473.000)	725.928.000	Actuarial gains / (losses) during the period
<b>Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode</b>	<b>1.088.771.174</b>	<b>1.676.244.174</b>	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
<b>Bagian dari Anak Perusahaan</b>			
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	-	-	Actuarial gains / (losses) during the period
<b>Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<b>1.088.771.174</b>	<b>1.676.244.174</b>	<b>Total consolidated</b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp 3,261,637,000 (decreased to Rp 3,265,312,000) as of December 31, 2022. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 3,263,458,000 (decreased to Rp 3,263,458,000) as of December 31, 2022.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp 3,532,041,000 (decreased to Rp 3,891,633,000) as of December 31, 2021. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 3,889,303,000 (decreased to Rp 3,531,468,000) as of December 31, 2021.

**Subsidiary**

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp 8,924,000 (decreased to Rp 8,993,000) as of December 31, 2022. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 8,974,000 (decreased to Rp 8,942,000) as of December 31, 2022.

**20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi, adalah sebagai berikut:

**20. Employee benefit liabilities (Continued)**

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Futhermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA Rinaldi & Zulhamdi, were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Induk Saja</b>			<b>Parent Only</b>
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%		Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age Projected Unit Credit		Resignation rate
Metode aktuaria			Actuarial method
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Tingkat diskonto	7,25%	-	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%		Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age Projected Unit Credit		Resignation rate
Metode aktuaria			Actuarial method

**21. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar dimuka**

<u>Pajak pertambahan</u>	
nilai	
PPN lebih bayar	
Jumlah	

**21. Taxation**

**a. Prepaid taxes**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak pertambahan			
nilai			<b>Value added tax</b>
PPN lebih bayar			Overpayment
Jumlah	<b>41.066.262</b>	-	<b>Total</b>
	<b>41.066.262</b>	-	

**b. Utang pajak**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak pertambahan nilai			<b>Value added tax</b>
PPh pasal 21	576.332.951	598.445.766	Income tax article 21
PPh pasal 23	1.040.543.073	595.729.717	Income tax article 23
PPh pasal 4 (2)	11.902.726	9.488.214	Income tax article 4 (2)
PPh pasal 25	11.880.000	-	Income tax article 25
PPh pasal 26	446.558.681	407.479.342	Income tax article 26
PPh pasal 29	43.976.216	-	Income tax article 29
PP 23	357.222.541	2.756.900.148	PP 23
Jumlah	<b>2.488.761.085</b>	<b>4.368.043.187</b>	<b>Total</b>
	<b>2.488.761.085</b>	<b>4.368.043.187</b>	

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan final**

Perhitungan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut :

Tarif pajak yang berlaku :	<u>31 Desember/ December 31,</u>		<i>Applicable tax rates:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>PP 23</i>
PP 23			
0,5% x	1.567.585.719	7.837.929	
Jumlah		<u>7.837.929</u>	<u>1.567.585.719</u>

**d. Taksiran pajak penghasilan**

**21. Taxation (Continued)**

**c. Final tax**

*Final income tax calculation is as follows :*

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		<i>Applicable tax rates:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>PP 23</i>
Tarif pajak yang berlaku :			
PP 23			
0,5% x	1.567.585.719	7.837.929	
Jumlah		<u>7.837.929</u>	<u>1.567.585.719</u>

**d. Taksiran pajak penghasilan**

**d. Estimated income tax**

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		<i>This account consist of :</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Current tax</i>
Akun ini terdiri dari :			
Pajak kini	13.332.524.480	8.446.850.720	
Pajak tangguhan	(85.615.090)	(47.589.690)	
Jumlah	<u>13.246.909.390</u>	<u>8.399.261.030</u>	<i>Deffered tax</i>

**e. Pajak kini**

**e. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		<i>Consolidated profit before income tax</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>61.240.255.109</b>	<b>41.929.492.785</b>	
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	454.853.628	-	<i>Less (income) loss before income tax of Subsidiary</i>
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(230.970.375)	-	<i>Add back consolidated elimination</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja</b>	<b>61.464.138.362</b>	<b>41.929.492.785</b>	<i>Profit before income tax - Parent Only</i>
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal correction:</b>
<b>Beda waktu</b>			<b>Time different</b>
Beban imbalan kerja karyawan	326.666.000	123.687.000	<i>Employee benefit expense</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(80.017.000)	(154.206.000)	<i>Realization of benefit payments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	473.539.804	339.986.304	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(339.986.304)	(93.150.531)	<i>Recovery of allowance for impairment trade receivables</i>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent different</b>
Kesejahteraan karyawan	65.218.878	31.293.508	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	489.762.518	217.428.715	<i>Representation</i>
Beban pajak-pajak	113.411.841	390.705.380	<i>Taxes expense</i>
Beban penyusutan	141.803.991	126.908.679	<i>Depreciation expense</i>
Beban perawatan kendaraan	94.109.454	16.905.577	<i>Rent building expense</i>
Beban lainnya	81.461.232	78.261.165	<i>Other expense</i>
Beban penghapusan piutang usaha	361.254.939	305.185.252	<i>Write off of trade receivables</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(274.074.061)	(776.936.996)	<i>Interest income from deposits and current account</i>
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(2.314.904.920)	(4.140.784.217)	<i>Gain on share investment in associates</i>
<b>Laba kena pajak - dipindahkan</b>	<b>60.602.384.734</b>	<b>38.394.776.622</b>	<b>Taxable net income - carried forward</b>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**21. Taxation (Continued)**

**e. Pajak kini**

	<b>e. Current tax</b>		<b>Taxable net income - brought forward Rounded</b>
	<b>31 Desember/ December 31,</b>	<b>2022</b>	
Laba kena pajak - pindahan Dibulatkan	60.602.384.734 60.602.384.000	38.394.776.622 38.394.776.000	
<b>Tarif pajak yang berlaku :</b>			<b>Effective tax rates :</b>
22% x 60.602.384.000	13.332.524.480	-	60.602.384.000 x 22%
22% x 38.394.776.000		8.446.850.720	38.394.776.000 x 22%
<b>Jumlah</b>	<b>13.332.524.480</b>	<b>8.446.850.720</b>	<b>Total</b>
<b>Kredit pajak:</b>			<b>Tax credit:</b>
PPh pasal 22	7.731.876.000	3.087.927.000	Income tax article 22
PPh pasal 23	1.959.784	219.543	Income tax article 23
PPh pasal 25	5.241.466.155	2.601.804.029	Income tax article 25
<b>Jumlah kredit pajak</b>	<b>12.975.301.939</b>	<b>5.689.950.572</b>	<b>Total tax credit</b>
<b>Jumlah PPh Pasal 29</b>	<b>357.222.541</b>	<b>2.756.900.148</b>	<b>Total Income tax article 29</b>

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan April 2022.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2021 in April 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2021 is the basis for filling out corporate income tax.

**f. Pajak tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

**f. Deferred tax**

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
<b>Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021</b>	<b>(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ (Charges) Credited to Income Statement</b>	<b>Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI</b>	<b>Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2022/ Deferred tax Assets Dec 31, 2022</b>	
Ambalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	813.539.327 74.796.987	54.262.780 29.381.770	(129.244.060) -	738.558.047 104.178.757
<b>Jumlah - Induk Saja</b>	<b>888.336.314</b>	<b>83.644.550</b>	<b>(129.244.060)</b>	<b>842.736.804</b>
Anak Perusahaan	-	1.970.540	-	1.970.540
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<b>888.336.314</b>	<b>85.615.090</b>	<b>(129.244.060)</b>	<b>844.707.344</b>

Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables

**Total - Parent Only**

Subsidiary

**Total consolidated**

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
<b>Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2020/ Deferred Tax Assets December 31, 2020</b>	<b>(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ (Charges) Credited to Income Statement</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI</b>	<b>Efek Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan/ Effect of Changes in Corporate Income Tax Rate</b>	<b>Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021/ Deferred Tax Assets Dec 31, 2021</b>
Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	660.549.347 20.493.117	(6.714.180) 54.303.870	159.704.160 -	- -
<b>Jumlah - Induk Saja</b>	<b>681.042.464</b>	<b>47.589.690</b>	<b>159.704.160</b>	<b>-</b>
Anak Perusahaan	-	-	-	-
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<b>681.042.464</b>	<b>47.589.690</b>	<b>159.704.160</b>	<b>-</b>

Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables

**Total - Parent Only**

Subsidiary

**Total consolidated**

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
*Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>61.240.255.109</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Consolidated profit before income tax</b>
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	454.853.628	-	Less (income) loss before income tax of Subsidiary
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(230.970.375)	-	Add back consolidated elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja</b>	<b>61.464.138.362</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Profit before income tax - Parent Only</b>
<b>Tarif pajak yang berlaku :</b>			<b>Effective tax rates :</b>
22% x 61.464.138.362	13.522.110.277	-	61,464,138,362 x 22%
22% x 41.929.492.785	-	9.224.488.276	41,929,492,785 x 22% : <b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13.522.110.277</b>	<b>9.224.488.276</b>	<b>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</b>
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent different</b>
Kesejahteraan karyawan	14.348.153	6.884.572	Employee welfare
Beban representasi	107.747.754	47.834.317	Representation
Beban pajak-pajak	24.950.605	85.955.184	Taxes expense
Beban penyusutan	31.196.878	27.919.909	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	20.704.080	3.719.227	Rent building expense
Beban lainnya	17.921.471	17.217.456	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	79.476.087	67.140.756	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(60.296.293)	(170.926.139)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(509.279.082)	(910.972.528)	Gain on share investment in associates
<b>Jumlah</b>	<b>(273.230.347)</b>	<b>(825.227.246)</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>13.248.879.930</b>	<b>8.399.261.030</b>	<b>Income tax expense</b>
Induk Saja	13.248.879.930	8.399.261.030	Parent Only
Anak Perusahaan	(1.970.540)	-	Subsidiary
<b>Beban pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<b>13.246.909.390</b>	<b>8.399.261.030</b>	<b>Income tax expense - Consolidated</b>

**22. Modal saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

**21. Taxation (Continued)**

**f. Deferred tax (Continued)**

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>61.240.255.109</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Consolidated profit before income tax</b>
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	454.853.628	-	Less (income) loss before income tax of Subsidiary
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	(230.970.375)	-	Add back consolidated elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Induk Saja</b>	<b>61.464.138.362</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Profit before income tax - Parent Only</b>
<b>Tarif pajak yang berlaku :</b>			<b>Effective tax rates :</b>
22% x 61.464.138.362	13.522.110.277	-	61,464,138,362 x 22%
22% x 41.929.492.785	-	9.224.488.276	41,929,492,785 x 22% : <b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13.522.110.277</b>	<b>9.224.488.276</b>	<b>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent different</b>
Kesejahteraan karyawan	14.348.153	6.884.572	Employee welfare
Beban representasi	107.747.754	47.834.317	Representation
Beban pajak-pajak	24.950.605	85.955.184	Taxes expense
Beban penyusutan	31.196.878	27.919.909	Depreciation expense
Beban perawatan kendaraan	20.704.080	3.719.227	Rent building expense
Beban lainnya	17.921.471	17.217.456	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	79.476.087	67.140.756	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(60.296.293)	(170.926.139)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(509.279.082)	(910.972.528)	Gain on share investment in associates
<b>Jumlah</b>	<b>(273.230.347)</b>	<b>(825.227.246)</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>13.248.879.930</b>	<b>8.399.261.030</b>	<b>Income tax expense</b>
Induk Saja	13.248.879.930	8.399.261.030	Parent Only
Anak Perusahaan	(1.970.540)	-	Subsidiary
<b>Beban pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<b>13.246.909.390</b>	<b>8.399.261.030</b>	<b>Income tax expense - Consolidated</b>

**22. Capital stock**

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, amoong others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

The Company undertook the Intial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Intial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

**22. Modal saham (Lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
  - PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
  - Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
  - Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
  - Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**22. Capital stock (Continued)**

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 14,700,000,000 to become Rp 64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp 49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:
  - PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
  - Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
  - Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
  - Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700.

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 18, 2020.

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders.

**22. Modal saham (Lanjutan)**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi laporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan/ Position
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/President Commissioner
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director
Dion Amaury	Direktur/Director
Laurens Nagajaya	Direktur/Director

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi laporan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan/ Position
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/President Commissioner
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director
Dion Amaury	Direktur/Director
Laurens Nagajaya	Direktur/Director

**22. Capital stock (Continued)**

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership by the Directors and Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of shareholdings	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name
Tjiang Lien Ang	-	-	Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo	-	-	Sugeng Suwignjo
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury	654.000	0,08%	Dion Amaury
Laurens Nagajaya	-	-	Laurens Nagajaya

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership by the Directors and Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of shareholdings	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Name
Tjiang Lien Ang	-	-	Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo	-	-	Sugeng Suwignjo
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury	-	-	Dion Amaury
Laurens Nagajaya	-	-	Laurens Nagajaya

**23. Tambahan modal disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c), dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	32.000.000.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.706.027.900)
<b>Jumlah</b>	<b>30.293.972.100</b>

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value  
Less: share issuance cost

**Total**

**23. Additional paid-in capital**

As at December 31, 2022 and 2021, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c), with details as follow:

**24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juni 2022 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 16.000.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Mei 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 11.000.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000,-.

**24. Cash dividend, stock dividend and general reserve**

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2022 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2021 amounted to Rp. 16,000,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 1,000,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 12 dated May 20, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2020 amounted to Rp. 11,000,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 500,000,000,- as a general reserve.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. Penjualan bersih**

**25. Net sales**

	<b>31 Desember /December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penjualan barang dagangan	335.986.502.891	246.367.181.554	Sales of merchandise
Penjualan mesin	2.506.634.869	1.882.785.888	Sales of machine
Penjualan suku cadang	69.488.181	46.215.447	Sales of sparepart
Penjualan lain - lain	8.220.718	394.836	Sales of others
Retur penjualan	(18.493.996)	(306.359.819)	Sales return
Diskon penjualan	(20.942.334.078)	(13.186.437.514)	Sales discount
<b>Jumlah</b>	<b>317.610.018.585</b>	<b>234.803.780.392</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi	9.039.628.148	4.329.351.559	Related party
Pihak ketiga	308.570.390.437	230.474.428.833	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>317.610.018.585</b>	<b>234.803.780.392</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 27%.

In 2022, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia , which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 27%.

Pada tahun 2021, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 37%.

In 2021, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia , which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 37%.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net sales by operating segment.

**26. Beban pokok penjualan**

**26. Costs of goods sold**

	<b>31 Desember /December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Persediaan awal	21.763.753.178	11.768.297.739	Beginning balance
Pembelian	249.982.817.424	177.629.092.471	Purchase
Diskon Pembelian	(6.422.399.685)	-	Discount
Persediaan akhir	(52.822.293.324)	(21.763.753.178)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>212.501.877.593</b>	<b>167.633.637.031</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	<b>31 Desember /December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi	32.953.128.613	12.927.499.173	Related party
PT Formosa Ingredient Factory Tbk			PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Pihak ketiga	79.702.026.297	82.326.786.977	Third parties
Chatime HK Limited	105.174.826.618	55.064.220.575	Chatime HK Limited
Monin Asia KL, Sdn Bhd	-	18.071.223.942	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Freedom Foods Group Limited			Freedom Foods Group Limited
<b>Jumlah</b>	<b>217.829.981.528</b>	<b>168.389.730.667</b>	<b>Total</b>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. Beban usaha**

**27. Operating expenses**

	<b>31 Desember /December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Beban pemasaran</b>			<b>Marketing expenses</b>
Pemasaran	3.110.315.597	142.963.839	Marketing
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expense</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	22.969.651.858	18.156.016.118	Employee salaries and benefits
Ekspedisi	5.188.998.615	2.512.078.948	Expedition
Profesional	2.215.757.905	1.351.800.843	Professional
Penyusutan aset tetap	1.268.927.338	931.492.765	Depreciation of fixed asset
Penyusutan aset hak guna	1.067.283.623	944.873.083	Depreciation of right of use asset
Komisi dan insentif	1.043.309.606	87.739.698	Commission and incentive
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	758.696.115	603.158.413	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Pemeliharaan aset tetap	704.396.415	574.686.950	Fixed assets maintenance
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	622.775.672	425.738.832	Vehicle fuel, tolls and parking
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	473.539.804	339.986.304	Allowance for impairment of trade receivables
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	443.067.878	660.301.162	Office equipment and inventory maintenance
Sewa Gedung	365.688.889	260.700.000	Building rental
Perjalanan dinas	371.619.347	21.573.087	Business trip
Penghapusan piutang	361.254.939	305.185.252	Write off receivables
Imbalan kerja karyawan	335.623.000	123.687.000	Employee benefit
Retribusi dan sumbangan	270.865.847	178.865.119	Retribution and donation
Listrik dan PAM	263.452.417	219.857.043	Electricity and PAM
Rumah tangga kantor	222.810.585	208.520.474	Office household
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	210.786.802	176.014.457	Stamp, fotocopy, printing, postage/package, newspaper, and wrapping
Asuransi	193.882.218	176.374.978	Insurance
Perawatan Gedung	174.904.829	1.113.586.668	Building maintenance
Telekomunikasi	121.123.253	85.175.655	Telecommunication
Pajak	121.749.770	390.705.380	Taxes
Adm bank dan buku cek/giro	85.716.726	71.337.379	Bank adm and check book
Training karyawan	56.867.500	40.050.000	Employee training
Rekrutmen	8.982.500	5.234.700	Recruitment
Umum & Adm Lainnya	466.508.398	272.680.177	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43.498.557.446</b>	<b>30.380.384.324</b>	<b>Total</b>

**28. Pendapatan dan beban keuangan**

**28. Finance income and expenses**

	<b>31 Desember /December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	2.545.875.295	4.140.784.217	Gain on share investment in associates
Pendapatan bunga deposito	144.997.269	536.547.237	Deposit interest income
<b>Jumlah</b>	<b>2.690.872.564</b>	<b>4.677.331.454</b>	<b>Total</b>
<b>Beban keuangan</b>			<b>Finance expenses</b>
Bunga sewa pembiayaan	60.423.576	70.834.638	Finance lease interest
<b>Jumlah</b>	<b>60.423.576</b>	<b>70.834.638</b>	<b>Total</b>

**29. Pendapatan dan (beban) lain-lain**

**29. Other income and (expenses)**

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other income</u>
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.986.304	93.150.531	Recovery of Allowance for impairment trade receivables
Pendapatan jasa giro	133.040.804	240.389.758	Bank interest income
Pendapatan komisi	152.667.385	106.639.457	Income from commission
Laba penjualan aset tetap	-	600.000	Gain on sales of fixed asset
Laba selisih kurs	-	506.467.323	Gain on foreign exchange
Lain-lain	220.562.422	151.870.769	Others
<b>Jumlah</b>	<b>846.256.915</b>	<b>1.099.117.839</b>	<b>Total</b>
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	(3.764.573.066)	(486.889.059)	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	-	(730.682)	Loss on sales of fixed asset
Lain-lain	(81.461.274)	(78.261.165)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(3.846.034.340)</b>	<b>(565.880.906)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Pendapatan lain - lain</b>	<b>(2.999.777.425)</b>	<b>533.236.932</b>	<b>Total Other Income</b>

**30. Laba per saham dasar**

**30. Basic earnings per share**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	47.993.345.719	33.530.231.755	Net income for basic earnings per share calculation
<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa</b>	<b>800.000.000</b>	<b>800.000.000</b>	<b>Weighted average number of ordinary shares</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>60</b>	<b>42</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. Segmen operasi**

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

**31. Operating segment**

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

<b>31 Desember /December 31, 2022</b>					<b>Based on territory</b>
<b>Berdasarkan wilayah</b>					
Penjualan bersih					<i>Net sales</i>
Pulau Jawa	251.130.897.051				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	66.479.121.534				Outside Jawa Island
<b>Jumlah</b>	<b>317.610.018.585</b>				<b>Total</b>
<b>Berdasarkan produk</b>					<b>Based on product</b>
	<b>Syrup Monin</b>	<b>La Kaffa</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan bersih	144.993.849.112	86.089.601.893	86.526.567.580	317.610.018.585	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(78.749.035.611)	(72.558.498.969)	(61.194.343.013)	(212.501.877.593)	<i>Costs of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>66.244.813.501</b>	<b>13.531.102.924</b>	<b>25.332.224.567</b>	<b>105.108.140.992</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(19.572.692.213)	(11.621.219.044)	(12.304.646.189)	(43.498.557.446)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	1.513.317.808	898.527.271	1.125.284.400	3.537.129.479	Other Incomes
Beban lain-lain	(1.787.284.764)	(1.061.194.214)	(1.057.978.938)	(3.906.457.916)	Other Expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>46.398.154.332</b>	<b>1.747.216.938</b>	<b>13.094.883.839</b>	<b>61.240.255.109</b>	<b>Income before tax</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Aset segment	25.280.074.268	16.483.995.001	11.058.224.055	52.822.293.324	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				180.499.123.640	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>				<b>233.321.416.964</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segment	8.217.587.788	26.422.220.517	4.606.136.748	39.245.945.053	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				9.000.947.187	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>48.246.892.240</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>2021</b>					
<b>Berdasarkan wilayah</b>					<b>Based on territory</b>
Penjualan bersih					<i>Net sales</i>
Pulau Jawa	204.091.186.701				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	30.712.593.691				Outside Jawa Island
<b>Jumlah</b>	<b>234.803.780.392</b>				<b>Total</b>
<b>Berdasarkan produk</b>					<b>Based on product</b>
	<b>Syrup Monin</b>	<b>Possmei</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan bersih	99.263.105.312	1.433.250.912	134.107.424.168	234.803.780.392	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(57.235.541.661)	(799.678.714)	(109.598.416.657)	(167.633.637.033)	<i>Costs of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>42.027.563.651</b>	<b>633.572.198</b>	<b>24.509.007.511</b>	<b>67.170.143.360</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(12.843.282.521)	(185.442.983)	(17.351.658.820)	(30.380.384.324)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	135.655.282	216.605.475	5.424.188.535	5.776.449.292	Other Incomes
Beban lain-lain	(269.170.973)	(3.886.535)	(363.658.036)	(636.715.544)	Other Expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>29.050.765.438</b>	<b>660.848.155</b>	<b>12.217.879.191</b>	<b>41.929.492.785</b>	<b>Income before tax</b>

**31. Segmen operasi (Lanjutan)**

**31. Operating segment (Continued)**

<b>Laporan posisi keuangan</b>	<b>2021</b>				<b>Statement of financial position</b>
	<b>Segment assets</b>	<b>Unallocated assets</b>	<b>Total assets</b>		
Aset segmen	4.568.586.216	99.903.411	17.095.263.551	21.763.753.178	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				167.555.539.134	
<b>Jumlah aset</b>				<b>189.319.292.312</b>	
Liabilitas segmen	11.539.426.438	-	15.112.022.247	26.651.448.685	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.055.972.052	
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>36.707.420.737</b>	

**32. Transaksi dengan pihak berelasi**

**32. Related parties transactions**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</b>
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain dan Aset hak guna/ <i>Other receivable and Right of use assets</i>
PT Dante Mitra Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Uang Muka, Piutang lain-lain, Investasi, Utang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable, Advance, Other receivables, Investment, Trade payable and Revenue</i>
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade payable and Revenue</i>
PT Santino	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan/ <i>Trade receivables, Trade payable, Other payable, and Revenue</i>
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Mimi Boga Sukses	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
Livia Yapter	Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Piutang lain - lain/ <i>Other receivable</i>

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

**32. Related parties transactions (Continued)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan**

**b. Significant transactions and balances**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	123.490.206	0,05%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	1.079.799.857	0,46%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	12.196.776	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
<b>Investasi lainnya</b>			<b>Other investment</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	34.087.482.119	14,61%	Ingredient Factory Tbk
<b>Aset hak guna</b>			<b>Right of use assets</b>
Hengky Wijaya	1.400.000.000	0,60%	Hengky Wijaya
		<b>% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities</b>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Kavindo	995.012.508	2,06%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	2.703.106.769	5,60%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	103.629.483	0,21%	PT Santino
		<b>% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue</b>	
<b>Penjualan bersih</b>			<b>Net sales</b>
PT Santino	8.110.378.132	2,55%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	810.866.621	0,26%	Ingredient Factory Tbk
PT Miki Ojisan Indomitra	75.136.171	0,02%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	30.800.000	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	12.447.224	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
		<b>% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue</b>	
<b>Pembelian barang dagang</b>			<b>Purchase of merchandise</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	32.953.128.613	15,51%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	6.084.067.113	2,86%	PT Kavindo
PT Santino	667.290.481	0,31%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	90.420.500	0,04%	PT Selera Mitra Sentosa
		<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/</b>
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	90.369.445	0,05%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	406.342.672	0,21%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Dante Mitra Utama
PT Miki Ojisan Indomitra	14.139.662	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	761.600	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	360.000.000	0,19%	Ingredient Factory Tbk
Livia Yapter	375.000.000	0,20%	Livia Yapter
<b>Investasi lainnya</b>			<b>Other investment</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	33.311.528.334	17,60%	Ingredient Factory Tbk
<b>Aset hak guna</b>			<b>Right of use assets</b>
Hengky Wijaya	1.750.000.000	0,92%	Hengky Wijaya

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

*Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)**

**32. Related parties transactions (Continued)**

**b. Significant transactions and balances (Continued)**

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities</i>	
<b>Utang usaha</b>			
PT Kavindo	677.345.064	1,85%	<i>Trade payables</i> PT Kavindo
PT Formosa	721.853.543	1,97%	PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	63.671.225	0,17%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino			PT Santino
<b>Penjualan bersih</b>			
PT Santino	2.225.434.940	0,95%	<i>Net sales</i> PT Santino
PT Formosa	587.447.148	0,25%	PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	115.909	0,00%	Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses	57.665.545	0,02%	PT Mimi Boga Sukses
PT Mik Ojisan Indomitra	1.438.429.652	0,61%	PT Mik Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	20.258.365	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya			Dewi Irianty Wijaya
<b>Pembelian barang dagang</b>			
PT Formosa	12.927.499.173	7,71%	<i>Purchase of merchandise</i> PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	3.374.468.759	2,01%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	773.273.276	0,46%	PT Kavindo
PT Santino			PT Santino

**33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing**

**33. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:*

	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>		<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>		
	<i>Mata uang asing/ Foreign currencies</i>	<i>Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign currencies</i>	<i>Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	51.390	808.414.061	48.309	689.328.039
Uang muka	AUD	172.818	1.828.527.724	18	182.048
	USD	14.548	228.854.588	-	-
	EURO	23.071	385.586.446	-	-
<b>Jumlah aset</b>		<b><u>3.251.382.818</u></b>		<b><u>689.510.087</u></b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD	2.219.742	34.918.753.694	1.744.533	24.892.736.668
Utang usaha	AUD	1.143	12.098.902		
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b><u>34.930.852.596</u></b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas bersih</b>			<b><u>(31.679.469.778)</u></b>		<b>Total Liabilities -net</b>
				<b><u>(24.203.226.581)</u></b>	

**34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**Risiko mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember/December 31, 2022			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	Menguat	4%	(2.064.007.162)
	Melemah	4%	2.064.007.162
Dolar Australia	Menguat	2%	27.427.916
	Melemah	2%	(27.427.916)

31 Desember/December 31, 2021			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	Menguat	4%	(1.475.176.409)
	Melemah	4%	1.475.176.409
Dolar Australia	Menguat	2%	2.731
	Melemah	2%	(2.731)

**34. Financial risk management**

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**Foreign exchange risk**

As of December 31, 2022 and 2021 the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

	<b>31 Desember/December 31, 2022</b>		<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	
	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>
Utang sewa pembiayaan	100	(8.665.428)	100	(6.426.300)

Utang sewa pembiayaan

100

(8.665.428)

(6.426.300)

Finance lease

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan an. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

**34. Financial risk management (Continued)**

**Interest risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.*

*The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)  
Risiko kredit (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. Financial risk management (Continued)  
Credit risk (Continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:*

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Piutang usaha	24.351.686.858	11.703.461.263	(473.539.804)	35.581.608.317
<b>Jumlah</b>	<b>24.351.686.858</b>	<b>11.703.461.263</b>	<b>(473.539.804)</b>	<b>35.581.608.317</b>

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Piutang usaha	23.693.936.393	7.938.874.373	(339.986.304)	31.292.824.463
<b>Jumlah</b>	<b>23.693.936.393</b>	<b>7.938.874.373</b>	<b>(339.986.304)</b>	<b>31.292.824.463</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

*Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.*

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.*

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun / More than 2 years</b>	<b>Bunga dan provisi / Interest and provision</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Utang usaha	39.245.945.053	-	-	-	39.245.945.053
Utang lain-lain	440.594.541	-	-	-	440.594.541
Beban akrual	1.826.374.231	-	-	-	1.826.374.231
Utang sewa pembiayaan	-	835.272.701	112.188.500	(80.918.412)	866.542.789
<b>Jumlah</b>	<b>41.512.913.825</b>	<b>835.272.701</b>	<b>112.188.500</b>	<b>(80.918.412)</b>	<b>42.379.456.614</b>

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>					
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun / More than 2 years</b>	<b>Bunga dan provisi / Interest and provision</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Utang usaha	26.651.448.684	-	-	-	26.651.448.684
Utang lain-lain	66.073.684	-	-	-	66.073.684
Beban akrual	1.273.366.903	-	-	-	1.273.366.903
Utang sewa pembiayaan	-	616.739.394	67.209.301	(41.318.677)	642.630.018
<b>Jumlah</b>	<b>27.990.889.271</b>	<b>616.739.394</b>	<b>67.209.301</b>	<b>(41.318.677)</b>	<b>28.633.519.289</b>

**35. Instrumen keuangan**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cashflow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31 Desember/December 31, 2022			
	Pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	
	<i>Carrying value</i>		
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan bank	18.963.996.188	-	18.963.996.188
Piutang usaha - neto	35.581.608.317	-	35.581.608.317
Piutang lain-lain	167.520.005	-	167.520.005
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>54.713.124.509</b>	-	<b>54.713.124.509</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha	39.245.945.052	-	39.245.945.052
Utang lain-lain	440.594.541	-	440.594.541
Beban akrual	1.826.374.231	-	1.826.374.231
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>41.512.913.824</b>	-	<b>41.512.913.824</b>
<b>Financial Assets</b>			
Cash on hand and in banks			
Trade receivables - net			
Other receivables			
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Financial Liabilities</b>			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expense			
<b>Total Financial Liabilities</b>			

**35. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**35. Financial instrument (Continued)**

	<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	<b>Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	25.156.329.710	25.156.329.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	31.292.824.463	31.292.824.463	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	874.492.140	874.492.140	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>57.323.646.313</b>	<b>57.323.646.313</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	26.651.448.684	26.651.448.684	Trade payables
Utang lain-lain	66.073.684	66.073.684	Other payables
Beban akrual	1.273.366.903	1.273.366.903	Accrued expense
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>27.990.889.271</b>	<b>27.990.889.271</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

*The following methods and assumptions used to estimate fair value:*

*The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.*

**36. Perjanjian-perjanjian penting**

**Perjanjian penunjukan sebagai distributor**

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

**Perjanjian dengan sub-distributor**

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

**36. Significant agreements**

**Appointment agreement as distributor**

*Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 dated June 22, 2020, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.*

*Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.*

**Agreement with sub-distributor**

*Here are the details of the agreement with the sub-distributor:*

<b>Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company</b>	<b>Nomor Perjanjian/ Agreement number</b>	<b>Jangka waktu/ Period</b>	<b>Tanggal berakhir/ End date</b>	<b>Nilai jaminan/ Guarantee Value</b>	<b>Nomor bank garansi/ Bank guarantee number</b>
CV House Of Culinary	PKS-KMDS/SLS-SD/005/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	500.000.000	BGPBDG1901030
CV Sari Cipta Rasa	PKS-KMDS/SLS-SD/006/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Central Kapuas	PKS-KMDS/SLS-SD/007/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	2131500Q030330
PT Ghibam Jasenna Mandiri	PKS-KMDS/SLS-SD/002/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Yova Maju Sentosa	PKS-KMDS/SLS-SD/010/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	300.000.000	B015161/2021/MBI/OPC
CV Mitra Food Sejahtera	PKS-KMDS/SLS-SD/011/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Aladin Jaya Lampung	PKS-KMDS/SLS-SD/008/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Dinata Utama	PKS-KMDS/SLS-SD/016/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	PKS-KMDS/SLS-SD/015/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Intan Sukses Inspirasi *)	PKS-KMDS/SLS-SD/004/I/2021	12 BULAN	31-Mar-22	100.000.000	MBG666091996819N
Splash Medan	PKS-KMDS/SLS-SD/014/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/SLS-SD/003/VII/2022	31 BULAN	25-Jan-25	500.000.000	01645377/BG/CAMS/0987/2021
CV Aladin Jaya Palembang	PKS-KMDS/SLS-SD/009/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	-
CV Semesta Rasa	PKS-KMDS/SLS-SD/024/V/2021	24 BULAN	17-May-23	-	-
PT Harum Papua Perkasa	PKS-KMDS/SLS-SD/001/VII/2022	31 BULAN	15-Jan-25	-	-
PT Niaga Agung Makmur	PKS-KMDS/SLS-SD/001/X/2022	27 BULAN	15-Jan-25	-	-
PT Panen Lentera	PKS-KMDS/SLS-SD/002/VII/2022	31 BULAN	15-Jan-25	-	-
CV Bali Blessindo	PKS-KMDS/SLS-SD/019/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Harapan Mulia	PKS-KMDS/SLS-SD/014/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Galih Anugerah Rasa Utama	PKS-KMDS/SLS-SD/001/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Utama Rasa Berjaya	PKS-KMDS/SLS-SD/020/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-

\*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan perpanjangan perjanjian kerjasama tersebut masih dalam proses penyelesaian.

\*) As of the issuance date of these financial statements, the extension of the cooperation agreement is still in the process of being finalized.

**37. Peristiwa setelah periode pelaporan**

a. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

**37. Event after the reporting period**

a. The Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

**38. Aktivitas non-kas**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**38. Non-cash activities**

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perolehan aset hak guna bangunan melalui reklasifikasi dari uang muka	-	2.465.000.000
Perolehan aset hak guna kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	798.676.000	397.110.000

Acquisition Right of use assets of buildings through reclassification from advance

Acquisition Right of use assets of vehicles through financial leases

**39. Amendemen PSAK Efektif Per 1 Januari 2023**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

**39. Amendments to SFAS effective as of January 1, 2023**

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "PSAK 1 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- "PSAK 16 (amandemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- "PSAK 25 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 46 (Amendemen) "Pajak Penghasilan:Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

- "SFAS 1 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"

- "SFAS 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"

- "SFAS 16 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"

- "SFAS 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"

- "SFAS 46 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**40. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

**40. Management's responsibility for financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2022. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on March 30, 2023.



Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2022**



Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No 16 Alam Sutera,  
Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten 15325

Telp. +62-21 2235 3388  
Fax. +62-21 2904 7378  
Email : [info@kmds.co.id](mailto:info@kmds.co.id)

[www.kmds.co.id](http://www.kmds.co.id)

Scan with us

